

Kabupaten

MINAHASA TENGGARA DALAM ANGKA

Minahasa Tenggara Regency in Figures

2018



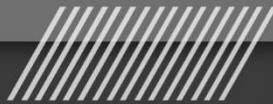
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MINAHASA SELATAN**
Statistics of Minahasa Selatan Regency

Kabupaten

MINAHASA TENGGARA DALAM ANGKA

Minahasa Tenggara Regency in Figures

2018



Kabupaten Minahasa Tenggara Dalam Angka

Minahasa Tenggara Regency in Figures

2018

ISBN : 978-602-5494-46-8

No. Publikasi/Publication Number: 71090.1702

Katalog/Catalog: 1102001.7109

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxvi + 294 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Selatan

BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Selatan

BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Minahasa Selatan/*BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

<https://mitrakab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

MAP OF MINAHASA TENGGARA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MINAHASA SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF MINAHASA SELATAN REGENCY



Ferdinand Didi Terok



KATA PENGANTAR

Kabupaten Minahasa Tenggara Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Minahasa Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Minahasa Tenggara.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Amurang Barat, Juli 2018

Kepala BPS

Kabupaten Minahasa Selatan


A large, stylized handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ferdinand Didi Terok', is written over a horizontal line.

Ferdinand Didi Terok



PREFACE

Kabupaten Minahasa Tenggara in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Minahasa Selatan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Amurang Barat, Juli 2018
Chief Statistician of
Minahasa Selatan Regency*



Ferdinand Didi Terok

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kabupaten Minahasa Tenggara/ <i>Map Of MINAHASA TENGGARA REGENCY</i>	v
Kepala BPS Kabupaten MINAHASA SELATAN/ <i>Chief Statistician Of MINAHASA SELATAN Regency</i>	vi
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	14
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	24
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	25
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	28
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	43
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	46
4 Sosial/ <i>Social</i>	53
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	79
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	100
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	102
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	106

4.6	Sosial Lainnya/ <i>Others Social Affairs</i>	108
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	133
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	150
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	161
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	175
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	181
5.5	Perikanan/ <i>Fishing</i>	183
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	192
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	193
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	199
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	201
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	209
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	217
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	223
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	224
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	231
10	Kuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	253
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	257
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	274
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	283
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	299

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman <i>page</i>	
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	11
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	11
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	12
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Minahasa Tenggara Regency (km), 2017</i>	13
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	14
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	14
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	15
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	16
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	17
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	24

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	24
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	25
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015-2019/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2015-2019</i>	25
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Pendidikan, 2015 – 2019/ <i>Number of Representative Council Members of Minahasa Tenggara Regency by Education, 2015 - 2019</i>	26
2.2.3	Jumlah Rapat DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Meeting by Representative Council of Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	27
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	28
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	29
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	30
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Religion and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	31

3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	33
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	43
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara 2010, 2015, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2010, 2015, and 2017</i>	43
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	44
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	45
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> Error! Bookmark not defined.	
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	46
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	46
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	47
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	48

3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	49
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	Error! Bookmark not defined.
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> ...	52
4	SOSIAL/SOCIAL	53
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.1.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> Error! Bookmark not defined	
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	72
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	73
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-</i>	

	<i>Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	74
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	75
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	76
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Kepulauan Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	77
4.1.8	Jumlah Koleksi Buku, Majalah, Surat Kabar dan Pegawai di Perpustakaan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara 2014-2017/ <i>Number of Book, Magazine, Newspaper and Employee in Minahasa Tenggara Local Library 2014-2017</i>	78
4.2	KESEHATAN/HEALTH	79
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2015</i>	79
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2015</i>	80
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	81

4.2.4	Jumlah Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Unit Kesehatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Physicians and Dentist by Health Unit in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	82
4.2.5	Jumlah Tenaga Paramedis Menurut Puskesmas dan Jenis Pendidikan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015/ <i>Number of Medical Personel by Public Health Centre and Kind of Education in Minahasa Tenggara Regency, 2015</i>	83
Lanjutan Tabel / <i>Continued Table 4.2.5</i>		84
4.2.6	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2013-2017/ <i>Number of Birth by Birth Attendant in Minahasa Tenggara Regency, 2013-2017</i>	85
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	86
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2012-2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	87
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2013–2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Minahasa Tenggara Regency, 2013–2017</i>	88
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara , 2017/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	89
4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of</i>	

	<i>Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	90
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	91
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	92
	Lanjutan Tabel/ <i>Continued Table 4.2.14</i>	93
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Umur Istri dan Kecamatan, 2017/ <i>Number of Child Bearing Age Group by Wife Age and District, 2017</i>	94
4.2.15	Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan, 2017/ <i>Number of Child Bearing Age Group of Family Planning Member by Service Way and District, 2017</i>	95
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Child Bearing Age Group out of Family Planning Member by Subdistrict, 2017</i>	96
4.2.17	Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Ratatotok Buyat, 2017/ <i>Number of Bed by kind of Ward at Ratatotok Buyat Hospital, 2017</i>	97
4.2.18	Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Ratatotok Buyat, 2017/ <i>Number of In Patient Care and Care Day at Ratatotok Buyat Hospital, 2017</i>	98
4.2.19	Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan di Rumah Sakit Ratatotok Buyat, 2017/ <i>Number of Out Patient Visit at Ratatotok Buyat Hospital, 2017</i>	99
4.3	AGAMA/RELIGION	100

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	100
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	101
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	102
4.4.1	Banyaknya Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis kejahatan , 2017/ <i>Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled, 2017</i>	102
4.4.2	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban Per Bulan, 2017/ <i>Number of Accidents and Victims per Month, 2017</i>	103
4.4.3	Jumlah Personil Kepolisian di Polres Minahasa Selatan, 2017/ <i>Number of Police in Minahasa Selatan Police Department, 2017</i>	104
4.4.4	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Polres Minahasa Selatan, 2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Minahasa Selatan Police Department, 2017</i>	105
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	106
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2013–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Minahasa Tenggara Regency, 2013–2017</i>	106
4.5.2	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Family by Subdistrict and Clasiffication of Family in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	107
4.6	SOSIAL LAINNYA/OTHERS SOCIAL AFFAIRS	108
4.6.1	Jumlah Nikah, Talak dan Rujuk Menurut Bulan dan KUA Kecamatan, 2017/ <i>Number of Marriages, Divorces and Reconciliations by Month and District Religious Affairs, 2017</i>	108
4.6.2	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Moslem Pilgrims by District 2017</i>	109

4.6.3	Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran, Kematian, Perkawinan dan Perceraian, 2017/ <i>Number of Birth Certificate, Death Letter, Marital Letter and Divorce Letter, 2017</i>	110
	Lanjutan Tabel/ <i>Continued Table 4.6.3</i>	111
4.6.4	Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) melalui Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Identity Card Demand, 2017</i>	112
4.6.5	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenis dan Kecamatan, 2017/ <i>Number of People with Social Properously Problem by Kinds and District, 2017</i>	113
	Lanjutan Tabel/ <i>Continued Table 4.6.5</i>	114
	Lanjutan Tabel/ <i>Continued Table 4.6.5</i>	115
	Lanjutan Tabel/ <i>Continued Table 4.6.5</i>	116
	Lanjutan Tabel/ <i>Continued Table 4.6.5</i>	118
	Lanjutan Tabel/ <i>Continued Table 4.6.5</i>	119
	Lanjutan Tabel/ <i>Continued Table 4.6.5</i>	120
	Lanjutan Tabel/ <i>Continued Table 4.6.5</i>	121
4.6.6	Jumlah Permintaan Perizinan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Permit Request by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	122
4.6.7	Jumlah Permintaan Perizinan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Permit Request by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	123
	Lanjutan Tabel/ <i>Continued Table 4.6.7</i>	124
	Lanjutan Tabel/ <i>Continued Table 4.6.7</i>	125
	Lanjutan Tabel/ <i>Continued Table 4.6.7</i>	126
	Lanjutan Tabel/ <i>Continued Table 4.6.7</i>	Error! Bookmark not defined.
	Lanjutan Tabel/ <i>Continued Table 4.6.7</i>	Error! Bookmark not defined.
4.6.8	Data Daerah Rawan Bencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Data Disaster Prone Areas by Subdistrictict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	127
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	133
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	150

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Minahasa Tenggara (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	150
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency (hectar), 2017</i>	151
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	152
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	153
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Corn by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	154
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Soybean by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	155
5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Peanut by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	156
5.1.8	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Green Bean by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	157

5.1.9	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	158
5.1.10	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	159
5.1.11	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Talas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvest Area, Production and Productivity of Talas by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	160
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	161
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	161
	Lanjutan Tabel / <i>Continued Table 5.2.1</i>	162
	Lanjutan Tabel / <i>Continued Table 5.2.1</i>	163
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	164
	Lanjutan Tabel / <i>Continued Table 5.2.2</i>	165
	Lanjutan Tabel / <i>Continued Table 5.2.2</i>	166
5.2.3	Jumlah Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Minahasa Tenggara (Pohon), 2017/ <i>Number of Fruit Crops by Subdistrict and Kind of Fruit in Minahasa Tenggara Regency (Tree), 2017</i>	167
	Lanjutan Tabel / <i>Continued Table 5.2.3</i>	168
	Lanjutan Tabel / <i>Continued Table 5.2.3</i>	169
5.2.4	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Production of Fruist by Subdistrict and Kind of Fruit in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> .	170

Lanjutan Tabel / <i>Continued Table 5.2.4</i>	171
Lanjutan Tabel / <i>Continued Table 5.2.4</i>	172
5.2.5 Produksi Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Production of Biofarmaka by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	173
Lanjutan Tabel / <i>Continued Table 5.2.4</i>	174
5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	175
5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Minahasa Tenggara Regency (hectare), 2017</i>	175
Lanjutan Tabel / <i>Continued Table 5.2.4</i>	176
Lanjutan Tabel / <i>Continued Table 5.2.4</i>	177
5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Minahasa TenggaraRegency (tons), 2017</i>	178
Lanjutan Tabel / <i>Continued Table 5.2.4</i>	179
Lanjutan Tabel / <i>Continued Table 5.2.4</i>	180
5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK	181
5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Minahasa TenggaraRegency, 2017</i>	181
5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	182
5.5 PERIKANAN/FISHING	183
5.5.1 Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017	183
5.5.2 Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Production of Marine Fisheries by Area and Subdistrict (Ton) in Minahasa Tenggara, 2017</i>	184

5.5.3	Produksi Perikanan Darat Menurut Areal Pemeliharaan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (Ton), 2017/ <i>Production of Land Fisheries by Area and Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency (ton), 2017</i>	185
5.5.4	Jumlah Nelayan dan Pembudidaya Ikan Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Fisherman and Fisheries Entrepreneur in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	186
5.5.5	Jumlah Rumah Tangga Nelayan dan Pembudidaya Ikan Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Fisheries Household and Fisheries Entrepreneur in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	187
5.5.6	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Fisheries Household by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	188
5.5.7	Jumlah Perahu Motor dan Kapal Penangkap Ikan di Minahasa Tenggara, 2013-2017	189
5.5.8	Jumlah Alat Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2017	190
5.5.9	Jumlah Alat Penangkapan Ikan Menurut Jenis Alat Pancing di Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Fisheries Tools by Fishing Rod Type in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	191
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	192
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (hektar), 2017/ <i>Forest Area by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency (hectare), 2017</i>	192
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	193
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	199
6.1.1	Jumlah Industri Kecil dan Menengah (IKM) Menurut Jenis Industri di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Small and Middle Enterprise by Type in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	199
6.1.2	Jumlah Usaha Mikro Usaha Kecil dan Usaha Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of</i>	

	<i>Micro, Small and Medium Enterprise by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	200
6.2	ENERGI/ENERGY	201
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	201
6.2.2	Jumlah Pelanggan dan Listrik yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Electricity by Type of Customers in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	202
6.2.3	Jumlah SPBU dan Kapasitas Tampung di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017/ <i>Petrol Station and Capacity in Minahasa Selatan Regency, 2017</i>	203
6.2.4	Lokasi Pertambangan / Penggalian Menurut Jenis Bahan Tambang / Galian di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017/ <i>Mining Location by Kind of Mine in Minahasa Selatan Regency, 2017</i>	204
6.2.5	Lokasi Pertambangan / Penggalian Menurut Jenis Bahan Tambang / Galian di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Mining Location by Kind of Mine in Minahasa Selatan Regency, 2017</i>	205
6.2.6	Jumlah Produksi Pertambangan dan Penggalian di Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Total Production Mining and Quarrying in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	206
6.2.7	Keterangan Eksplorasi, Evaluasi dan Ijin Penggalian Mineral di Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Remarks Exploration, Evaluation and Mineral Excavation License in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i> .	207
7	PERDAGANGAN/TRADE	209
7.1	Jumlah Pedagang Menurut Pasar, Tempat Berjualan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Merchants by Market, Sell Place and Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	215
7.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Cooperatives by</i>	

	<i>Type of Cooperative and Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	216
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	217
8.1	HOTEL/HOTEL	223
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015 dan 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2015 and 2017</i>	223
8.2	PARIWISATA/TOURISM	224
8.2.1	Jumlah Lokasi Obyek Wisata Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number Tourism Object by Subdistrict, 2017</i>	224
8.2.2	Objek Wisata Alam Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Natural Tourism Object by Subdistrict, 2017</i>	225
8.2.3	Objek Wisata Budaya Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Cultural Tourism Object by Subdistrict, 2017</i>	226
8.2.4	Objek Wisata Kuliner Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Food Tourism Object by Subdistrict, 2017</i>	227
8.2.5	Objek Wisata Memancing Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Fishing Tourism Object by Subdistrict, 2017</i>	228
8.2.6	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	229
8.2.7	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2012–2017/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Minahasa Tenggara Regency, 2012–2017</i>	230
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	231
9.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	243
9.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Number of</i>	

	<i>Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	244
9.3	Jumlah Angkutan Darat 2015-2017/ <i>Number of Land Transportations 2015-2017</i>	245
9.4	Jumlah Angkutan Darat 2015-2017/ <i>Number of Land Transportations 2015-2017</i>	246
9.5	Jumlah Kendaraan Angkutan Kota Menurut Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara , 2017/ <i>Number of Town Route Vehicles by Route, 2017</i>	247
9.6	Jumlah Kendaraan Angkutan Perbatasan Menurut Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2017/ <i>Number of Border Area Vehicles by Route in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	248
9.7	Jumlah Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Menurut Jenis Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2017/ <i>Number of Public Transportation by Route in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	249
9.8	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Warna Plat Nomor Kendaraan di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2017/ <i>Number of Vehicles by Type and Plate Colour in Minahasa Tenggara Regency (km), 2017</i>	250
9.9	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2017/ <i>Number of Vehicles Compulsorily Tested by Kind of Vehicles and Sub District in Minahasa Tenggara Regency (km), 2017</i>	251
9.10	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2013–2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2013–2017</i>	252
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	253
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	257
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017/ <i>Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017</i>	259

10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017</i>	260
10.1.3	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015/ <i>Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015</i>	261
10.1.4	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015/ <i>Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015</i>	262
10.1.5	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014/ <i>Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014</i>	263
10.1.6	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014/ <i>Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014</i>	264
10.1.7	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013/ <i>Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013</i>	265
10.1.8	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013/ <i>Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013</i>	266
10.1.9	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012/ <i>Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012</i>	267
10.1.10	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012/ <i>Actual Expenditures of</i>	

	<i>Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012.....</i>	268
10.1.11	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2010/ <i>Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2010</i>	270
10.1.12	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2010/ <i>Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2010.....</i>	271
10.1.13	Banyaknya Kredit, Pelunasan, Lelang, dan Tunggakan Pada Perum Pegadaian Cabang Ratahan, 2017/ <i>Number of Credit, Fulfillment, Auction and Credit Outstanding on Pawnshop Office Ratahan Branch, 2017</i>	272
10.1.14	Daftar Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Tahun di Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Actual Land and Building Tax of Urban and Rural in Minahasa Tenggara, 2017</i>	273
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	274
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Minahasa Tenggara Regency, 2017</i>	Error! Bookmark not defined.
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Minahasa Tenggara (persentase), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Minahasa Tenggara Regency (percent), 2017</i>	278
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Minahasa Tenggara (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Minahasa Tenggara Regency (rupiahs), 2017.....</i>	279
11.4	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Minahasa Tenggara (rupiah),	

	2017/Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Minahasa Tenggara Regency (rupiahs), 2017	280
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	283
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (juta rupiah), 2013–2017/Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (million rupiahs), 2013–2017	293
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (Juta rupiah), 2013–2017/Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (million rupiahs), 2013–2017	294
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (persen), 2013–2017/Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (percent), 2013–2017	295
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (persen), 2013–2017/Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (persen), 2013–2017	296
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (2010=100), 2013–2017/Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Minahasa Tenggara Regency (2010=100), 2013–2017	297
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2013–2017/Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Minahasa Tenggara Regency, 2013–2017	298
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	299

- 13.1 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2012–2017/*Number of Middle Year Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (thousand), 2012–2017***Error! Bookmark not defined.**
- 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2012–2017/*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (percent), 2012–2017***Error! Bookmark not defined.**
- 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2012–2017/*Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (thousand), 2012–2017***Error! Bookmark not defined.**
- 13.4 Angka Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2012–2017/*Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (thousand), 2012–2017***Error! Bookmark not defined.**
- 13.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2012–2017/*Human Development Index (HDI) by Regency / City in Sulawesi Utara, 2010-2017***Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman
page

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (Ha),
2017/*Total Area by Subdistrict In Minahasa Tenggara Regency (Ha),2017*
..... 10

<https://mitrakab.bps.go.id>

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography & Climate

Jumlah Desa / Kelurahan Menurut Letak Geografi
Number of Village by Geographical Situation



Pantai
Coastal

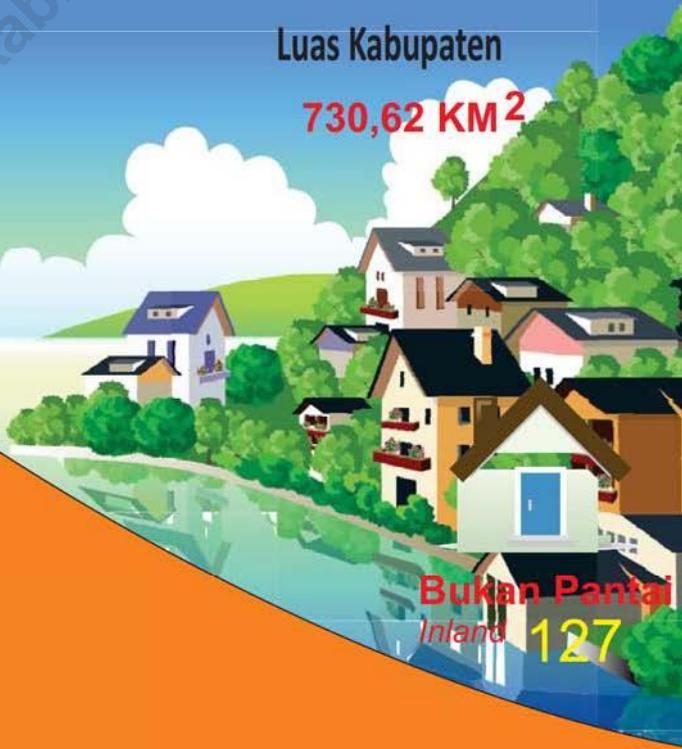
17

Luas Kabupaten

730,62 KM²

Bukan Pantai
Inland

127



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Minahasa Tenggara terletak antara 0°50'28"-1°7'17" Lintang Utara dan antara 124°32'56"-124°57'3" Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Minahasa Tenggara memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Minahasa Selatan; Selatan –Laut Maluku dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur; Barat –Kabupaten Minahasa Selatan; Timur –Kabupaten Minahasa dan Laut Maluku.
 3. Minahasa Tenggara terdiri dari 12 Kecamatan yang semuanya terletak di Pulau Sulawesi, yaitu:
 - Kecamatan Ratatotok;
 - Kecamatan Pusomaen;
 - Kecamatan Belang;
 - Kecamatan Ratahan;
 - Kecamatan Pasan;
 - Kecamatan Ratahan Timur;
 - Kecamatan Tombatu;
 - Kecamatan Tombatu Timur;
 - Kecamatan Tombatu Utara;
 - Kecamatan Touluaan;
 - Kecamatan Touluaan Selatan;
 - Kecamatan Silian Raya;
1. *Astronomically, Minahasa Tenggara is located between 0°50'28"-1°7'17" North latitude, and between 124°32'56"-124°57'3" East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Minahasa Tenggara Regency has boundaries as follows: North – Minahasa Selatan Regency; South – Bolaang Mongondow Timur Regency and Maluku Ocean; West – Minahasa Selatan Regency; East – Minahasa Regency **and Maluku Ocean.***
 3. *Minahasa Tenggara has 12 subdistricts spreading over Sulawesi Island. These include:*
 - *Ratatotok Subdistrict;*
 - *Pusomaen Subdistrict;*
 - *Belang Subdistrict;*
 - *Ratahan Subdistrict;*
 - *Pasan Subdistrict;*
 - *Ratahan Timur Subdistrict;*
 - *Tombatu Subdistrict;*
 - *Tombatu Timur Subdistrict;*
 - *Tombatu Utara Subdistrict;*
 - *Touluaan Subdistrict;*
 - *Touluaan Selatan Subdistrict;*
 - *Silian Raya Subdistrict;*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of*

pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2015, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 Kecamatan.

7. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2015.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2015 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2015 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

9. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
10. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
11. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
12. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
13. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.
14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
14. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
15. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
19. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat
20. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

Minahasa Tenggara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara. Terletak pada 124°32'56"BT - 124°57'3"BT dan 0°50'28"LU - 1°7'17"LU. Ibukota Kabupaten Minahasa Tenggara adalah Ratahan.

Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Amurang Timur dan Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Langowan Kabupaten Minahasa dan Laut Maluku.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Maluku dan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Ranoyapo dan Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan.

Luas Kabupaten Minahasa Tenggara adalah 730,62 Km².

Kabupaten Minahasa Tenggara terdiri atas 12 kecamatan. Sebagian besar wilayah Minahasa Tenggara memiliki topografi bergunung-gunung.

DESCRIPTION

Minahasa Tenggara is one of The Regions in North Sulawesi Province. Located on 124°32'56"E - 124°57'3"E and 0°50'28"N - 1°7'17"N. The capital of this region is Ratahan.

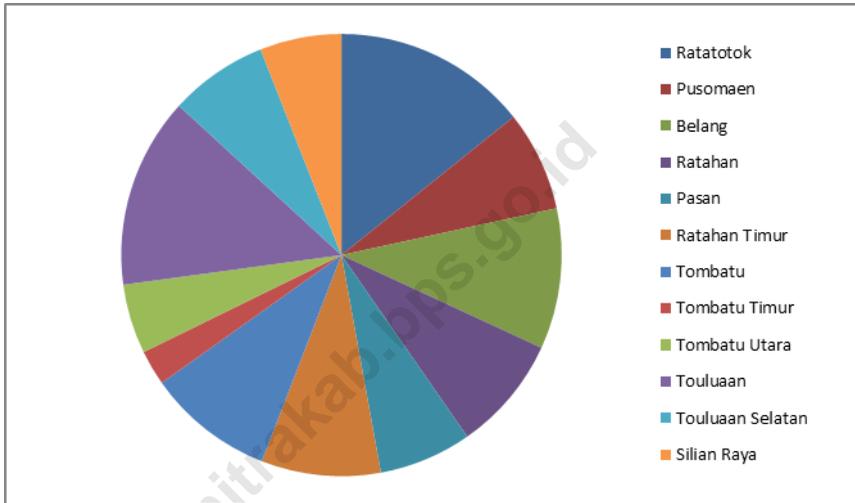
Its geographical locations are as follows:

- a. *Northside abut on Amurang East District and Amurang District of South Minahasa Regency.*
- b. *Eastside abut on Langowan District of Minahasa Regency and Maluku Sea.*
- c. *Southside of abut Maluku Sea and Kotabunan District of Bolaang Mongondow Regency.*
- d. *Westside abut on Ranoyapo District and Kumelembuai District of South Minahasa Regency.*

Regency of Southeast Minahasa broadly 730,62 Ha.

The regency consists of 12 Sub Districts. The main part of this region covers is mountains terrain.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (Ha), 2017
Picture **1** **Total Area by Subdistrict In Minahasa Tenggara Regency (Ha),2017**



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

KecamatanSubdistrict		Luas (Ha) Total Area (Ha)	Persentase Percentage
(1)		(2)	(3)
1.	Ratatotok	10 418	14,26
2.	Pusomaen	5 362	7,34
3.	Belang	7 517	10,29
4.	Ratahan	6 163	8,44
5.	Pasan	4 979	6,81
6.	Ratahan Timur	6 399	8,76
7.	Tombatu	6 795	9,30
8.	Tombatu Timur	1 881	2,57
9.	Tombatu Utara	3 717	5,09
10.	Touluaan	10 180	13,93
11.	Touluaan Selatan	5 276	7,22
12.	Silian Raya	4 375	5,99
Minahasa Tenggara		73 062	100,00

Sumber/Source: Bappeda Kabupaten Minahasa Tenggara/Regional Development Planning Board of Minahasa Tenggara Regency

Catatan : Berdasarkan hasil perhitungan Peta GIS

Noted :Based on GIS map calculation

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

KecamatanSubdistrict		Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
(1)		(2)	(3)
1.	Ratatotok	Ratatotok Satu	...
2.	Pusomaen	Tatengesan	...
3.	Belang	Belang	...
4.	Ratahan	Tosuraya	...
5.	Pasan	Liwutung	...
6.	Ratahan Timur	Wioy	...
7.	Tombatu	Betelen	...
8.	Tombatu Timur	Molompar Dua	...
9.	Tombatu Utara	Tombatu Dua	...
10.	Touluaan	Ranoketang Atas	...
11.	Touluaan Selatan	Kalait	...
12.	Silian Raya	Silian Dua	...

Sumber/Source: BPN Kabupaten Minahasa Tenggara

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2017
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Minahasa Tenggara Regency (km), 2017

KecamatanSubdistrict		Ibukota KecamatanCapital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Distance to Regency Capital (km)
(1)		(2)	(3)
1.	Ratatotok	Ratatotok Satu	32
2.	Pusomaen	Tatengesan	23
3.	Belang	Belang	14
4.	Ratahan	Tosuraya	3
5.	Pasan	Liwutung	9
6.	Ratahan Timur	Wioy	5
7.	Tombatu	Betelen	17
8.	Tombatu Timur	Molompar Dua	12
9.	Tombatu Utara	Tombatu Dua	15
10.	Touluaan	Ranoketang Atas	23
11.	Touluaan Selatan	Kalait	42
12.	Silian Raya	Silian Dua	21

Sumber/Source: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Minahasa Tenggara/Department of Transportation, Communication and Information of Minahasa Tenggara Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Average Temperature and Humidity by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara/ <i>Temperature</i> (°C)			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	30.8	21.4	33.2	93	77	86
Februari/ <i>February</i>	30.2	21.4	32.0	97	83	89
Maret/ <i>March</i>	30.9	22.7	32.4	96	84	89
April/ <i>April</i>	31.8	23.0	34.2	93	78	86
Mei/ <i>May</i>	32.4	23.0	33.7	97	79	89
Juni/ <i>June</i>	31.5	22.4	33.6	96	82	89
Juli/ <i>July</i>	31.9	22.2	34.0	97	73	85
Agustus/ <i>August</i>	32.5	22.3	34.2	95	70	80
September/ <i>September</i>	32.2	22.3	34.0	95	70	83
Oktober/ <i>October</i>	32.5	22.6	34.6	95	64	85
November/ <i>November</i>	31.3	22.5	33.0	95	80	88
Desember/ <i>December</i>	32.0	22.6	34.2	95	79	86

Sumber/*Source*: Stasiun klimatologi Kayuwatu/*Climatology Station Kayuwatu*8

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/ Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1012.6	2.2	37
Februari/February	1011.5	3.1	38
Maret/March	1011.4	3.1	51
April/April	1011.6	2.7	69
Mei/May	1010.7	2	48
Juni/June	1011.4	2	41
Juli/July	1011.3	1.7	49
Agustus/August	1010.8	3.7	65
September/September	1011.5	3.7	44
Oktober/October	1010.4	2.6	51
November/November	1009.3	3.4	49
Desember/December	1009.9	3	66

Sumber/Source: Stasiun klimatologi Kayuwatu/Climatology Station Kayuwatu

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan/Precipitation (mm3)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	237	23
Februari/February	300	18
Maret/March	265	19
April/April	282	16
Mei/May	225	21
Juni/June	311	16
Juli/July	248	15
Agustus/August	226	18
September/September	223	15
Oktober/October	98	9
November/November	427	22
Desember/December	205	15

Sumber/Source: Stasiun klimatologi Kayuwatu/Climatology Station Kayuwatu(Stasiun di Tombatu (TCSDP))

PEMERINTAHAN

Government

Perbandingan Jumlah Desa dan Kelurahan
Comparison of Rural and Urban



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2015–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2015 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p> |

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Minahasa Tenggara berdasarkan pembagian wilayah administratif pemerintah daerah keadaan Desember 2014 dibagi dalam 12 Kecamatan dan 144 Desa / Kelurahan (135 Desa dan 9 Kelurahan). Kabupaten Minahasa Tenggara dipimpin oleh seorang Bupati. Pada tingkat Kecamatan dipimpin oleh Camat dan pada tingkat desa / kelurahan dipimpin oleh seorang Kepala Desa (Hukum Tua) / Lurah.

Minahasa Tenggara Regency in December 2014 divided into 12 Sub Districts and 144 villages (135 rural villages and 9 urban villages). Minahasa Tenggara led by a Regent. A Sub District led by Camat and village led by Hukum Tua / Lurah

Administrative regions division of the regency is presented at Tables 2.1.1.

Data pembagian wilayah administratif pemerintahan daerah dapat dilihat pada Tabel 2.1.1.

Minahasa Tenggara Regency had 25 peoples of representative council members from 11 parties on 5 fractions.

Kabupaten Minahasa Tenggara memiliki 25 orang anggota DPRD yang berasal dari 11 partai pada 5 fraksi.

Number of representative council members by Committee, Party, and Fraction are presented at Table 2.2.1, Table 2.2.2 and Table 2.2.3.

Data jumlah anggota DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Komisi, Partai, dan Fraksi dapat dilihat pada Tabel 2.2.1, Tabel 2.2.2 dan Tabel 2.2.3.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Number of Villages by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	SLS <i>SLS</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	15	-	67
2. Pusomaen	15	-	56
3. Belang	20	-	85
4. Ratahan	2	9	63
5. Pasan	11	-	47
6. Ratahan Timur	10	-	40
7. Tombatu	11	-	47
8. Tombatu Timur	11	-	47
9. Tombatu Utara	10	-	44
10. Touluaan	10	-	34
11. Touluaan Selatan	10	-	31
12. Silian Raya	10	-	40
Minahasa Tenggara	135	9	606

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa/*Community Empowerment Board and Village Government*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015-2019
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2015-2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI Perjuangan (PDIP)	5	3	8
2. Partai Golkar (PG)	4	-	4
3. Partai Demokrat (PD)	1	3	4
4. Partai Amanat Nasional (PAN)	2	1	3
5. Partai HANURA	1	-	1
6. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	-	2
7. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	-	1	1
8. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	-	1
9. Nasional Demokrat (Nasdem)	-	1	1
Minahasa Tenggara	16	9	25

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara/Local Representative Council of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Pendidikan, 2015 - 2019
Number of Representative Council Members of Minahasa Tenggara Regency by Education, 2015 – 2019

Pendidikan <i>Education</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. <SLTA/Sederajat	-	-	-
2. SLTA/Sederajat	10	4	14
3. D1-D3	1	-	1
4. D4/S1	6	4	10
5. S2/S3	-	-	-
Minahasa Tenggara	17	8	25

Sumber/*Source*: DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara/*Local Representative Council of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Rapat DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Number of Meeting by Representative Council of Minahasa Tenggara Regency, 2017

Bulan/Month	Rapat Panmus	Rapat Komisi			Rapat Gabungan	Rapat Istimewa	Rapat Paripurna
		I	II	III			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari/January	1	1	1	1	-	-	3
2. Februari/February	1	1	1	1	-	-	
3. Maret/March	1	1	1	1	-	-	4
4. April/April	1	1	1	1	-	1	
5. Mei/May	1	1	1	1	1	1	1
6. Juni/June	1	1	1	1	-	-	2
7. Juli/July	1	1	1	1	-	-	3
8. Agustus/August	1	1	1	1	-	1	1
9. September/September	1	1	1	1	1	-	6
10. Oktober/October	1	1	1	1	-	-	1
11. November/November	1	1	1	1	1	-	4
12. Desember/December	1	1	1	1	-	-	4
Jumlah/Total	12	12	12	12	3	3	29

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara/Local Representative Council of Minahasa Tenggara Regency

GOVERNMENT

Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Pemda	75
2. Sekretariat DPRD	22
3. Inspektorat Daerah	29
4. Badan – Badan	106
5. Dinas – Dinas	461
6. Kantor – Kantor	--
7. Sekretariat KPUD	--
8. RSUD	--
9. Satpol PP	18
10. Kantor Camat	208
11. Sekretariat Korpri	-
12. Puskesmas – Puskesmas	399
13. UPTD DIKPORA	--
14. Sekolah-Sekolah	1088
15. Lain – Lain	-
Jumlah/Total	2406

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Minahasa Tenggara/Local Personnel Board of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 2.2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	6
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	560
Diploma I,II / <i>Diploma I,II</i>	255
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	228
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d	1 356
Jumlah/Total	2 406

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Minahasa Tenggara/Local Personnel Board of Minahasa Tenggara Regency

GOVERNMENT

**Tabel 2.2.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa
Tenggara, 2017**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Minahasa
Tenggara Regency, 2017*

Golongan KepangkatanHierarchy	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1
I/C (Juru)	3
I/D (Juru Tingkat I)	2
Golongan I/Range I	6
II/A (Pengatur Muda)	276
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	169
II/C (Pengatur)	113
II/D (Pengatur Tingkat I)	96
Golongan II/Range II	645
III/A (Penata Muda)	318
III/B (Penata Muda Tingkat I)	528
III/C (Penata)	264
III/D (Penata Tingkat I)	230
Golongan III/Range III	1340
IV/A (Pembina Muda)	231
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	153
IV/C (Pembina)	22
IV/D (Pembina Tingkat I)	-
Golongan IV/Range IV	406
Jumlah/Total	2 406

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Minahasa Tenggara/Local Personnel Board of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 2.2.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Number of Civil Servants by Religion and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Agama/Religion	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kristen	2170
Katolik	39
Islam	195
Hindu	2
Budha	-
Konghucu	-
Lain- Lain	-
Jumlah/Total	2 406

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Minahasa Tenggara/Local Personnel Board of Minahasa Tenggara Regency

BAB 3

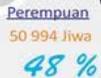
Chapter 3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population & Employment

Jumlah Penduduk

Number Of Population



Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kabupaten Minahasa Tenggara, 2010 – 2017
Population Growth of Minahasa Tenggara Regency, 2010-2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Workingis** economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

J

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Minahasa Tenggara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 104.536 jiwa yang terdiri atas 54.103 jiwa penduduk laki-laki dan 50.433 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk bireuen mengalami pertumbuhan sebesar 0.69 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 1,07

Population

Minahasa Tenggara population based population projections for 2017 were 104.536 people consisting of 54.103 inhabitants of the male and 50.433 female population people. This compares with a total Minahasa Tenggara Population in 2017, the Population growth of Bireuen are 0.69 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 1,07

Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil survei Angkatan Kerja Nasional Bulan Agustus yang dilakukan Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Selatan didapatkan jumlah angkatan kerja Kabupaten Minahasa Selatan adalah sebanyak 47.593 yang terdiri dari 45.472 orang bekerja dan 2.121 orang merupakan pengangguran terbuka.

Employment

Based on August National Labor Force Survei in Statistical of Minahasa Selatan Regency it counted there are 47.593 Economical Active consist of 45.472 worker and 2.121 unemployment.

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara 2010, 2015, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2010, 2015, and 2017

KecamatanSubdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ratatotok	12 117	12 941	13 049	0,83	1,06
2. Pusomaen	8 219	8 447	8 464	0,20	0,42
3. Belang	15 224	16 778	17 005	1,35	1,59
4. Ratahan	12 164	13 352	13 524	1,29	1,53
5. Pasan	6 594	6 498	6 465	-0,51	-0,28
6. Ratahan Timur	5 548	5 849	5 885	0,62	0,85
7. Tombatu	9 008	8 772	8 712	-0,68	-0,48
8. Tombatu Timur	8 442	8 782	8 817	0,40	0,62
9. Tombatu Utara	7 674	7 793	7 793	0,00	0,22
10. Touluaan	6 217	6 499	6 530	0,48	0,70
11. Touluaan Selatan	4 079	3 816	3 766	-1,31	-1,13
12. Silian Raya	5 157	5 636	5 704	1,21	1,45
Minahasa Tenggara	100 443	105 163	105 714	0,60	0,66

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

KecamatanSubdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ratatotok	6 811	6 238	13 049	109,2
2. Pusomaen	4 436	4 028	8 464	110,1
3. Belang	8 820	8 185	17 005	107,8
4. Ratahan	6 956	6 568	13 524	105,9
5. Pasan	3 300	3 165	6 465	104,3
6. Ratahan Timur	3 024	2 861	5 885	105,7
7. Tombatu	4 521	4 191	8 712	107,9
8. Tombatu Timur	4 538	4 279	8 817	106,1
9. Tombatu Utara	4 008	3 785	7 793	105,9
10. Touluaan	3 395	3 135	6 530	108,3
11. Touluaan Selatan	1 975	1 791	3 766	110,3
12. Silian Raya	2 936	2 768	5 704	106,1
Minahasa Tenggara	54 720	50 994	105 714	107,3

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km
(1)		(2)	(3)
1.	Ratatotok	12,41	125,3
2.	Pusomaen	8,05	157,9
3.	Belang	16,17	226,2
4.	Ratahan	12,86	219,4
5.	Pasan	6,15	129,8
6.	Ratahan Timur	5,60	92,0
7.	Tombatu	8,28	128,2
8.	Tombatu Timur	8,38	468,7
9.	Tombatu Utara	7,41	209,7
10.	Touluaan	6,21	64,1
11.	Touluaan Selatan	3,58	71,4
12.	Silian Raya	5,42	130,4
Minahasa Tenggara		100,00	143,9

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	31 950	14 653	46 603
Bekerja/ <i>Working</i>	30 350	13 585	43 935
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 600	1 068	2 668
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	7 864	22 055	29 919
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 974	2 947	5 921
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3 130	17 439	20 569
Lainnya/ <i>Others</i>	1 760	1 669	3 429
Jumlah/<i>Total</i>	39 814	36 708	76 522
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	80,25	39,92	60,90
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	19,75	60,08	39,10

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengang-guran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Menengah Pertama ke bawah/ <i>Up to Junior High School</i>	24.202	525	24 727	
Sekolah Menengah Atas sederajat <i>Senior High School</i>	12.771	1.752	14 523	
Diploma I/II/III/Akademi /Universitas Diploma I/II/III/Academy/University	6.962	391	7 353	
Minahasa Tenggara	43 935	2 668	46 603	

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kelompok Umur/Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	4.915	4.790	9.705
5-9	5.098	4.783	9.881
10-14	4.971	4.793	9.764
15-19	4.136	3.603	7.739
20-24	3.576	3.171	6.747
25-29	3.929	3.494	7.423
30-34	4.071	3.658	7.729
35-39	4.120	3.779	7.899
40-44	4.174	3.674	7.848
45-49	3.817	3.286	7.103
50-54	3.287	3.003	6.290
55-59	2.892	2.872	5.764
60-64	2.368	2.226	4.594
65-69	1.534	1.588	3.122
70-74	875	960	1.835
75+	957	1.314	2.271
Jumlah/Total	54.720	50.994	105.714

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry 1	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	12 521	932	13 453
2	1 430	0	1 430
3	3 113	739	3 852
4	0	0	0
5	4 586	0	4 586
6	1 527	6 299	7 826
7	2 967	469	3 436
8	879	239	1 118
9	3 327	4 907	8 234
Jumlah/Total	60 700	27 170	87 870

Keterangan/Note: ¹

*) 1. PERTANIAN, PERKEBUNAN, KEHUTANAN, PERBURUAN, dan PERIKANAN/AGRICULTURE, FORESTRY, HUNTING, AND FISHERY

2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN/MINING AND QUARRYING

3. INDUSTRI/INDUSTRY

4. LISTRIK, GAS dan AIR MINUM/ELECTRICITY, GAS AND WATER

5. KONSTRUKSI/CONSTRUCTION

6. PERDAGANGAN, RUMAH MAKAN dan JASA AKOMODASI/TRADE, RESTAURANTS AND ACCOMMODATION SERVICES

7. TRANSPORTASI, PERGUDANGAN, dan KOMUNIKASI/TRANSPORTATION, STORAGE AND COMMUNICATION

8. LEMBAGA KEUANGAN, REAL ESTATE, USAHA PERSEWAAN dan JASA PERUSAHAAN/FINANCING, REAL ESTATE AND BUSINESS SERVICES

9. JASA KEMASYARAKATAN, SOSIAL dan PERORANGAN/COMMUNITY, SOCIAL AND PERSONAL SERVICES

POPULATION AND EMPLOYMENT

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

<https://mitrakab.bps.go.id>

<https://mitrakab.bps.go.id>

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama/ Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain <i>Own account worker</i>	8 530	4 772	13 302
Berusaha dibantu buruh tak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	2 908	1 160	4 068
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	869	347	1 216
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	7 889	5 721	13 610
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	5 514	365	5 879
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual employee not in agriculture</i>	3 521	131	3 652
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 119	1 089	2 208
Jumlah/Total	60 700	27 170	87 870

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

BAB Chapter 4

Sosial

Social

Jumlah Sekolah Menurut Jenjang
Number of School



Jumlah Sekolah
149



SD	96
SMP	41
SMA	12

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final

SOCIAL

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis**

artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia**

terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal**

terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau

exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational*

bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan

Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity

SOCIAL

spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas

house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002

(Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan persediaan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-visions and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa

and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to

bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

children 1 times.

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters

SOCIAL

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli
- above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
28. **Crime rate**
- $$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$
- Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime,*

dianggap rumah milik sendiri.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang

expressed in every 100,000 people.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *The case was not the responsibility of*

SOCIAL

waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

police office;

5. *The suspect died;*

6. *The case was out of date.*

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian
 35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
 36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
 37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
 38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

SOCIAL

besar komponen struktur rusak.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index (HCI- P_0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty

yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)**

merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index (HCI- P_0)**

adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)**

merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2)**

memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara

gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access

SOCIAL

penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Salah satu keberhasilan pembangunan di suatu wilayah adalah apabila didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui jalur pendidikan, pemerintah berupaya untuk menghasilkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pada Tahun 2017 di Kabupaten Minahasa Tenggara Tercatat ada sebanyak 97 Sekolah Dasar, 2 Madrasah Ibtidaiyah, 43 Sekolah Menengah Pertama, 2 Madrasah Tsanawiyah, 12 Sekolah Menengah Atas, dan 1 Madrasah Aliyah

Kesehatan

Pembangunan kesehatan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan meningkatkan kesejahteraan rakyat secara langsung. Selain itu, pembangunan kesehatan juga memuat mutu dan upaya kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan

Tenaga kesehatan merupakan sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan karena dengan bantuan mereka maka banyak kemungkinan

Education

The quality of human resources is one factor in supporting the success of development. Through education, the government tries to produce and increase the quality of human resources.

At 2017 there are 97 Elementary School, 2 Madrasah Ibtidaiyah, 43 Junior High School, 2 Madrasah Tsanawiyah, 12 Senior High School, and a Madrasah Aliyah

Health

The health development comprises all aspects of human life. The improvement of health development succeed will increase the welfare of the society. The quality of health development is influenced by the availability and the utility of health facilities.

Physicians are one of the most important human resources in health. They will help people to heal the sickness.

At 2017, Minahasa Tenggara

penyakit dapat disembuhkan.

Pada Tahun 2017 di Kabupaten Minahasa Tenggara Tercatat baru memiliki satu Rumah Sakit yang terletak di Kecamatan Ratatotok, 12 Puskesmas dan 144 Posyandu.

Regency has a hospital which located in Ratatotok Dstrict, 12 Public Health Center and 144 Maternal & Child Health Center.

<https://mitrakab.bps.go.id>

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ratatotok	7	1.289	52	24,79
2.	Pusomaen	8	774	59	13,12
3.	Belang	12	1.900	95	20,00
4.	Ratahan	9	1.320	80	16,50
5.	Pasan	7	664	54	12,30
6.	Ratahan Timur	7	412	44	9,36
7.	Tombatu	11	1.371	91	15,07
8.	Tombatu Timur	7	1.085	53	20,47
9.	Tombatu Utara	7	882	61	14,46
10.	Touluaan	8	943	62	15,21
11.	Touluaan Selatan	8	416	39	10,67
12.	Silian Raya	5	703	38	18,50
Minahasa Tenggara		96	11 759	728	16,5
2016		96	13 261	589	23:1

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Tenggara / Education, Young and Sport Services of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ratatotok	1	271	14	19:1
2.	Pusomaen	1	62	9	7:1
3.	Belang	-	-	-	-
4.	Ratahan	-	-	-	-
5.	Pasan	-	-	-	-
6.	Ratahan Timur	-	-	-	-
7.	Tombatu	-	-	-	-
8.	Tombatu Timur	-	-	-	-
9.	Tombatu Utara	-	-	-	-
10.	Touluaan	-	-	-	-
11.	Touluaan Selatan	-	-	-	-
12.	Silian Raya	-	-	-	-
	Minahasa Tenggara	2	333	23	14 : 1

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara/Religion Department Office of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ratatotok	4	715	36	19,86
2.	Pusomaen	5	508	41	12,39
3.	Belang	5	722	56	12,89
4.	Ratahan	3	731	54	13,54
5.	Pasan	2	383	23	16,65
6.	Ratahan Timur	3	271	22	12,32
7.	Tombatu	4	877	66	13,29
8.	Tombatu Timur	2	190	16	11,88
9.	Tombatu Utara	3	541	37	14,62
10.	Touluaan	2	354	24	14,75
11.	Touluaan Selatan	6	271	27	10,04
12.	Silian Raya	2	478	35	13,66
	Minahasa Tenggara	41	6041	437	13,82
	2016	43	6194	418	15:1

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Tenggara / Education, Youth and Sport Services of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ratatotok	-	-	-	-
2.	Pusomaen	-	-	-	-
3.	Belang	2	267	3	11:1
4.	Ratahan	-	-	-	-
5.	Pasan	-	-	-	-
6.	Ratahan Timur	-	-	-	-
7.	Tombatu	-	-	-	-
8.	Tombatu Timur	-	-	-	-
9.	Tombatu Utara	-	-	-	-
10.	Touluaan	-	-	-	-
11.	Touluaan Selatan	-	-	-	-
12.	Silian Raya	-	-	-	-
	Minahasa Tenggara	2	267	3	11:1

Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara/*Religion Department Office of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ratatotok	2	212	16	13,25
2.	Pusomaen	1	234	30	7,80
3.	Belang	2	325	22	14,77
4.	Ratahan	2	842	84	10,02
5.	Pasan	1	0	0	0,00
6.	Ratahan Timur	1	32	9	3,56
7.	Tombatu	1	559	38	14,71
8.	Tombatu Timur	-	0	0	0,00
9.	Tombatu Utara	-	0	0	0,00
10.	Touluaan	1	364	30	12,13
11.	Touluaan Selatan	1	118	12	9,83
12.	Sillian Raya	-	0	0	0,00
	Minahasa Tenggara	12	2686	241	11:15
	2016	12	2796	257	11:1

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Tenggara / *Education, Youth and Sport Services of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Kepulauan Minahasa Tenggara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ratatotok	-	-	-	-
2.	Pusomaen	-	-	-	-
3.	Belang	-	-	-	-
4.	Ratahan	-	-	-	-
5.	Pasan	-	-	-	-
6.	Ratahan Timur	-	-	-	-
7.	Tombatu	-	-	-	-
8.	Tombatu Timur	-	-	-	-
9.	Tombatu Utara	-	-	-	-
10.	Touluaan	-	-	-	-
11.	Touluaan Selatan	-	-	-	-
12.	Silian Raya	-	-	-	-
	Minahasa Tenggara	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara/Religion Department Office of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Koleksi Buku, Majalah, Surat Kabar dan Pegawai di Perpustakaan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara 2014-2017
Number of Book, Magazine, Newspaper and Employee in Minahasa Tenggara Local Library 2014-2017

RincianList	Jumlah/Total (eksemplar)		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Koleksi Buku	566	3 410	3 675
Fiksi	-	1 350	1 500
Non Fiksi	-	1 535	1 556
Referensi	-		
Koleksi Majalah			
Popular	-	13	15
Ilmiah	24	25	35
Koleksi Surat			
Lokal	312	262	262
Nasional			
Koleksi Audio			
Koleksi Peta			4
Koleksi			
Jumlah Pegawai (PNS)	8	7	16
Jumlah Pegawai (Non PNS)	2	2	5

Sumber/Source: Kantor Arsip Dan Perpustakaan/File and Library of Minahasa Tenggara Regency

Catatan:

- Bantuan hibah buku dari PNRI
 1. Tahun 2013 sebanyak 250 judul, 480 eksemplar
 2. Tahun 2014 sebanyak 150 judul, 300 eksemplar
 3. Tahun 2017 sebanyak 500 judul, 1000 eksemplar

(Total: 900 Judul, 1780 eksemplar)

- Total koleksi buku perpustakaan sampai dengan 2017: 2442+1780=4222 eksemplar

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity	Puskesmas Pembantu (Pustu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ratatotok	1	-	2	15	-	-	5
2. Pusomaen	-	-	1	15	-	-	-
3. Belang	-	-	2	20	-	-	3
4. Ratahan	-	-	1	11	-	-	4
5. Pasan	-	-	1	11	-	-	1
6. Ratahan Timur	-	-	-	10	-	-	-
7. Tombatu	-	-	-	-	-	-	1
8. Tombatu Timur	-	-	1	11	-	-	2
9. Tombatu Utara	-	-	1	10	-	-	1
10. Touluaan	-	-	1	10	-	-	-
11. Touluaan Selatan	-	-	1	10	-	-	4
12. Silian Raya	-	-	1	10	-	-	-
Minahasa Tenggara	1	0	12	133	0	0	21

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2015

KecamatanSubdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ratatotok	5	12	7	5	9
2. Pusomaen	2	3	9	1	7
3. Belang	4	24	10	4	22
4. Ratahan	7	20	14	2	4
5. Pasan	3	13	11	2	6
6. Ratahan Timur	-	-	-	-	-
7. Tombatu	-	-	-	-	-
8. Tombatu Timur	3	9	5	1	6
9. Tombatu Utara	4	17	10	4	11
10. Touluaan	3	6	5	2	8
11. Touluaan Selatan	2	4	6	1	6
12. Silian Raya	4	10	7	2	6
Minahasa Tenggara	37	118	84	24	85

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Minahasa Tenggara Regency, 2016

	Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ratatotok	-	3	-
2.	Basaan	-	2	-
3.	Pusomaen	-	2	-
4.	Belang	-	1	1
5.	Molompar Belang	-	3	1
6.	Ratahan	-	7	-
7.	Towuntu Timur	-	3	-
8.	Tombatu	-	3	-
9.	Tombatu Timur	-	4	1
10.	Touluaan	-	3	1
11.	Tambelang	-	2	1
12.	Silian	-	4	-
	Minahasa Tenggara	0	37	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Unit Kesehatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016
Number of Physicians and Dentist by Health Unit in Minahasa Tenggara Regency, 2016

Unit Kerja Work Unit	Pegawai Negeri Sipil <i>Servants</i>		Pegawai Tidak Tetap Part Time Employment	
	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dinas Kesehatan	5	-	-	-
2. Rataotok	3	-	-	-
3. Basaan	2	-	-	-
4. Pusomaen	1	-	1	-
5. Belang	1	-	-	1
6. Molompar Belang	2	-	1	1
7. Ratahan	7	-	-	-
8. Towuntu Timur	2	-	1	-
9. Tombatu	4	-	-	-
10. Molompar	2	-	1	1
11. Touluaan	2	-	1	1
12. Tambelang	1	-	1	1
13. Silian	2	-	2	-
Minahasa Tenggara	34	0	8	5
2016	34	0	8	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Paramedis Menurut Puskesmas dan Jenis Pendidikan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016
Table Number of Medical Personnel by Public Health Centre and Kind of Education in Minahasa Tenggara Regency, 2016

Unit Kerja Work Unit	Jenis Pendidikan				
	Dokter	SKM	APK/AKL	AKZI	Akper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dinas Kesehatan	5	4	6	2	-
2. Ratatotok	3	1	-	1	-
3. Basaan	2	1	1	1	-
4. Pusomaen	1	1	3	2	-
5. Belang	1	1	1	1	-
6. Molompar Belang	2	1	1	1	-
7. Ratahan	7	-	2	1	-
8. Towuntu Timur	2	1	2	1	-
9. Tombatu	4	-	4	2	-
10. Tombatu Timur	2	2	2	2	-
11. Touluaan	2	-	4	1	-
12. Tambelang	1	1	2	1	-
13. Silian	2	-	3	2	-
Minahasa Tenggara	34	13	31	18	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.5*

Unit Kerja Work Unit	Jenis Pendidikan				
	Akbid	SPK/SPP	SPRG	SPPH	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dinas Kesehatan	-	-	-	-	-
2. Ratatotok	-	-	-	-	-
3. Basaan	-	-	-	-	-
4. Pusomaen	-	-	-	-	-
5. Belang	-	-	-	-	-
6. Molompar Belang	-	-	-	-	-
7. Ratahan	12	-	-	-	-
8. Towuntu Timur	-	-	-	-	-
9. Tombatu	-	-	-	-	-
10. Tombatu Timur	4	-	-	-	-
11. Touluaan	-	-	-	-	-
12. Tambelang	-	-	-	-	-
13. Silian	-	-	-	-	-
Minahasa Tenggara	16	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.2.6 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2013-2016
Table
Number of Birth by Birth Attendant in Minahasa Tenggara Regency, 2013-2016

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan)	Non Tenaga Kesehatan **)	Jumlah	Presentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	...	9
2016
2015	1 719	17	1 736	99
2014	1 918	-	1 918	100

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Minahasa Tenggara Regency, 2016

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	20 148
2.	Hypertensi	16 520
3.	Gastritis	5 556
4.	Jaringan Pengikat/Otot Lain	4 186
5.	Kulit Alergi	4 466
6.	ISPA Lain	2 812
7.	Kecelakaan/Ruda Paksa	1 649
8.	Diare	1 460
9.	Saraf Lain	994
10.	Tonsilitis	875

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of KMinahasa TenggaraRegency

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2012-2016
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Minahasa Tenggara Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ratatotok	267	-
Pusomaen	130	-
Belang	125	-
Ratahan	143	-
Pasan	141	1
Ratahan Timur	-	-
Tombatu	269	-
Tombatu Timur	105	1
Tombatu Utara	-	-
Touluaan	70	-
Touluaan Selatan	126	-
Silian Raya	108	-
Minahasa Tenggara	1 484	2
2015	1 689	63	0	4
2014	9 887	7	2	0
2013	12 266	14	3	0
2012	12 652	12	2	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Minahasa Tenggara Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ratatotok	261	245	226	-	228
Pusomaen	191	179	148	-	148
Belang	200	171	171	-	171
Ratahan	376	292	292	-	291
Pasan	154	134	110	-	110
Ratahan Timur	-	-	-	-	-
Tombatu	338	338	274	-	274
Tombatu Timur	186	145	135	-	120
Tombatu Utara	-	-	-	-	-
Touluaan	134	109	98	-	98
Touluaan Selatan	93	78	63	-	63
Silian Raya	104	100	89	-	100
Minahasa Tenggara	2 037	1 791	1 606	0	1 603

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara , 2016
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipalit</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	-	-	-
2. Pusomaen	-	-	-
3. Belang	-	-	-
4. Ratahan	-	1 405	-
5. Pasan	-	-	-
6. Ratahan Timur	-	-	-
7. Tombatu	-	-	-
8. Tombatu Timur	-	-	-
9. Tombatu Utara	-	-	-
10. Touluaan	-	371	-
11. Touluaan Selatan	-	-	-
12. Silian Raya	-	-	-
Minahasa Tenggara	-	1776	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Health Services of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rataotok	7	277	34	-
2. Pusomaen	-	193	3	-
3. Belang	2	284	37	24
4. Ratahan	7	384	15	3
5. Pasan	-	154	3	10
6. Ratahan Timur	-	-	-	-
7. Tombatu	-	335	30	58
8. Tombatu Timur	1	165	8	9
9. Tombatu Utara	-	-	-	-
10. Touluaan	2	122	20	41
11. Touluaan Selatan	-	78	6	26
12. Silian Raya	1	97	9	29
Minahasa Tenggara	20	2 089	165	200

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara / Health Services of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipalit</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ratatotok	1	15
2. Pusomaen	1	15
3. Belang	1	2
4. Ratahan	2	1
5. Pasan	2	1
6. Ratahan Timur	2	-
7. Tombatu	2	1
8. Tombatu Timur	1	4
9. Tombatu Utara	1	-
10. Touluaan	-	-
11. Touluaan Selatan	1	1
12. Silian Raya	-	1
Minahasa Tenggara	14	41

Sumber/Source: Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Family Planning and Women Empowerment Board of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants				
		IUD	MOW	MOP	OV	Pil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ratatotok	2 641	29	4	-	-	819
2. Pusomaen	2 169	105	32	4	-	91
3. Belang	2 107	86	23	-	-	695
4. Ratahan	2 466	692	47	3	-	135
5. Pasan	1 092	112	26	1	-	121
6. Ratahan Timur	932	31	37	-	-	123
7. Tombatu	1 912	767	-	-	-	218
8. Tombatu Timur	1 653	561	12	1	-	107
9. Tombatu Utara	1 707	204	10	-	-	130
10. Touluaan	1 674	200	87	216	288	330
11. Touluaan Selatan	1 143	134	27	5	161	251
12. Silian Raya	-	56	32	-	-	253
Minahasa Tenggara	19 496	2 977	337	230	449	3 273

Sumber/Source: Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Minahasa Tenggara / Family Planning and Women Empowerment Board of Minahasa Tenggara Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.14

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Kondom Condom	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Ratatotok	121	1 364	-	4 978
2. Pusomaen	1 045	557	-	1 834
3. Belang	571	394	-	2 107
4. Ratahan	413	920	4	2 214
5. Pasan	236	590	6	1 092
6. Ratahan Timur	153	462	1	616
7. Tombatu	274	523	104	901
8. Tombatu Timur	489	381	-	1 551
9. Tombatu Utara	267	378	51	2 797
10. Touluaan	200	279	1	1 591
11. Touluaan Selatan	165	265	121	546
12. Silian Raya	303	392	-	1 126
Minahasa Tenggara	4 237	6 505	288	21 353

Sumber/Source: Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Minahasa Tenggara / Family Planning and Women Empowerment Board of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Umur Istri dan Kecamatan, 2016
Table Number of Child Bearing Age Group by Wife Age and District, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Umur/ Age			Jumlah Total
		< 20 thn <20 year	20- 30 thn 20-30 year	>30 thn >30 year	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ratatotok	2 028	6 573	3 156	11 757
2.	Pusomaen	418	623	1 128	2 169
3.	Belang	140	146	127	413
4.	Ratahan	33	930	1 502	2 466
5.	Pasan	265	495	545	1 305
6.	Ratahan Timur	126	362	201	689
7.	Tombatu	117	100	192	409
8.	Tombatu Timur	45	304	304	1 653
9.	Tombatu Utara	50	79	85	214
10.	Touluaan	42	1 120	512	1 674
11.	Touluaan Selatan	1 293	1 540	1 040	3 873
12.	Silian Raya	20	125	128	273
Jumlah/ Total		4 577	12 397	8 920	26 895

Sumber/Source: Kantor KBKS Kabupaten Minahasa Tenggara / Family Planing Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.2.15 Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan, 2016
Table Number of Child Bearing Age Group of Family Planning Member by Service Way and District, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jalur Pelayanan/ <i>Route of Service</i>		
		Pemerintah <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ratatotok
2.	Pusomaen	699	1 135	1 834
3.	Belang	1 399	370	1 769
4.	Ratahan	1 193	...	1 193
5.	Pasan	322	532	859
6.	Ratahan Timur	179	628	807
7.	Tombatu	996	890	1 886
8.	Tombatu Timur	1 233	318	1 551
9.	Tombatu Utara
10.	Touluaan	1 315	276	1 591
11.	Touluaan Selatan	967	355	1 262
12.	Silian Raya	697	339	1 036
	Jumlah/ <i>Total</i>	9 003	4 845	13 793

Sumber/Source: Kantor KBKS Kabupaten Minahasa Tenggara / Family Planing Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.2.16 Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan, 2016
Table Number of Child Bearing Age Group out of Family Planning Member by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Hamil Pregnant	Tidak Hamil/No Pregnant		
		Ingin Anak Want Child	Ingin Anak Ditunda Want Child Delayed	Tidak Ingin Anak Don't Want Child
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ratatotok	76	60	55	13
2. Pusomaen	102	35	158	142
3. Belang	55	95	90	98
4. Ratahan	25	99	64	54
5. Pasan	27	99	20	54
6. Ratahan Timur	21	46	26	37
7. Tombatu	7	5	9	5
8. Tombatu Timur	55	40	7	-
9. Tombatu Utara	10	30	10	15
10. Touluaan	70	12	-	1
11. Touluaan Selatan	38	145	207	791
12. Silian Raya	7	25	30	28
Jumlah/ Total	493	691	676	1 238

Sumber/Source: Kantor KBKS Kabupaten Minahasa Tenggara / Family Planing Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.2.17 Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Ratatotok Buyat, 2017
Table Number of Bed by kind of Ward at Ratatotok Buyat Hospital, 2017

Jenis Ruangan <i>Kind of Ward</i>		2017
(1)		(2)
1.	Penyakit Dalam <i>Internal Medicine</i>	-
2.	Perawatan Bedah <i>Surgical Care</i>	-
3.	Perawatan Anak <i>Paediatrics Care</i>	-
4.	Kebidanan <i>Obstetry</i>	4
5.	Kandungan <i>Gynaecology</i>	1
6.	Perawatan Umum <i>General Care</i>	45
7.	Unit Gawat Darurat <i>Emergency Unit</i>	4
8.	Perawatan Intensif <i>Intensive Care Unit</i>	-
9.	Perawatan Bayi <i>Perinatology Care</i>	4
10.	Ruang Pulih <i>Recovery Room</i>	-
Jumlah/Total		58
2016		63
2015		58

Sumber/Source:RSUP Ratatotok Buyat/ *Ratatotok Buyat Hospital*

Tabel 4.2.18 Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Rataotok Buyat, 2017
Table Number of In Patient Care and Care Day at Rataotok Buyat Hospital, 2017

Bulan/Month	Penderita Rawat Inap in Patient Care			Jumlah Hari Perawatan Total Care Day
	Masuk Admission	Masuk Admission		
		Hidup Alive	Mati Dead	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	138	136	2	514
Februari/February	106	105	1	397
Maret/March	123	120	3	531
April/April	95	89	6	371
Mei/May	103	101	2	378
Juni/June	104	99	5	379
Juli/July	96	93	3	366
Agustus/August	95	94	1	326
September/September	104	101	3	371
Oktober/October	105	105	0	399
November/November	116	115	1	455
Desember/December	118	117	1	473
Jumlah/Total	1 303	1 275	28	4 960
2016	1 440	1 400	40	5 829

Sumber/Source: RSUP Rataotok Buyat/ Rataotok Buyat Hospital

Tabel 4.2.19 Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan di Rumah Sakit Ratatotok Buyat, 2017
Table Number of Out Patient Visit at Ratatotok Buyat Hospital, 2017

Bulan/Month	Kunjungan Penderita Rawat Jalan Out Patient Visit		Jumlah Total
	Baru New Visitor	Lama Old Visitor	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	149	138	287
Februari/February	126	199	245
Maret/March	170	144	314
April/April	147	124	271
Mei/May	157	143	300
Juni/June	112	119	321
Juli/July	137	132	269
Agustus/August	160	161	321
September/September	170	116	286
Oktober/October	195	180	375
November/November	215	206	421
Desember/December	153	127	280
Jumlah/Total	1 891	1 789	3 680
2016	2 041	1 917	3 958

Sumber/Source: RSUP Ratatotok Buyat/ Ratatotok Buyat Hospital

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016
Population by Subdistrict and Religion in Minahasa Tenggara Regency, 2016

KecamatanSubdistrict	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ratatotok	4 771	8 672	197	-	-	-
2. Pusomaen	2 940	3 496	75	-	-	-
3. Belang	11 878	6 276	232	-	-	-
4. Ratahan	295	9 898	283	-	-	-
5. Pasan	162	7 202	155	-	-	-
6. Ratahan Timur	-	5 209	56	-	-	-
7. Tombatu	326	9 525	365	-	-	-
8. Tombatu Timur	-	7 384	43	-	-	-
9. Tombatu Utara	-	8 080	-	-	-	-
10. Touluaan	-	5 466	-	-	-	-
11. Touluaan Selatan	-	4 632	-	-	-	-
12. Silian Raya	-	4 318	-	-	-	-
Minahasa Tenggara	20 372	80 158	1 406	0	0	0

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara / Office of Religious Affairs Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Ratatotok	10	-	23	3	-	-
2.	Pusomaen	7	-	20	1	-	-
3.	Belang	11	-	24	2	-	-
4.	Ratahan	1	-	37	2	-	-
5.	Pasan	1	-	58	2	-	-
6.	Ratahan Timur	-	-	23	1	-	-
7.	Tombatu	1	-	25	1	-	-
8.	Tombatu Timur	2	-	25	1	-	-
9.	Tombatu Utara	-	-	25	-	-	-
10.	Touluaan	-	-	14	-	-	-
11.	Touluaan Selatan	-	-	21	-	-	-
12.	Silian Raya	-	-	13	-	-	-
	Minahasa Tenggara	33	0	308	13	0	0

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara / Office of Religious Affairs Minahasa Tenggara Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis kejahatan , 2016
Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled, 2016

NO	Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Crime Total (CT)	Crime Clearance (CC)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pembunuhan	5	10
2	Aniaya Berat	-	-
3	Aniaya Biasa dan Ringan	332	339
4	Pencurian Berat	-	3
5	Pencurian Biasa	88	82
6	Pencurian Ringan	-	-
7	Narkoba	-	-
8	Curanmor (R2 dan R4)	14	6
9	Pencabulan	37	28
1-	Pemerkosaan	2	3
11	Pembakaran	6	-
12	Perzinahan/ Cabul/ Susila	7	5
13	Listrik	-	-
14	Penggelapan	33	23
15	Aborsi	-	-
16	Penipuan	55	30
17	Pengrusakan	64	56
18	Penghinaan	59	72
19	Penyerobotan	24	20
20	Pengancaman	115	113
21	Gantung Diri	-	-
22	Perampasan	40	38
23	Pencurian Kayu	1	-
24	Perjudian	34	38
25	Kredit Usaha	-	-
26	BBM	2	-
27	Senjata Tajam	19	23
28	Pemalsuan	18	3
29	BPR	-	-
30	Pelecehan Seksual	57	51
Jumlah/ Total		1 021	943

Sumber/Source:Polres Minahasa Selatan / *Minahasa Selatan Police Department*

Tabel 4.4.2 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban Per Bulan, 2016
Number of Accidents and Victims per Month, 2016

	Bulan	Banyaknya Kecelakaan	Luka Ringan	Luka Berat	Meninggal Dunia	Kerugian (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	8	4	6	-	77 000 000
2.	Februari	3	2	-	-	68 000 000
3.	Maret	12	18	8	3	168 000 000
4.	April	7	9	4	1	31 750 000
5.	Mei	10	7	7	1	44 100 000
6.	Juni	8	10	1	3	53 000 000
7.	Juli	9	26	5	3	15 500 000
8.	Agustus	16	12	3	5	60 100 000
9.	September	17	15	6	3	98 600 000
10.	Oktober	13	13	7	3	36 200 000
11.	November	14	8	10	6	54 000 000
12.	Desember	10	4	3	4	98 750 000
	Jumlah/Total	127	128	60	31	805 000 000

Sumber/Source:Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

Tabel 4.4.3 Jumlah Personil Kepolisian di Polres Minahasa Selatan, 2016
Table Number of Police in Minahasa Selatan Police Department, 2016

Kesatuan	Jumlah Anggota Polisi			Jumlah PNS		
	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Polres Minsel	234	13	247	1	5	6
2 Modoinding	20	-	20	-	-	-
3 Tompaso Baru	27	-	27	-	-	-
4 Ranoyapo	15	-	15	-	-	-
5 Motoling	23	-	23	-	1	1
6 Sinonsayang	16	-	16	-	-	-
7 Tenga	21	1	22	1	-	1
8 Amurang	22	2	24	-	-	-
9 Tareran	18	-	18	1	-	1
10 Tumpaan	17	1	18	-	-	-
11 Touluaan	18	-	18	-	-	-
12 Tombatu	18	-	18	-	-	-
13 Ratahan	28	2	30	-	1	1
14 Belang	17	1	18	1	-	1
15 Ratatotok	13	-	13	-	-	-
Jumlah/ Total	507	20	527	4	7	11

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

Tabel 4.4.4 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Polres Minahasa Selatan, 2016
Table
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Minahasa Selatan Police Department, 2016

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		Crime Total (CT)	Crime Clereance (CC)	%
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Modoinding	37	28	75,68
2.	Tompaso Baru	43	45	104,65
3.	Ranoyapo	28	27	96,43
4.	Motoling	85	70	82,35
5.	Sinonsayang	51	52	101,96
6.	Tenga	48	43	89,58
7.	Amurang	106	85	80,19
8.	Tareran	73	81	110,96
9.	Tumpaan	59	60	101,69
10.	Touluaan	35	36	102,86
11.	Tombatu	49	36	73,47
12.	Ratahan	40	49	122,50
13.	Belang	59	46	77,97
14.	Ratatotok	50	38	76,00

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2013–2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Minahasa Tenggara Regency, 2013–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	257 210	16 633	16,10
2014	258 986	16 388	15,76
2015	277 491	17 450	15,88
2016	285 791	16 190	14,71
2017	298 736	15.570	14,08

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016
Table Number of Family by Subdistrict and Classification of Family in Minahasa Tenggara Regency, 2016

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipalit</i>	Pra Sejahtera <i>Pra Prosperous</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>			
			I	II	III	III+
	(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
1.	Ratatotok	528	1 485	1 189	307	35
2.	Pusomaen	194	496	1 397	404	74
3.	Belang	953	1 111	1 065	804	478
4.	Ratahan	481	701	1 337	742	141
5.	Pasan	429	633	595	282	204
6.	Ratahan Timur	68	351	789	312	158
7.	Tombatu	265	577	925	367	180
8.	Tombatu Timur	174	235	1 227	646	376
9.	Tombatu Utara	147	980	618	247	159
10.	Touluaan	412	199	774	435	236
11.	Touluaan Selatan	198	478	366	142	86
12.	Silian Raya	370	308	639	115	74
Minahasa Tenggara		4 219	7 554	10 921	4 803	2 201

Sumber/Source: Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Minahasa Tenggara / Family Planning and Women Empowerment Board of Minahasa Tenggara Regency

4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHERS SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.6.1 Jumlah Nikah, Talak dan Rujuk Menurut Bulan dan KUA Kecamatan, 2017
Table *Number of Marriages, Divorces and Reconciliations by Month and District Religious Affairs, 2017*

	Bulan Month	KUA Belang			KUA Tombatu		
		N	T	R	N	T	R
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari/January	11
2.	Januari/January	6	1
3.	Maret/ March	24	1
4.	April/ April	25	1
5.	Mei/ May	33	1
6.	Juni/ June	22
7.	Juli/ July	21	2
8.	Agustus/ August	13	1
9.	September/September	30
10.	Oktober/ October	16	1
11.	November/November	19
12.	Desember/ December	21	1
Jumlah/ Total	

Sumber / Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara/ Religion Department Office of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.6.2 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Moslem Pilgrims by District 2017

Kecamatan Subdistrict		2017
(1)		(2)
1.	Ratatotok	8
2.	Pusomaen	1
3.	Belang	6
4.	Ratahan	...
5.	Pasan	...
6.	Ratahan Timur	...
7.	Tombatu	2
8.	Tombatu Timur	2
9.	Tombatu Utara	...
10.	Touluaan	...
11.	Touluaan Selatan	...
12.	Silian Raya	...
Jumlah/ Total		...

Sumber / Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Tenggara / Religion Department Office of Minahasa Tenggara
 Regency

Tabel 4.6.3 Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran, Kematian, Perkawinan dan Perceraian, 2016
Table *Number of Birth Certificate, Death Letter, Marital Letter and Divorce Letter, 2016*

Bulan	Kelahiran		Kematian	
	Masuk	Selesai	Masuk	Selesai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	303	303	32	32
2. Februari/February	358	358	19	19
3. Maret/ March	314	314	22	22
4. April/ April	492	492	26	26
5. Mei/ May	449	449	23	23
6. Juni/ June	392	392	34	34
7. Juli/ July	644	644	25	25
8. Agustus/ August	677	677	39	39
9. September/September	739	739	40	40
10. Oktober/ October	530	530	57	57
11. November/November	257	257	48	48
12. Desember/ December	119	119	22	22
Jumlah/Total	5 274	5 274	387	387

Sumber / Source: Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Tenggara/ Civilian Affairs Service of Minahasa Tenggara Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.3

	Bulan	Perkawinan		Perceraian	
		Masuk	Selesai	Masuk	Selesai
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/January	72	72	3	3
2.	Januari/January	79	79	2	2
3.	Maret/ March	62	62	4	4
4.	April/ April	44	44	4	4
5.	Mei/ May	97	97	4	4
6.	Juni/ June	53	53	1	1
7.	Juli/ July	57	57	-	-
8.	Agustus/ August	41	41	4	4
9.	September/September	126	126	1	1
10.	Oktober/ October	107	107	3	3
11.	November/November	92	92	2	2
12.	Desember/ December	51	51	1	1
Jumlah/Total		881	881	29	29

Sumber / Source: Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Tenggara/ Civilian Affairs Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.6.4 Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) melalui Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Number of Identity Card Demand, 2017

	Bulan	KTP	
		Permintaan	Diselesaikan
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari/January	806	806
2.	Februari/February	734	734
3.	Maret/ March	1 003	1 003
4.	April/ April	910	910
5.	Mei/ May	912	912
6.	Juni/ June	1 004	1 004
7.	Juli/ July	464	464
8.	Agustus/ August	685	685
9.	September/September	984	984
10.	Oktober/ October	116	116
11.	November/November	42	42
12.	Desember/ December	23	23
	Jumlah/Total	7 683	7 683

Sumber / Source: Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Tenggara/ Civilian Affairs Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 4.6.5 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenis dan Kecamatan, 2017
Number of People with Social Properously Problem by Kinds and District, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Keluarga Fakir Miskin	Keluarga Berumah Tak Layak Huni	Lansia Terlantar
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ratatotok	1 287	...	35
2.	Pusomaen	1 057	...	22
3.	Belang	1 088	...	12
4.	Ratahan	861	...	40
5.	Pasan	653	...	32
6.	Ratahan Timur	524	...	47
7.	Tombatu	832	...	42
8.	Tombatu Timur	795	...	43
9.	Tombatu Utara	679	...	45
10.	Touluaan	408	...	43
11.	Touluaan Selatan	462	...	48
12.	Silian Raya	393	...	33
	Jumlah/ Total	9 039	...	442

Sumber / Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Minahasa Tenggara/ Social, Manpower and Transmigration Service

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.5

	Kecamatan Subdistrict	Lansia Korban Tindak Kekerasan	Pekerja Migran Terlantar	Masyarakat Tinggal di Daerah Rawan Bencana
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Ratatotok	-	-	13 607
2.	Pusomaen	-	-	9 439
3.	Belang	-	-	18 512
4.	Ratahan	-	-	12 960
5.	Pasan	-	-	7 659
6.	Ratahan Timur	-	-	6 241
7.	Tombatu	-	-	9 742
8.	Tombatu Timur	-	-	9 612
9.	Tombatu Utara	-	-	8 610
10.	Touluaan	-	-	10 602
11.	Touluaan Selatan	-	-	4 942
12.	Silian Raya	-	-	6 090
	Jumlah/ Total	0	0	118 016

Sumber / Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Minahasa Tenggara/ Social, Manpower and Transmigration Service

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.5

	Kecamatan Subdistrict	Korban Bencana Alam (KK)	Korban Bencana Sosial/Pengungsi	Wanita Rawan Sosial Ekonom
	(1)	(8)	(9)	(10)
1.	Ratatotok
2.	Pusomaen
3.	Belang
4.	Ratahan
5.	Pasan
6.	Ratahan Timur
7.	Tombatu
8.	Tombatu Timur
9.	Tombatu Utara
10.	Touluaan
11.	Touluaan Selatan
12.	Silian Raya
Jumlah/ Total	

Sumber / Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Minahasa Tenggara/ Social, Manpower and Transmigration Service

	Kecamatan Subdistrict	Wanita Korban Tindak Kekerasan	Balita Terlantar	Anak Terlantar
	(1)	(11)	(12)	(13)
1.	Ratatotok	-
2.	Pusomaen	-
3.	Belang	3
4.	Ratahan	1
5.	Pasan	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.5

6.	Ratahan Timur	3
7.	Tombatu	5
8.	Tombatu Timur	-
9.	Tombatu Utara	-
10.	Touluaan	1
11.	Touluaan Selatan	-
12.	Silian Raya	-
Jumlah/ Total	

Sumber / Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Minahasa Tenggara/ *Social, Manpower and Transmigration Service*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.5

	Kecamatan Subdistrict	Anak Korban Tindak Kekerasan	Anak Nakal	Anak Jalanan
	(1)	(14)	(15)	(16)
1.	Ratatotok
2.	Pusomaen
3.	Belang
4.	Ratahan
5.	Pasan
6.	Ratahan Timur
7.	Tombatu
8.	Tombatu Timur
9.	Tombatu Utara
10.	Touluaan
11.	Touluaan Selatan
12.	Silian Raya
	Jumlah/ Total

Sumber / Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Minahasa Tenggara/ Social, Manpower and Transmigration Service

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.5

	Kecamatan Subdistrict	Anak Cacat	Penyangang Cacat	Tuna Susila
	(1)	(17)	(18)	(19)
1.	Ratatotok	8	10	-
2.	Pusomaen	12	9	-
3.	Belang	4	15	5
4.	Ratahan	-	5	-
5.	Pasan	-	14	-
6.	Ratahan Timur	9	40	-
7.	Tombatu	5	5	-
8.	Tombatu Timur	7	44	-
9.	Tombatu Utara	-	5	-
10.	Touluaan	-	17	-
11.	Touluaan Selatan	3	31	-
12.	Silian Raya	6	74	-
	Jumlah/ Total	54	279	5

Sumber / Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Minahasa Tenggara/ *Social, Manpower and Transmigration Service*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.5

	Kecamatan Subdistrict	Bekas Narapidana	Korban Penyalahgunaan Napza	Bekas Penderita Penyakit Kronis
	(1)	(20)	(21)	(22)
1.	Ratatotok	-	-	-
2.	Pusomaen	-	-	-
3.	Belang	-	-	-
4.	Ratahan	-	-	-
5.	Pasan	-	-	-
6.	Ratahan Timur	-	-	-
7.	Tombatu	-	-	-
8.	Tombatu Timur	-	-	-
9.	Tombatu Utara	-	-	-
10.	Touluaan	-	-	-
11.	Touluaan Selatan	-	-	-
12.	Silian Raya	-	-	-
	Jumlah/ Total	-	-	-

Sumber / Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Minahasa Tenggara/ Social, Manpower and Transmigration Service

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.5

	Kecamatan Subdistrict	Bermasalah Sosial Psikologis (KK)	Pengidap HIV / AIDS
	(1)	(23)	(24)
1.	Ratatotok	-	-
2.	Pusomaen	-	-
3.	Belang	-	-
4.	Ratahan	-	-
5.	Pasan	-	-
6.	Ratahan Timur	-	-
7.	Tombatu	-	-
8.	Tombatu Timur	-	-
9.	Tombatu Utara	-	-
10.	Touluaan	-	-
11.	Touluaan Selatan	-	-
12.	Silian Raya	-	-
	Jumlah/ Total	-	-

Sumber / Source: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Minahasa Tenggara/ *Social, Manpower and Transmigration Service*

Tabel 4.6.6 Jumlah Permintaan Perizinan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Number of Permit Request by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2017

No	Jenis izin	Jumlah izin
(1)	(2)	(3)
1	Izin Gangguan (Ho)	46
2	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	122
3	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	135
4	Tanda Daftar Industri (TDI)	1
5	Kartu Pengawasan (KP)	-
6	Kartu Retribusi Izin Trayek (KRIT)	7
7	Izin Pengoperasian Usaha Angkutan Orang (IPUAO)	-
8	Surat Izin Menampung dan Mengirim Cap Tikus (SIM-MCT)	-
9	Surat Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol Gol A,B,dan C	8
10	Izin Menempati Fasilitas Pasar (IMFP)	-
11	Izin Pengiriman Rumah Kayu (IPRK)	-
12	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	638
13	Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	24
14	Surat Izin Usaha Perdagangan Perikanan (SIUP Perik)	-
15	Surat Izin Usaha Penangkapan Ikan (SIPI)	-
16	Surat Izin Tempat Penimbunan Bahan Minyak (SIT-PBM)	-
17	Surat Izin Pemakaian Kekayaan Daerah (SIPKD)	-
18	Surat Izin Pungutan Rekreasi dan Hiburan Umum (SIPRHU)	-
19	Surat Izin Usaha Rumah Makan (SIURK)	-
20	Izin Praktek Dokter	-
21	Izin Toko Obat	-
22	Dispensasi Perkawinan	-
23	Tanda Daftar Pariwisata(TDPPar)	1
24	Tanda Daftar Gudang (TDG)	1
25	Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	20
26	FISKAL	199
27	Surat Izin Apotek	3
28	Izin Reklame	1
29	Sertifikat Produksi industry Rumah Tangga (S-PIRT)	5
Jumlah/Total		1205

2016

697

Sumber / Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Kabupaten Minahasa Tenggara

Tabel 4.6.7 Jumlah Permintaan Perizinan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Number of Permit Request by Month in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Bulan	Jenis Izin			
	HO	TDP	SIUP	TDI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	8	11	14	-
2. Februari/February	6	8	8	-
3. Maret/March	11	15	14	1
4. April/April	2	14	15	-
5. Mei/May	4	8	8	-
6. Juni/June	6	9	11	-
7. Juli/July	3	8	9	-
8. Agustus/August	4	6	8	-
9. September/September	2	11	12	-
10. Oktober/October	-	9	9	-
11. November/November	-	18	22	-
12. Desember/December	-	5	5	-
Jumlah/Total	46	122	135	1
2016	74	114	125	3

Sumber / Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Kabupaten Minahasa Tenggara

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.7

	Bulan	Jenis Izin			
		TDPAr	TDG	IUJK	SITU
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ <i>January</i>	-	-	4	1
2.	Februari/ <i>February</i>	-	-	-	3
3.	Maret/ <i>March</i>	-	-	2	5
4.	April/ <i>April</i>	-	-	1	-
5.	Mei/ <i>May</i>	1	1	2	-
6.	Juni/ <i>June</i>	-	-	4	4
7.	Juli/ <i>July</i>	-	-	1	1
8.	Agustus/ <i>August</i>	-	-	1	-
9.	September/ <i>September</i>	-	-	2	1
10.	Oktober/ <i>October</i>	-	-	5	3
11.	November/ <i>November</i>	-	-	-	-
12.	Desember/ <i>December</i>	-	-	2	2
	Jumlah/Total	1	1	24	20
	2016	3	...	33	27

Sumber / Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Kabupaten Minahasa Tenggara

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.7

Bulan	Jenis Izin			
	FISKAL	IZIN APOTEK	IZIN TRAYEK	IZIN REKLAME
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	28	-	-	-
2. Februari/ <i>Pebruary</i>	15	1	-	-
3. Maret/ <i>March</i>	24	-	-	-
4. April/ <i>April</i>	20	-	-	-
5. Mei/ <i>May</i>	15	-	1	-
6. Juni/ <i>June</i>	13	-	-	1
7. Juli/ <i>July</i>	14	1	1	-
8. Agustus/ <i>August</i>	14	-	1	-
9. September/ <i>September</i>	14	-	1	-
10. Oktober/ <i>October</i>	12	-	-	-
11. November/ <i>November</i>	22	1	3	-
12. Desember/ <i>December</i>	8	-	-	-
Jumlah/Total	199	3	7	1
2016	162	...	8	...

Sumber / Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Kabupaten Minahasa Tenggara

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.7

	Bulan	Jenis Izin			
		S-PIRT	Surat Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	IMB	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Januari/ <i>January</i>	0	3	2	0
2.	Februari/ <i>February</i>	1	0	1	0
3.	Maret/ <i>March</i>	0	1	4	0
4.	April/ <i>April</i>	0	3	4	0
5.	Mei/ <i>May</i>	0	0	2	0
6.	Juni/ <i>June</i>	0	1	4	0
7.	Juli/ <i>July</i>	0	0	...	0
8.	Agustus/ <i>August</i>	2	0	0	0
9.	September/ <i>September</i>	2	0	6	0
10.	Oktober/ <i>October</i>	0	0	1	0
11.	November/ <i>November</i>	0	0	...	0
12.	Desember/ <i>December</i>	0	0	6	0
	Jumlah/Total	5	8	...	0
	2016	11	37	100	...

Sumber / Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Kabupaten Minahasa Tenggara

Tabel 4.6.8 Data Daerah Rawan Bencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016
Table Data Disaster Prone Areas by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Potensi Bencana <i>Potential Disaster</i>	Daerah Rawan Bencana <i>Disaster-Prone Areas</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Ratatotok	Banjir	- Ratatotok Satu - Ratatotok Selatan - Ratatotok Tenggara - Ratatotok Tengah - Ratatotok - Ratatotok Dua - Ratatotok Muara - Ratatotok Timur - Ratatotok Utara
		Abrasi Pantai	- Ratatotok Muara
		Tsunami	- Pulau Babi - Pulau Dodokayu
2	Pusomaen	Banjir	- Desa Bentenan Satu - Desa Bentenan Indah - Desa Bentenan - Desa Makalu - Desa Makalu Selatan - Desa Tatengesan - Desa Tatengesan Satu - Desa Minanga - Desa Minanga Satu - Desa Minanga Timur
		Longsor	- Jalan Wioi – Tatengesan - Desa Bentenan - Desa Makalu
		Abari Pantai	- Desa Tumbak Madani - Desa Tumbak - Desa Minanga Dua bagian pesisir pantai - Desa Minanga Tiga bagian pesisir pantai
		Tsunami	- Pulau Bentenan - Pesisir Pantai

Sumber / Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara / Regional Disaster Management Service of Minahasa Tenggara Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Potensi Bencana <i>Potential Disaster</i>	Daerah Rawan Bencana <i>Disaster-Prone Areas</i>
(1)	(2)	(3)
3 Belang	Longsor	- Desa Beringin
		- Jalan Tombatu – Belang
		- Jalan Watuliney
	Banjir Rob	- Desa Buku Tengah
		- Desa Borgo Satu
		- Desa Buku Tenggara
	Banjir	- Desa Buku Selatan
		- Desa Belang
		- Desa Ponosokan Belang
		- Desa Belang
Abari Pantai	- Desa Ponosakan Indah	
	- Desa Buku Utara	
	- Desa Buku	
	- Desa Buku Tengah	
	- Desa Molompar Timur	
	- Desa Molompar	
Tsunami	- Desa Borgo	
	- Pulau Bohoi Kecil	
	- Pulau Bohoi Besar	
	- Pulau Salimburung	
	- Desa Mangkit	
	- Desa Borgo Satu	
4 Ratahan	Longsor	- Kel. Nataan
		- Kel. Lowu Satu
		- Kel. Lowu Utara
		- Kel. Lowu Dua
		- Kel. Tosuraya Selatan
		- Kel. Tosuraya Barat
		- Kel. Tosuraya
		- Kel. Wawali
		- Kel. Pasan
		- Kel. Rasi
	- Kel. Rasi Satu	
Letusan Gunung Api	- Jalan Ratahan – Belang	
	- Jalan Ratahan - Pangu	
		- Pemukiman, Sawah, Ladang, Hewan dll.

Sumber / Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Regional Disaster Management Service of Minahasa Tenggara Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.8

	Kecamatan Subdistrict	Potensi Bencana Potential Disaster	Daerah Rawan Bencana Disaster-Prone Areas
	(1)	(2)	(3)
5	Pasan	Longsor	- Jalan Poniki – Tababo - Desa Tolombukan Satu - Desa Tolombukan - Desa Tolombukan Barat - Desa Liwutung Satu - Desa Liwutung Dua - Desa Towuntu Barat - Desa Towuntu Timur - Desa Towuntu - Desa Liwutung
		Letusan Gunung Api	- Pemukiman Penduduk, Sawah, Ladang, Hewan dll
6	Ratahan Timur	Longsor	- Desa Wongkay - Desa Wongkay Satu - Jalan Pangu – Noongan - Jalan Pangu – Wongkay - Desa Pangu Satu - Desa Pangu Dua - Desa Pangu - Desa Wioi
		Letusan Gunung Api	- Desa Pangu - Desa Pangu Satu - Desa Pangu Dua
7	Tombatu	Banjir	- Desa Bentelan Satu - Desa Tombatu Tiga Selatan - Desa Tombatu Tombatu Tiga Timur - Desa Kali Oki - Desa Kali - Desa Tombatu Satu - Desa Tombatu - Desa Pisa - Desa Tonsawang - Desa Tonsawang Satu
		Letusan Gunung Api	- Pemukiman Penduduk, Sawah, Ladang, Hewan Ternak,dll

Sumber / Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara/ Regional Disaster Management Service of Minahasa Tenggara Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Potensi Bencana <i>Potential Disaster</i>	Daerah Rawan Bencana <i>Disaster-Prone Areas</i>	
(1)	(2)	(3)	
8	Tombatu Timur	Letusan Gunung Api	- Desa Mundung - Desa Mundung Satu - Desa Molompar Atas - Desa Molompar - Desa Molompar Satu - Desa Molompar Dua - Desa Molompar Dua Utara - Desa Molompar Dua Selatan - Desa Esandom
		Longsor	- Desa Esandom Dua
9	Tombatu Utara	Banjir	- Desa Kuyanga Satu - Desa Kuyanga - Desa Tombatu Dua
		Longsor	- Jalan Molompar – Kuyanga - Desa Winorangian
		Letusan Gunung Api	- Desa Winorangian - Desa Winorangian Satu
10	Touluaan	Letusan Gunung Api	- Desa Lobu - Desa Lobu Dua - Desa Lobu Satu - Desa Lobu Atas - Desa Lobu Satuu Kota - Desa Toundanouw Satu - Desa Toundanouw - Desa Toundanouw Atas - Desa Ranoketang - Desa Ranoketang Atas
		Longsor	- Jalan Lobu – Kalait
		Banjir	- Desa Lobu

Sumber / *Source*: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Regional Disaster Management Service of Minahasa Tenggara Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.8*

	Kecamatan Subdistrict	Potensi Bencana Potential Disaster	Daerah Rawan Bencana Disaster-Prone Areas
	(1)	(2)	(3)
11	Touluaan Selatan	Longsor	- Desa Kalait - Desa Kalait Satu - Desa Kalait Dua - Desa Kalait Tiga - Desa Ranoako - Desa Bunag - Desa Lowatag - Jalan Lobu – Kalait - Jalan Lobu – Tambelang - Desa Suhuyon
12	Silian Raya	Letusan Gunung Api Banjir	- Desa Silian Tengah - Desa Silian Satu - Desa Silian Utara - Desa Silian - Desa Silian Timur - Desa Silian Kota - Desa Silian Selatan - Desa Silian Dua - Desa Silian Kota

Sumber / Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara / *Regional Disaster Management Service of Minahasa Tenggara Regency*

<https://mitrakab.bps.go.id>

Pertanian

Agriculture

BAB 5

Chapter 5

Jumlah Produksi Tanaman Pangan Minahasa Tenggara
Number of Production Rice Minahasa Tenggara

Padi Sawah

28 264 Ton

30000

25000

20000

15000

10000

5000

0

Padi Sawah

Padi Ladang

Jagung

Ubi kayu

Ubi Jalar

Kacang

1 529,7 Ton

Padi Ladang

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

AGRICULTURE

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. **Entirely plants harvested/demolished** are plants

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder*

AGRICULTURE

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

19. Kawasan hutan adalah wilayah

19. Forest Area is a specific territory of

tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,

forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. *A Sanctuary Reserve Area is a*

AGRICULTURE

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support*

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi

system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted.*

AGRICULTURE

vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman,

Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending,*

pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be*

AGRICULTURE

vener or some other material, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

vener or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries.

diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Food Crops

Sub sektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini mencakup tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kacang kedelai.

Food crops sub sector is one of sub sector in agriculture. Its consists of paddy (wetland paddy and dryland paddy), maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, and soybeans.

Gambaran mengenai penyebaran produksi padi (padi sawah dan padi ladang) di Kabupaten Minahasa Tenggara menunjukkan konsentrasi produksi padi pada kecamatan Ratahan, Tombatu Timur dan Tombatu Utara. Pada tahun 2017, Kabupaten Minahasa Tenggara menghasilkan padi sawah sekitar 27.743,496 ton.

Regional distribution of paddy production in Minahasa Tenggara Regency shows paddy's production concentration on Ratahan, Tmbatu Timur and Tombatu Utara District. In 2017, Minahasa Tenggara Regency produced wetland paddy around 27.743,496 ton.

Productivity of vegetables on Minahasa Tenggara Regency in 2017 did not significant change compared with productivity in 2015.

Produktivitas tanaman sayuran pada tahun 2017 di Kabupaten Minahasa Tenggara tidak mengalami perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2015.

Data on production of fruit crops in Minahasa Tenggara Regency consist of rambutan, water guava, pineapple, orange, lanzon, avocado, papaya, mango, mangistan, jackfruit, and banana. The main fruit productions of Minahasa Tenggara Regency were banana and rambutan.

Produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Minahasa Tenggara terdiri dari buah rambutan, jambu air, nenas, jeruk, duku, alpukat, pepaya, mangga, manggis, nangka, dan pisang. Produksi buah terbanyak di Kabupaten Minahasa Tenggara adalah buah pisang dan rambutan.

Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Minahasa Tenggara terdiri dari kelapa, cengkih, pala, kakao, kopi, aren, dan casiavera. Produksi tanaman perkebunan terbanyak di Kabupaten Minahasa Tenggara adalah kelapa, yaitu mencapai 35.027,88 ton.

Peternakan

Di Kabupaten Minahasa Tenggara populasi ternak yang paling banyak adalah populasi babi yaitu sebanyak 14.777 ekor.

Estate Crops

Data on production of estate crops in Minahasa Tenggara Regency consist of coconut, Nutmeg, cocoa, coffee, sugar palm, and cassiaverra. The main estate productions of Minahasa Tenggara Regency were coconut (35.027,88 tons).

Livestock

The Most widely Population Livestock in Minahasa Tenggara is Pig (1477 Pigs in 2017)

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Minahasa Tenggara (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Minahasa Tenggara Regency, 2017

KecamatanSubdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	10
2. Pusomaen	262
3. Belang	323
4. Ratahan	450
5. Pasan	175
6. Ratahan Timur	82
7. Tombatu	260
8. Tombatu Timur	613
9. Tombatu Utara	375
10. Touluaan	300
11. Touluaan Selatan	26
12. Silian Raya	345
Minahasa Tenggara	3 221

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency (hectar), 2017

KecamatanSubdistrict		Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Ratatotok	3 175	2 190	2 900
2.	Pusomaen	985	1 738	1 183
3.	Belang	1 780	2 812	1 204
4.	Ratahan	936	1 827	1 357
5.	Pasan	920	912	580
6.	Ratahan Timur	1 015	1 915	1 729
7.	Tombatu	1 212	1 825	1 413
8.	Tombatu Timur	751	402	215
9.	Tombatu Utara	915	537	505
10.	Touluaan	4 726	2 210	2 012
11.	Touluaan Selatan	1 215	1 712	595
12.	Silian Raya	1 320	638	1 027
Minahasa Tenggara		18 950	18 718	14 720

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

AGRICULTURE

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Harvest Area, Production and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	23	114.18	4,96
2. Pusomaen	884	4 634.81	5,24
3. Belang	867	4 480.66	5,17
4. Ratahan	860	4 346.44	5,05
5. Pasan	365	1 806.75	4,95
6. Ratahan Timur	167	831.16	4,98
7. Tombatu	536	2 651.59	4,95
8. Tombatu Timur	1 166	5 772.87	4,95
9. Tombatu Utara	729	3 604.18	4,94
10. Touluaan	778	3 855.25	4,96
11. Touluaan Selatan	54	267.54	4,95
12. Silian Raya	658	3 244.6	4,93
Minahasa Tenggara	7 087	35 610	5,02

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table
Harvest Area, Production and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Ratatotok
2.	Pusomaen
3.	Belang
4.	Ratahan
5.	Pasan
6.	Ratahan Timur
7.	Tombatu
8.	Tombatu Timur
9.	Tombatu Utara
10.	Touluaan
11.	Touluaan Selatan
12.	Silian Raya
Minahasa Tenggara	

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Harvest Area, Production and Productivity of Corn by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	1 473	4 618,59	31,36
2. Pusomaen	809	2 527,86	31,25
3. Belang	1 149	3 601,73	31,35
4. Ratahan	912	2 890,43	31,69
5. Pasan	1 221	3 836,48	31,42
6. Ratahan Timur	731	2 339,93	32,01
7. Tombatu	766	2 406,68	31,42
8. Tombatu Timur	780	2 439,84	31,28
9. Tombatu Utara	785	2 421,46	30,85
10. Touluaan	794	2 484,58	31,29
11. Touluaan Selatan	844	2 765,98	32,77
12. Silian Raya	917	2 826,81	30,83
Minahasa Tenggara	11 181	35 160,37	31,46

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Harvest Area, Production and Productivity of Soybean by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Ratatotok	86	104,02	12,10
2.	Pusomaen	84	97,92	11,66
3.	Belang	74	88,10	11,91
4.	Ratahan	66	80,07	12,13
5.	Pasan	141	142,77	10,13
6.	Ratahan Timur	108	131,69	12,19
7.	Tombatu	101	119,35	11,82
8.	Tombatu Timur	180	204,33	11,35
9.	Tombatu Utara	171	183,96	10,76
10.	Touluaan	171	182,35	10,66
11.	Touluaan Selatan	130	156,22	12,02
12.	Silian Raya	184	183,17	9,96
Minahasa Tenggara		1 496	1 673,95	11,39

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Selatan Regency

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Harvest Area, Production and Productivity of Peanut by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	12	11,09	12,61
2. Pusomaen	6	11,41	7,28
3. Belang	6	33,87	6,75
4. Ratahan	13	17,84	15,40
5. Pasan	28	34,80	34,70
6. Ratahan Timur	10	12,57	12,57
7. Tombatu	12	13,88	13,88
8. Tombatu Timur	13	17,25	17,25
9. Tombatu Utara	11	14,11	14,11
10. Touluaan	9	11,10	11,10
11. Touluaan Selatan	27	33,58	33,58
12. Silian Raya	11	13,43	13,43
Minahasa Tenggara	158	16,86	192,66

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table
Harvest Area, Production and Productivity of Green Bean by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Ratatotok	5	6,14	12,29
2.	Pusomaen	3	3,85	12,89
3.	Belang	-	-	-
4.	Ratahan	7	8,56	12,27
5.	Pasan	1	1,35	13,50
6.	Ratahan Timur	8	10,19	12,80
7.	Tombatu	10	11,88	11,77
8.	Tombatu Timur	8	13,11	15,80
9.	Tombatu Utara	-	-	-
10.	Touluaan	8	10,05	12,61
11.	Touluaan Selatan	6	8,70	13,83
12.	Silian Raya	5	6,36	12,67
Minahasa Tenggara		61	80,19	13,04

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

Tabel 5.1.9 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Harvest Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	8	100,37	125,37
2. Pusomaen	24	303,48	188,72
3. Belang	14	177,32	378,33
4. Ratahan	14	177,61	126,72
5. Pasan	13	163,76	250,85
6. Ratahan Timur	9	112,75	187,98
7. Tombatu	13	162,62	125,68
8. Tombatu Timur	24	301,97	126,12
9. Tombatu Utara	13	163,34	126,08
10. Touluaan	13	163,23	125,74
11. Touluaan Selatan	27	340,56	125,99
12. Silian Raya	18	227,09	126,17
Minahasa Tenggara	190	2 394,09	167,81

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

Tabel 5.1.10 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Harvest Area, Production and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Ratatotok	5	61,77	82,59
2.	Pusomaen	9	111,10	185,17
3.	Belang	5	62,33	246,96
4.	Ratahan	3	37,57	62,62
5.	Pasan	5	62,02	247,64
6.	Ratahan Timur	2	24,99	62,47
7.	Tombatu	7	86,29	82,35
8.	Tombatu Timur	10	125,31	83,54
9.	Tombatu Utara	16	199,18	123,45
10.	Touluaan	9	110,79	123,52
11.	Touluaan Selatan	9	111,43	123,81
12.	Silian Raya	2	24,22	40,74
Minahasa Tenggara		82	1 017,23	122,07

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

Tabel 5.1.11 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Talas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Harvest Area, Production and Productivity of Talas by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rataatotok	5	44,71	89,42
2. Pusomaen	1	67,82	678,20
3. Belang	1	69,02	590,20
4. Ratahan	31	182,10	58,74
5. Pasan	68	708,40	104,18
6. Ratahan Timur	6	57,00	95,00
7. Tombatu	46	534,46	116,19
8. Tombatu Timur	74	972,60	131,43
9. Tombatu Utara	71	598,94	84,36
10. Touluaan	60	508,06	84,68
11. Touluaan Selatan	30	460,49	153,50
12. Silian Raya	74	607,01	82,03
Minahasa Tenggara	467	4 800,61	102,80

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kubis/Kol	Petsai/Sawi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ratatotok	-	17	-	45	-	-
2. Pusomaen	-	-	-	12	-	-
3. Belang	-	8	-	13	-	-
4. Ratahan	-	9	-	9	-	-
5. Pasan	-	14	-	13	-	-
6. Ratahan Timur	-	-	-	7	-	-
7. Tombatu	-	11	-	17	-	9
8. Tombatu Timur	-	11	-	10	-	8
9. Tombatu Utara	-	-	-	19	-	25
10. Touluaan	-	6	-	13	-	-
11. Touluaan Selatan	-	-	-	15	-	11
12. Silian Raya	-	12	-	58	-	-
Minahasa Tenggara	0	88	0	231	0	53

Sumber/*Source*: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/*Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict		Wortel	Kacang Panjang	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Ratatotok	-	14	19	18	-	5	
2. Pusomaen	-	8	8	7	-	-	
3. Belang	-	9	13	6	-	13	
4. Ratahan	-	7	10	8	-	10	
5. Pasan	-	10	14	10	-	16	
6. Ratahan Timur	-	-	6	-	-	-	
7. Tombatu	-	9	16	9	-	19	
8. Tombatu Timur	-	7	17	12	-	15	
9. Tombatu Utara	-	30	30	-	-	37	
10. Touluaan	-	8	13	9	-	10	
11. Touluaan Selatan	-	9	13	9	-	15	
12. Silian Raya	-	22	6	25	-	2	
Minahasa Tenggara	0	133	165	113	0	142	

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Kangkung	Bayam	Cabe Merah	Cabe Rawit	Kacang Merah	Labu Siam
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1.	Ratatotok	-	-	6	21	3	-
2.	Pusomaen	-	-	6	9	2	-
3.	Belang	-	-	8	13	9	-
4.	Ratahan	-	-	5	12	-	-
5.	Pasan	-	-	6	15	-	-
6.	Ratahan Timur	-	-	5	6	-	-
7.	Tombatu	-	-	9	21	9	-
8.	Tombatu Timur	-	-	12	21	9	-
9.	Tombatu Utara	-	-	28	34	30	-
10.	Touluaan	-	-	11	12	5	-
11.	Touluaan Selatan	-	-	10	12	9	-
12.	Silian Raya	-	-	6	40	-	-
Minahasa Tenggara		0	0	112	216	76	0

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kentang	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kubis/Kol	Petsai/Sawi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ratatotok	-	192	-	410	-	-
2. Pusomaen	-	-	-	131	-	-
3. Belang	-	181	-	176	-	-
4. Ratahan	-	153	-	102	-	-
5. Pasan	-	303	-	162	-	-
6. Ratahan Timur	-	-	-	105	-	-
7. Tombatu	-	238	-	228	-	137
8. Tombatu Timur	-	258	-	124	-	111
9. Tombatu Utara	-	-	-	258	-	280
10. Touluaan	-	113	-	164	-	-
11. Touluaan Selatan	-	-	-	213	-	155
12. Silian Raya	-	180	-	696	-	-
Minahasa Tenggara	0	1 618	0	2 769	0	683

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict		Wortel	Kacang Panjang	Tomat	Terong	Buncis	Ketimun
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Ratatotok	-	103	295	150	-	75	
2. Pusomaen	-	84	200	74	-	-	
3. Belang	-	97	323	80	-	327	
4. Ratahan	-	67	143	96	-	195	
5. Pasan	-	101	365	121	-	407	
6. Ratahan Timur	-	-	137	-	-	-	
7. Tombatu	-	102	415	104	-	512	
8. Tombatu Timur	-	78	383	136	-	375	
9. Tombatu Utara	-	293	806	-	-	1 045	
10. Touluaan	-	86	300	108	-	265	
11. Touluaan Selatan	-	105	328	107	-	374	
12. Silian Raya	-	224	175	302	-	60	
Minahasa Tenggara	0	1 340	3 870	1 278	0	3 635	

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung	Bayam	Cabe Merah	Cabe Rawit	Kacang Merah	Labu Siam
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ratatotok	-	-	86	201	39	-
2. Pusomaen	-	-	90	128	20	-
3. Belang	-	-	119	192	121	-
4. Ratahan	-	-	71	150	-	-
5. Pasan	-	-	78	248	-	-
6. Ratahan Timur	-	-	55	60	-	-
7. Tombatu	-	-	121	301	116	-
8. Tombatu Timur	-	-	168	320	106	-
9. Tombatu Utara	-	-	278	421	302	-
10. Touluaan	-	-	155	179	60	-
11. Touluaan Selatan	-	-	134	174	105	-
12. Silian Raya	-	-	120	782	-	-
Minahasa Tenggara	1 334	854	1 475	3 156	869	45
2016

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Jumlah Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Minahasa Tenggara (Pohon), 2017
Number of Fruit Crops by Subdistrict and Kind of Fruit in Minahasa Tenggara Regency (Tree), 2017

Kecamatan Subdistrict		Alpukat	Belimbing	Duku/Langsar	Durian	Jambu Biji	Jambu Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Ratatotok	86	53	79	100	54	30	
2. Pusomaen	282	150	116	125	93	50	
3. Belang	450	150	700	450	160	185	
4. Ratahan	534	-	612	350	-	-	
5. Pasan	1 600	-	3 100	1 688	380	166	
6. Ratahan Timur	230	-	107	35	-	-	
7. Tombatu	100	-	275	100	-	-	
8. Tombatu Timur	270	-	500	350	300	-	
9. Tombatu Utara	321	-	425	293	60	65	
10. Touluaan	45	-	110	40	-	35	
11. Touluaan Selatan	50	-	220	80	-	45	
12. Silian Raya	99	6	125	102	34	5	
Minahasa Tenggara	4067	359	6 369	3 713	1 081	581	

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.3

	Kecamatan Subdistrict	Jeruk Besar	Mangga	Manggis	Nangka /Cempedak	Jeruk Siam	Pepaya
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Ratatotok	20	2 108	31	88	50	1 210
2.	Pusomaen	47	674	410	308	-	373
3.	Belang	50	6 050	-	3 700	500	1 100
4.	Ratahan	-	281	40	15	-	986
5.	Pasan	95	1 025	147	127	-	1 164
6.	Ratahan Timur	-	28	62	25	-	75
7.	Tombatu	-	255	35	125	-	868
8.	Tombatu Timur	-	700	150	100	-	275
9.	Tombatu Utara	57	132	240	149	29	1 733
10.	Touluaan	15	76	-	15	-	1 444
11.	Touluaan Selatan	25	60	5	150	-	1 825
12.	Silian Raya	2	128	12	23	-	870
	Minahasa Tenggara	311	11 517	1 132	4 825	579	11 923

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Pisang	Rambutan	Salak	Sirsak	Sukun
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1. Ratatotok	9 800	794	-	316	-	
2. Pusomaen	1 612	233	-	133	-	
3. Belang	55 000	3 000	-	2 050	350	
4. Ratahan	5 110	98	-	-	90	
5. Pasan	115 175	733	-	128	107	
6. Ratahan Timur	177	105	260 000	19	-	
7. Tombatu	4 246	92	-	187	-	
8. Tombatu Timur	13 500	173	-	110	-	
9. Tombatu Utara	2 972	530	-	1 003	290	
10. Touluaan	746	12	-	-	-	
11. Touluaan Selatan	860	260	-	55	-	
12. Silian Raya	1 394	66	-	34	-	
Minahasa Tenggara	210 592	6 096	260 000	4 035	837	

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 5.2.4 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**
Production of Fruist by Subdistrict and Kind of Fruit in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Alpukat	Belimbing	Duku/ Langsat	Durian	Jambu Biji	Jambu Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ratatotok	86	42	87	97	27	17
2. Pusomaen	282	119	89	134	28	24
3. Belang	450	74	700	450	80	93
4. Ratahan	534	-	396	342	-	-
5. Pasan	1 600	-	3 166	2 028	184	84
6. Ratahan Timur	230	-	107	17.5	-	-
7. Tombatu	100	-	335	138	-	-
8. Tombatu Timur	270	-	540	410	150	-
9. Tombatu Utara	321	-	322	314	13	40
10. Touluaan	45	-	130	56	-	19
11. Touluaan Selatan	50	-	260	104	-	23
12. Silian Raya	99	3	137	115	9	3
Minahasa Tenggara	4 067	238	6 269	4 210	491	303

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Besar	Mangga	Manggis	Nangka/ Cempedak	Jeruk Siam	Pepaya
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ratatotok	31	2 394	33	88	39	686
2. Pusomaen	59	806	403	256	-	199
3. Belang	72	6 050	-	3 700	318	551
4. Ratahan	-	140,5	42	15	-	376
5. Pasan	125	1 155	151	128	-	664
6. Ratahan Timur	-	30	31	31	-	31
7. Tombatu	-	301	17,5	125	-	501
8. Tombatu Timur	-	785	160	100	-	155
9. Tombatu Utara	80	165	193	176	24	1 416
10. Touluaan	17	93	-	15	-	801
11. Touluaan Selatan	34	70	2,5	140	-	1 000
12. Silian Raya	2	138	4,8	14	-	444
Minahasa Tenggara	420	12 127,5	1 037,8	4 788	381	6 824

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara /
Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.4

Kecamatan Subdistrict	Pisang	Rambutan	Salak	Sirsak	Sukun
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Ratatotok	4 900	794	-	94	-
2. Pusomaen	791	200	-	36	-
3. Belang	27 500	3 000	-	542	176
4. Ratahan	1965	9,8	-	-	43
5. Pasan	48 328	697	-	40	75
6. Ratahan Timur	72	10,5	128 581	5	-
7. Tombatu	2 138	9,2	-	80	-
8. Tombatu Timur	6 750	17,3	-	33	-
9. Tombatu Utara	1 731	452	-	3 347	1 639
10. Touluaan	378	1,2	-	-	-
11. Touluaan Selatan	432	260	-	18	-
12. Silian Raya	531	62	-	10	-
Minahasa Tenggara	95 516	5 513	128 581	4 205	1 933

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara /
Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

Tabel 5.2.5 **Produksi Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017**
Table **Production of Biofarmaka by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Tenggara Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jahe	Kapulaga	Cabe Jamu	Laos /Lengkuas	Kencur	Kunyit
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ratatotok	2 982	-	-	304	-	6 005
2. Pusomaen	725	-	-	855	140	454
3. Belang	1 125	-	-	430	-	1 150
4. Ratahan	2 700	-	-	-	-	-
5. Pasan	790	75	-	510	-	589
6. Ratahan Timur	48 400	-	-	-	-	57 200
7. Tombatu	1 155	-	-	815	-	1 300
8. Tombatu Timur	307	-	-	325	-	505
9. Tombatu Utara	984	-	-	369	-	808
10. Touluaan	3 150	-	-	1 750	-	1 700
11. Touluaan Selatan	3 200	-	-	860	-	1 515
12. Silian Raya	3 160	-	-	1 113	-	2 614
Minahasa Tenggara	68 678	75	0	7 331	140	73 840

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara /
 Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.4

Kecamatan Subdistrict	Lempuyang	Temulawak (pohon)	Mengkudu	Keji Beling	Sambiloto
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Ratatotok	-	160	-	-	56
2. Pusomaen	-	1 194	-	135	600
3. Belang	-	641	-	165	-
4. Ratahan	-	-	-	-	-
5. Pasan	-	250	-	-	45
6. Ratahan Timur	-	-	-	-	-
7. Tombatu	-	799	-	200	105
8. Tombatu Timur	-	178	-	-	-
9. Tombatu Utara	-	344	-	84	8
10. Touluaan	-	1 200	-	-	45
11. Touluaan Selatan	-	607	-	-	-
12. Silian Raya	-	338	-	-	208
Minahasa Tenggara	0	5 711	11	584	1 067

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara /
Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (hektar), 2017
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Minahasa Tenggara Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Dalam	Kelapa Hybrida	Cengkeh	Pala	Kopi Robusta	Kopi Arabica
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Ratatotok	3 109,15	125,00	399,35	89,40	34,75	-
2.	Pusomaen	1 543,81	135,60	220,55	32,19	4,00	-
3.	Belang	5 630,37	134,00	417,11	43,52	3,50	-
4.	Ratahan	4 417,05	12,45	573,66	68,15	1,95	-
5.	Pasan	2 392,10	8,50	671,85	27,80	1,75	-
6.	Ratahan Timur	2 519,25	21,55	664,5	76,95	3,70	-
7.	Tombatu	1 509,33	10,25	618,25	45,16	33,50	-
8.	Tombatu Timur	2 542,07	9,05	683,6	41,10	16,65	-
9.	Tombatu Utara	1 805,05	27,62	168,61	51,75	13,00	-
10.	Touluaan	4 421,99	120,80	15,00	51,00	-	-
11.	Touluaan Selatan	1 490,18	-	663,56	-	42,35	-
12.	Silian Raya	3 060,83	124,89	0,10	-	-	-
	Minahasa Tenggara	34 441,18	729,71	5 096,14	527,02	155,15	0,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.4

Kecamatan Subdistrict	Kakao	Panili	Jambu Metete	Cassiavera	Lada	Kemiri
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ratatotok	7,00	5,00	-	-	-	-
2. Pusomaen	64,00	35,50	-	-	-	-
3. Belang	58,35	76,00	-	-	-	-
4. Ratahan	1,33	34,40	-	0,24	-	-
5. Pasan	2,75	23,00	-	0,13	-	-
6. Ratahan Timur	17,90	40,20	-	0,36	-	-
7. Tombatu	77,50	23,50	-	9,50	-	-
8. Tombatu Timur	29,60	30,00	-	1,90	-	-
9. Tombatu Utara	3,05	15,00	-	2,00	-	-
10. Touluaan	86,25	7,45	-	-	-	-
11. Touluaan Selatan	8,90	11,75	-	-	-	-
12. Silian Raya	21,05	6,45	-	-	-	-
Minahasa Tenggara	377,68	308,25	0,00	14,13	0,00	0,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa TenggaraRegency

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Aren	Jarak Pagar	Abaca	Nilam
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1.	Ratatotok	2,00	-	-	-
2.	Pusomaen	21,50	-	-	-
3.	Belang	7,75	-	-	-
4.	Ratahan	114,60	-	-	-
5.	Pasan	91,70	-	-	-
6.	Ratahan Timur	107,80	-	-	-
7.	Tombatu	145,50	-	-	-
8.	Tombatu Timur	82,76	-	-	-
9.	Tombatu Utara	35,00	-	-	-
10.	Touluaan	69,80	-	-	-
11.	Touluaan Selatan	114,50	-	-	-
12.	Silian Raya	63,25	-	-	-
Minahasa Tenggara		856,16	0,00	0,00	0,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Tenggara (ton), 2017**
Table **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Minahasa TenggaraRegency (tons), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Dalam	Kelapa Hybrida	Cengkeh	Pala	Kopi Robusta	Kopi Arabica
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ratatotok	3 092,75	72,75	42,15	20,39	0,56	-
2. Pusomaen	1 413,64	109,95	19,46	0,59	0,9	-
3. Belang	4 329,15	93,75	48,59	0,9	1,45	-
4. Ratahan	5 609,08	15,92	51,71	11,25	0,56	-
5. Pasan	2 894,35	8,80	68,64	1,77	0,63	-
6. Ratahan Timur	3 014,43	26,48	75,9	8,4	0,87	-
7. Tombatu	1 406,68	10,45	51,7	7,04	8,1	-
8. Tombatu Timur	2 789,52	8,64	83,02	2,85	8,03	-
9. Tombatu Utara	1 523,71	26,64	20,75	1,8	4,19	-
10. Touluaan	3 795,00	99,88	-	-	-	-
11. Touluaan Selatan	1 360,72	-	76,94	-	9,16	-
12. Sillian Raya	3 239,82	85,77	-	-	-	-
Minahasa Tenggara	34 468,85	559,03	538,86	54,99	34,45	0,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao	Panili	Jambu Mete	Cassiavera	Lada	Kemiri
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ratatotok	1,2	0,03	-	-	-	-
2. Pusomaen	10,73	1,25	-	-	-	-
3. Belang	4,28	7,84	-	-	-	-
4. Ratahan	0,23	1,13	-	-	-	-
5. Pasan	0,5	0,62	-	-	-	-
6. Ratahan Timur	0,21	1,33	-	-	-	-
7. Tombatu	2,78	0,05	-	-	-	-
8. Tombatu Timur	1,05	0,91	-	-	-	-
9. Tombatu Utara	0,25	0,3	-	-	-	-
10. Touluaan	0,5	-	-	-	-	-
11. Touluaan Selatan	0,96	-	-	-	-	-
12. Silian Raya	-	-	-	-	-	-
Minahasa Tenggara	22,69	13,46	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency*

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.4

Kecamatan Subdistrict	Aren	Jarak Pagar	Abaca	Nilam	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Ratatotok	-	-	-	-	...
2. Pusomaen	3,9	-	-	-	...
3. Belang	1,58	-	-	-	...
4. Ratahan	27,27	-	-	-	...
5. Pasan	21,11	-	-	-	...
6. Ratahan Timur	25,65	-	-	-	...
7. Tombatu	21,64	-	-	-	...
8. Tombatu Timur	9,6	-	-	-	...
9. Tombatu Utara	6,07	-	-	-	...
10. Touluaan	5,94	-	-	-	...
11. Touluaan Selatan	6,67	-	-	-	...
12. Silian Raya	8,24	-	-	-	...
Minahasa Tenggara	137,67	0,00	0,00	0,00	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle		Kambing Goat		Babi Pig	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ratatotok	542	541	392	446	1 831	1 892
2. Pusomaen	331	327	287	341	440	501
3. Belang	859	834	727	781	250	311
4. Ratahan	503	505	96	150	1073	1 134
5. Pasan	622	624	40	94	1365	1 426
6. Ratahan Timur	269	269	29	83	783	844
7. Tombatu	186	193	45	100	2 052	2 113
8. Tombatu Timur	333	325	194	248	2 160	2 221
9. Tombatu Utara	331	331	190	244	621	682
10. Touluaan	134	134	-	-	2 433	2 494
11. Touluaan Selatan	197	241	-	-	1 219	1 280
12. Silian Raya	68	68	-	-	550	611
Minahasa Tenggara	4 253	4 392	2 000	2 487	14 777	15 509

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ratatotok	-	-	10 204	855
2. Pusomaen	-	-	10 374	500
3. Belang	-	-	10 104	610
4. Ratahan	3 000	12 447	9 924	571
5. Pasan	8 750	-	9 339	755
6. Ratahan Timur	-	-	11 014	496
7. Tombatu	-	-	4 254	6 735
8. Tombatu Timur	-	-	4 375	1 190
9. Tombatu Utara	-	2 000	5 909	1 108
10. Touluaan	-	2 500	5 774	712
11. Touluaan Selatan	-	-	4 170	1 095
12. Silian Raya	-	-	4 155	975
Minahasa Tenggara	11 750	16 947	89 596	15 602

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency*

5.5 PERIKANAN/*FISHING*

Tabel 5.5.1 Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Fish Cultured Area by District (Ha) in Minahasa Tenggara Regency, 2017

NO.	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Cultivation			
		Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Field	Tambak Brackish Water Pond	Laut Marine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ratatotok	5	8	-	67
2	Pusomaen	95	94	35	100
3	Belang	22	39	9	100
4	Ratahan	35	150	-	-
5	Pasan	67	250	-	-
6	Ratahan Timur	50	124	-	-
7	Tombatu	225	268	-	-
8	Tombatu Timur	303	685	-	-
9	Tombatu Utara	242	315	-	-
10	Touluaan	50	40	-	-
11	Touluaan Selatan	25	35	-	-
12	Silian Raya	75	85	-	-
Minahasa Tenggara		1 194	2 093	44	267

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Minahasa Tenggara / Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 5.5.2 Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Production of Marine Fisheries by Area and Subdistrict (Ton) in Minahasa Tenggara, 2017

NO.	Kecamatan Subdistrict	Areal Penangkapan Ikan Fisheries Area			
		Laut Marine	Perairan Umum		Open
			Water		Sungai River
			Danau Lake	Waduk Reservoir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ratatotok	11	3	-	83
2	Pusomaen	22	178	52	48
3	Belang	41	51	6	285
4	Ratahan	137	87	-	-
5	Pasan	389	179	-	-
6	Ratahan Timur	189	83	-	-
7	Tombatu	752	73	-	-
8	Tombatu Timur	927	492	-	-
9	Tombatu Utara	491	381	-	-
10	Touluaan	125	102	-	-
11	Touluaan Selatan	59	98	-	-
12	Silian Raya	368	106	-	-
Minahasa Tenggara		3 511	1 833	58	416

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Minahasa Tenggara / Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 5.5.3 Produksi Perikanan Darat Menurut Areal Pemeliharaan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (Ton), 2017
Table *Production of Land Fisheries by Area and Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency (ton), 2017*

NO.	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Cultivation			
		Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Field	Tambak Brackish Water Pond	Laut Marine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ratatotok	10	2	-	23
2	Pusomaen
3	Belang
4	Ratahan
5	Pasan
6	Ratahan Timur
7	Tombatu
8	Tombatu Timur
9	Tombatu Utara
10	Touluaan
11	Touluaan Selatan
12	Silian Raya
Minahasa Tenggara	

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.4 Jumlah Nelayan dan Pembudidaya Ikan Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2017
Table Number of Fisherman and Fisheries Entrepreneur in Minahasa Tenggara Regency, 2017

NO.	Kecamatan Subdistrict	Nelayan Fisherman		Pembudidaya Fisheries Entrepreneur			
		Perairan Umum	Laut	Perairan Umum	Kolam/ Sawah	Tambak	Laut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ratatotok	-	3 000	-	30	-	61
2	Pusomaen	-	1 000	34	285	128	139
3	Belang	6	4 000	18	92	35	193
4	Ratahan	-	-	38	235	-	-
5	Pasan	4	-	38	245	-	-
6	Ratahan Timur	-	-	-	86	-	-
7	Tombatu	8	-	365	481	-	-
8	Tombatu Timur	20	-	78	450	-	-
9	Tombatu Utara	64	-	71	264	-	-
10	Touluaan	-	-	49	215	-	-
11	Touluaan Selatan	-	-	-	50	-	-
12	Silian Raya	26	-	35	158	-	-
Minahasa Tenggara		128	8 000				

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Rumah Tangga Nelayan dan Pembudidaya Ikan Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2017
Number of Fisheries Household and Fisheries Entrepreneur in Minahasa Tenggara Regency, 2017

NO.	Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Nelayan		Rumah Tangga Pembudidaya			
		Perairan Umum	Laut	Perairan Umum	Kolam/Sawah	Tambak	Laut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ratatotok
2	Pusomaen
3	Belang
4	Ratahan
5	Pasan
6	Ratahan Timur
7	Tombatu
8	Tombatu Timur
9	Tombatu Utara
10	Touluaan
11	Touluaan Selatan
12	Silian Raya
Minahasa Tenggara		

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 5.5.6 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2017
Number of Fisheries Household by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

NO.	Kecamatan Subdistrict	Penangkapan		Budidaya			
		Perairan Umum	Laut	Perairan Umum	Kolam/Sawah	Tambak	Laut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ratatotok
2	Pusomaen
3	Belang
4	Ratahan
5	Pasan
6	Ratahan Timur
7	Tombatu
8	Tombatu Timur
9	Tombatu Utara
10	Touluaan
11	Touluaan Selatan
12	Silian Raya
Minahasa Tenggara	

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 5.5.7 Jumlah Perahu Motor dan Kapal Penangkap Ikan di Minahasa Tenggara, 2013-2017
Table *Number of Fisheries Household by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2013-2017*

No.	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Boat	Motor Tempel Out Boat Motorised	Kapal Motor Motorised
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ratatotok
2.	Pusomaen
3.	Belang
Jumlah/Total	
2016	

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 5.5.8 Jumlah Alat Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan di Minahasa Tenggara, 2017
Number of Fisheries Tools by District in Minahasa Tenggara Regency, 2017

No.	Kecamatan Subdistrict	Payang Seinet	Pukat Pantai Beach Seinet	Pukat Cincin Purse Seinet	Jaring Insang Tetap Settled Gillnet	Jaring Insang Hanyut Floating Gillnet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ratatotok
2	Pusomaen
3	Belang
4	Ratahan
5	Pasan
6	Ratahan Timur
7	Tombatu
8	Tombatu Timur
9	Tombatu Utara
10	Touluaan
11	Touluaan Selatan
12	Silian Raya
Minahasa Tenggara	
2016		6	0	92	144	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 5.5.9 Jumlah Alat Penangkapan Ikan Menurut Jenis Alat Pancing di Minahasa Tenggara, 2017
Number of Fisheries Tools by Fishing Rod Type in Minahasa Tenggara Regency, 2017

No.	Jenis Alat Pancing	Jumlah (Ton)
(1)	(2)	(3)
1	Soma Pajeko	...
2	Pole and Line	...
3	Tagaho	...
4	Jaring Insang	...
5	Pancing Tonda	...
6	Payang	...
7	Bubu	...
8	Bagan	...
Minahasa Tenggara		...
2015		29 582,00

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara / Marine and Fisheries Service of Minahasa Tenggara Regency

5.6 KEHUTANAN/*FORESTY*

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (hektar), 2017
Forest Area by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protecti- on Forest</i>	Hutan Produksi <i>Producti- on Forest</i>	Taman Buru/ Wisata Buru	Hutan Bakau <i>Mangrove</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ratatotok
2. Pusomaen
3. Belang
4. Ratahan
5. Pasan
6. Ratahan Timur
7. Tombatu
8. Tombatu Timur
9. Tombatu Utara
10. Touluaan
11. Touluaan Selatan
12. Silian Raya
13. Touluaan Selatan Timur
Minahasa Tenggara

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara / *Agriculture, Livestock, Plantation, and Forestry Service in Minahasa Tenggara Regency*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI
Industry, Mining, Energy and Construction

Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Pelanggan
Number of Electric Customer by Kind of Customer

Pelanggan PDAM
1 164



Produksi dan Nilai Produksi Bahan Galian C
Production and Value of Type C Mine



Produksi (M3)
15 527

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/seTouluaanh jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

- | | |
|---|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.</i> |

<https://mitrakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri dan Energi

Jumlah usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara pada tahun 2017 tercatat sebanyak 601 usaha yang terdiri dari 485 usaha mikro, 81 usaha kecil dan 35 usaha menengah.

Pada tahun 2017 tercatat sebanyak 25.573 pelanggan listrik PLN yang tersebar di 12 Kecamatan. Data jumlah pelanggan menurut jenis pelanggan dapat dilihat pada Tabel 6.2.1.

Pada tahun 2017 tercatat ada dua unit Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kabupaten Minahasa Tenggara, yaitu di Belang dan Ratahan.

Industry and Energy

The number of business in Minahasa Tenggara Regency 2017 is noted 601 establishment, consisting of 485 micro establishment, 81 small establishment and 35 middle establishment.

There were 25.573 PLN's electric Customers in 2017 on 12 Subdistrict. Number of electric customer by kinds of customer are presented at Table 6.2.1.

There were two units of Petrol Station on Minahasa Tenggara Regency in 2015, located at Subdistrict Belang and Ratahan.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Kecil dan Menengah (IKM) Menurut Jenis Industri di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Number of Small and Middle Enterprise by Type in Minahasa Tenggara Regency, 2017

	Jenis Industri <i>Type Industry</i>	Jumlah Jenis Usaha		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	IKM Pangan	200	246	...
2	IKM Sandang dan Kulit	61	85	...
3	IKM Kerajinan dan Umum	123	132	...
4	IKM Logam dan Elektronika	67	70	...
5	IKM Kimia dan Bahan Bangunan	84	95	...
	Jumlah/Total	535	628	...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Pasar, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Minahasa Tenggara/Trade, Industry, Market, Small Micro Establishment and Cooperative Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Usaha Mikro Usaha Kecil dan Usaha Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Number of Micro, Small and Medium Enterprise by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Usaha Mikro Micro	Usaha Kecil Small	Usaha Menengah Medium	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ratatotok	27	18	4	49
2.	Pusomaen	59	4	2	65
3.	Belang	26	8	-	34
4.	Ratahan	151	25	25	201
5.	Pasan	43	8	1	52
6.	Ratahan Timur	11	1	1	13
7.	Tombatu	11	4	-	15
8.	Tombatu Timur	58	6	2	66
9.	Tombatu Utara	12	2	-	14
10.	Touluaan	67	4	-	71
11.	Touluaan Selatan	15	1	-	16
12.	Silian Raya	5	-	-	5
	Minahasa Tenggara	485	81	35	601

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Pasar, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Minahasa Tenggara/Trade, Industry, Market, Small Micro Establishment and Cooperative Service of Minahasa Tenggara Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrunked (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Minahasa Tenggara (2016)	...	34 071 742	28 887 338	...	5 163 934
Minahasa Tenggara (2017)

Sumber/Source : PT PLN

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan dan Listrik yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Number of Customer and Distributed Electricity by Type of Customers in Minahasa Tenggara Regency, 2017

Pelanggan Customers	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Sosial/ <i>Social</i>	693	...
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	24 789	...
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	320	...
Niaga/ <i>Trade</i>	205	...
Industri/ <i>Industry</i>	7	...
Khusus/ <i>Exclusive</i>	-	...
Lainnya/ <i>Others</i>	-	...
Jumlah/Total	26 014	...

Sumber/Source : PT PLN

Tabel 6.2.3 Jumlah SPBU dan Kapasitas Tampung di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017
Petrol Station and Capacity in Minahasa Selatan Regency, 2017

No.	Tahun/Year	Kapasitas Tampung Capacity	
		Premium (Kiloliter)	Solar (Kiloliter)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	SPBU Ratahan	20	20
2	SPBU Belang	20	20
Jumlah / Total		40	40

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Mineral Resources and Energy Service of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 6.2.4 Lokasi Pertambangan / Penggalian Menurut Jenis Bahan Tambang / Galian di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017
Mining Location by Kind of Mine in Minahasa Selatan Regency, 2017

No.	Jenis Bahan Tambang Kind of Mine	Lokasi Location
(1)	(2)	(3)
1	Andesit	Ratahan Timur Pasan Belang Silian Raya Ratatotok
2	Pasir	Tombatu Timur Pasan Tombatu Timur Silian raya Ratahan Timur Belang Ratatotok Pusomaen
3	Batu Gamping	Ratatotok
4	Batu Lempung (Batu Bata)	Ratahan Ratahan Timur Ratatotok
5	Pasir Besi	Belang Pusomaen
7	Emas	Ratatotok Touluaan Selatan Tombatu

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Mineral Resources and Energy Service of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 6.2.5 Lokasi Pertambangan / Penggalian Menurut Jenis Bahan Tambang / Galian di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Mining Location by Kind of Mine in Minahasa Selatan Regency, 2017

No.	Jenis Bahan Galian Kind of Mine	Produksi Production(M3)	Nilai Produksi Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batu	17 430	610 050 000
2	Pasir	28 704	1 291 680 000
3	Kerikil	32 640	1 468 800 000
4	Tanah Urug	6 750	135 000 000
5	Batu Bata (Lempung)	581	24 402 000
6	Sirtu	7 111	156 442 000
7	Batu Gamping	3	105 000
Jumlah		93 219	3 686 479 000

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Mineral Resources and Energy Service of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 6.2.6 Jumlah Produksi Pertambangan dan Penggalian di Minahasa Tenggara, 2017
Total Production Mining and Quarrying in Minahasa Tenggara Regency, 2017

No.	Jenis Bahan Galian	Kind of Mine	2017
(1)	(2)		(3)
1	Bijih Emas		-
2	Bijih Perak		-
3	Tembaga		-
4	Bauksit		-
5	Bijih Nikel		-
6	Pasir Besi		-
7	Pasir		-
8	Batu Kali/ gunung/ Andesit		17 430
9	Tanah		6 750
10	Batu Kapur		3
11	Kalsit Kaolin		-
12	Pasir Urug		28 704
13	Koral		-
14	Gypsum		-
15	Kerikil		32 640
16	Tanah Liat		581
17	Benthonit		-
18	Andesit		-
19	Breksi		-
20	Dolomit		-
21	Split		-
22	Sirtu		7 111

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Mineral Resources and Energy Service of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 6.2.7 Keterangan Eksplorasi, Evaluasi dan Ijin Penggalian Mineral di Minahasa Tenggara, 2017
Remarks Exploration, Evaluation and Mineral Excavation License in Minahasa Tenggara Regency , 2017

No.	Jenis Bahan Galian <i>Kind of Mine</i>	Rincian Komoditi <i>Kind of Mine</i>		
		Bijih Emas	Pasir Besi	Bahan Galian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<u>Keterangan Eksplorasi dan Evaluasi</u>			
	- Luas Lahan Eksplorasi
	- Jumlah Proyek
	- Biaya yang Dikeluarkan (Juta Rp)
2	<u>Ijin Penggalian Hasil Tambang dan Bahan Galian</u>			
	- Luas Lahan Eksplorasi
	- Jumlah Proyek
	- Biaya yang Dikeluarkan (Juta Rp)

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Minahasa Tenggara/ *Mineral Resources and Energy Service of Minahasa Tenggara Regency*

PERDAGANGAN

Trade

BAB 7

Chapter 7

Terdapat 7 Pasar di Minahasa Tenggara

There are 7 markets in Minahasa Tenggara



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia*

TRADE

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. Barang-barang contoh
 - h. *Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|---|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode <i>Harmonized System</i> (HS)</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on <i>Harmonized System</i> (HS) code.</p> |

TRADE

ULASAN

DESCRIPTION

Perdagangan

Pada Tahun 2014 tercatat 14 pasar di Kabupaten Minahasa Tenggara.

Trade

There were 14 market place at Minahasa Tenggara Regency in 2014.

Koperasi

Tercatat sebanyak 264 koperasi menurut jenis koperasi yang ada di Kabupaten Minahasa Tenggara pada tahun 2015.

Koperasi

There were 839 units of cooperative by kind of cooperative at Minahasa Tenggara Regency in 2015.

<https://mitrakab.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Pedagang Menurut Pasar, Tempat Berjualan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2016
Number of Merchants by Market, Sell Place and Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2016

KecamatanSubdistrict	Nama Pasar	Jumlah Pedagang			Total	
		Kios	Los	Pelataran		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Ratatotok	Ratatotok	6	60	-	66
2	Pusomaen	Minanga	-	-	-	0
3	Belang	Belang	5	82	-	87
4	Ratahan	Ratahan	24	24	34	82
5	Pasan	Liwutung	7	13	75	95
6	Ratahan Timur	Ratahan Pangu	-	-	-	0
7	Tombatu	Rakyat Tombatu	34	176	81	291
8	Tombatu Timur	Molompar	8	27	75	110
		Bukit Nauan	27	159	-	186
		Mundung	35	2	-	37
9	Tombatu Utara	Tombatu Lama	-	-	-	0
10	Touluuan	Touluuan	-	-	-	0
11	Touluuan Selatan	Touluuan Selatan				
12	Silian Raya	...				
Minahasa Tenggara			146	543	265	954

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Pasar, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Minahasa Tenggara/Trade, Industry, Market, Small Micro Establishment and Cooperative Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 7.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Produsen	Koperasi Konsumen	Koperasi Pemasaran	Koperasi Jasa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ratatotok	-	36	1	26	-
2	Pusomaen	-	23	-	3	-
3	Belang	-	29	1	4	1
4	Ratahan	24	28	13	21	-
5	Pasan	7	52	5	6	-
6	Ratahan Timur	1	23	-	2	-
7	Tombatu	1	25	4	4	-
8	Tombatu Timur	3	49	3	13	-
9	Tombatu Utara	3	46	3	5	1
10	Touluaan	-	26	2	6	-
11	Touluaan Selatan	-	22	-	1	-
12	Silian Raya	1	18	1	3	-
Jumlah/Total		40	377	33	94	2

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Pasar, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Minahasa Tenggara/Trade, Industry, Market, Small Micro Establishment and Cooperative Service of Minahasa Tenggara Regency

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism

BAB 8

Chapter 8

Jumlah Hotel/Penginapan dan Kamar

Number of Hotel and Room

Hotel
7

Kamar
Room 82



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

misalnya dengan kapal laut.

- Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
- A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel

Hotel dan penginapan yang terdapat di Kabupaten Minahasa Tenggara adalah sebanyak 8 buah dengan total sebanyak 107 kamar.

Hotel

Hotels and inns located in Minahasa Tenggara Regency of 8 pieces spread over three Subdistricts total are 107 rooms.

Pariwisata

Secara umum, wisata di Kabupaten Minahasa Tenggara terdiri dari wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner dan wisata bahari.

Tourism

Generally, tourism in Minahasa Tenggara Regency is composed of nature tourism, cultural tourism, culinary tours and sea excursions.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015 dan 2017
Table *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2015 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Hotel	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ratatotok	1	40	80
2. Pusomaen	1	6	15
3. Belang	1	5	10
4. Ratahan	5	56	102
5. Pasan	-	-	-
6. Ratahan Timur	-	-	-
7. Tombatu	-	-	-
8. Tombatu Timur	-	-	-
9. Tombatu Utara	-	-	-
10. Touluaan	-	-	-
11. Touluaan Selatan	-	-	-
12. Silian Raya	-	-	-
Minahasa Tenggara

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KabMinahasa Tenggara/Culture & Tourism Service of Minahasa Tenggara Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Lokasi Obyek Wisata Menurut Kecamatan, 2017
Table Number Tourism Object by District, 2017

No.	Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Natural Tourism	Wisata Budaya Cultural Tourism	Wisata Kuliner Food Tourism	Wisata Memancing Fishing Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ratatotok	8	1	-	3
2	Pusomaen	8	3	-	3
3	Belang	4	4	-	1
4	Ratahan	3	5	-	1
5	Pasan	2	3	-	1
6	Ratahan Timur	2	3	2	1
7	Tombatu	5	5	2	3
8	Tombatu Timur	2	-	2	1
9	Tombatu Utara	4	1	2	3
10	Touluaan	1	2	2	-
11	Touluaan Selatan	3	2	2	-
12	Silian Raya	1	1	2	1
Minahasa Tenggara		43	30	14	18

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KabMinahasa Tenggara/Culture & Tourism Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 8.2.2 Objek Wisata Alam Menurut Kecamatan, 2017
Table Natural Tourism Object by Subdistrict, 2017

No.	Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Natural Tourism
(1)	(2)	(3)
1	Ratatotok	1. Pantai Lakban Desa Ratatotok Timur 2. Bukit Harapan Desa Ratatotok Timur 3. Pantai Montoi Desa Ratatotok 4. Goa Alam Desa Soyowan 5. Pantai Teluk Buyat Desa Ratatotok Timur (Wilayah Pantai Lakban) 6. Pantai Wisata Pulau Hougou Desa Basaan 7. Pulau Naga (Dakokayu) 8. Pantai Wisata Gemilang Desa Basaan
2	Pusomaen	1. Pantai Benteenan Desa Benteenan 2. Pulau Benteenan Desa Benteenan 3. Taman Laut Tumbak 4. Objek Wisata Hutan Mangrove Desa Tumbak 5. Pantai Pasir Putih Desa Tumbak 6. Pulau Punten Desa Benteenan 7. Tanjung Merah Desa Mangkit
3	Belang	1. Pantai Hais Desa Molompar 2. Teluk Belang 3. Parigi Bajo Desa Borgo 4. Pulau Keramat Desa Borgo
4	Ratahan	1. Hutan Lindung Gunung Manimporok 2. Aer Konde Kelurahan Wawali Pasan 3. Danau Lumpias Kelurahan Wawali Pasan
5	Pasan	1. Air Terjun Desa Poniki 2. Danau Mongawo Desa Liwutung
6	Ratahan Timur	1. Hutan Lindung Gunung Potong Desa Pangu 2. Agro Wisata Perkebunan Salak Desa Pangu
7	Tombatu	1. Danau Bulilin Desa Kali Oki 2. Puncak Dasoloy 3. Danau Tutu Desa Tombatu Tiga
8	Tombatu Timur	1. Kolam Desa Molompar Raya
9	Tombatu Utara	1. Hutan Lindung Gunung Sopotan Desa Tombatu 2. Danau Kuyanga Desa Kuyanga
10	Touluaan	1. Air Panas Kelewaha Desa Ranoketang
11	Touluaan Selatan	1. Air Terjun Banga Desa Banga
12	Silian Raya	1. Hutan Lindung Gunung Sopotan Desa Silian

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KabMinahasa Tenggara/Culture & Tourism Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 8.2.3 Objek Wisata Budaya Menurut Kecamatan, 2017
Table *Cultural Tourism Object by Subdistrict, 2017*

No.	Kecamatan Subdistrict	Wisata Budaya Culture Tourism	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ratatotok	1. Eks Mesin Penumbuk Emas	Benda Cagar Budaya
2	Pusomaen	1. Pesta Adat Labuang Desa Bentenan 2. Tenun Tradisional Desa Bentenan	
3	Belang	3. Mesjid Tua A.S. Bachdar 1. Sumur Bajo 2. Makam Tua Borgo 3. Vellbox Pantai Buku	Benda Cagar Budaya Benda Cagar Budaya Benda Cagar Budaya
4	Ratahan	1. Pasak Wanua Kelurahan Tosuraya 2. Pasak Wanua Kelurahan Lowu 3. Pasak Wanua Kelurahan Nataan 4. Pasak Wanua Kelurahan Wawali 5. Vellbox Bukit Tareten Kel Wawali Pasan	Benda Cagar Budaya Benda Cagar Budaya Benda Cagar Budaya Benda Cagar Budaya Benda Cagar Budaya
5	Pasan	1. Kubur Raja Bantik	
6	Ratahan Timur	1. Pasak Wanua Tua Desa Pangu 2. Pasak Wanua Desa Pangu 3. Gereja Tua Desa Wioi	Benda Cagar Budaya Benda Cagar Budaya
7	Tombatu	1. Lesung Batu Ratu Oki Desa Kali	Benda Cagar Budaya
8	Tombatu Timur	...	
9	Tombatu Utara	...	
10	Touluaan	...	
11	Touluaan Selatan	...	
12	Silian Raya	...	

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KabMinahasa Tenggara/Culture & Tourism Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 8.2.4 Objek Wisata Kuliner Menurut Kecamatan, 2017
Table Food Tourism Object by Subdistrict, 2017

No.	Kecamatan Subdistrict	Wisata Kuliner Food Tourism
(1)	(2)	(3)
1	Ratatotok	...
2	Pusomaen	...
3	Belang	...
4	Ratahan	...
5	Pasan	...
6	Ratahan Timur	1. Dodol Salak Desa Pangu 2. Dodol Nanas Desa Wioi 3. Gula Aren Desa Pangu
7	Tombatu	1. Rumah Makan Terapung Danau Bulilin 2. Pangi Wow 3. Sopulut
8	Tombatu Timur	1. Mie Gado 2. Pangi Wow 3. Sopulut
9	Tombatu Utara	1. Pangi Wow 2. Sopulut
10	Touluaan	1. Pangi Wow 2. Sopulut
11	Touluaan Selatan	1. Pangi Wow 2. Sopulut
12	Silian Raya	1. Pangi Wow 2. Sopulut

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KabMinahasa Tenggara/Culture & Tourism Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 8.2.5 Objek Wisata Memancing Menurut Kecamatan, 2017
Table Fishing Tourism Object by Subdistrict, 2017

No.	Kecamatan Subdistrict	Wisata Memancing Fishing Tourism
(1)	(2)	(3)
1	Ratatotok	1. Teluk Totok Desa Ratatotok 2. Teluk Buyat Desa Ratatotok Timur 3. Pantai Montoi Desa Ratatotok
2	Pusomaen	1. Tanjung Merah Desa Mangkit 2. Pantai Tumbak Desa Tumbak 3. Pantai Bentenan
3	Belang	1. Teluk Belang
4	Ratahan	1. Danau Lumpias
5	Pasan	1. Danau Mongawo
6	Ratahan Timur	1. Teluk Belang
7	Tombatu	1. Danau Bulilin
8	Tombatu Timur	1. Kolam Desa Molompar
9	Tombatu Utara	...
10	Touluaan	...
11	Touluaan Selatan	...
12	Silian Raya	...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KabMinahasa Tenggara/Culture & Tourism Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 8.2.6 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table *Number of Restaurant by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict		2017
(1)		(2)
1	Ratatotok	11
2	Pusomaen	2
3	Belang	8
4	Ratahan	63
5	Pasan	6
6	Ratahan Timur	3
7	Tombatu	11
8	Tombatu Timur	3
9	Tombatu Utara	8
10	Touluaan	5
11	Touluaan Selatan	1
12	Silian Raya	3
Minahasa Tenggara		124

Tabel 8.2.7 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2012–2017
Table Number of International and Domestic Visitors in Minahasa Tenggara Regency, 2012–2017

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	M mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	600	18000	18600
2014	750	20000	20750
2015	800	25 000	25800
2016	500	29 500	30000
2017	500	30 000	30500

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KabMinahasa Tenggara/Culture & Tourism Service of Minahasa Tenggara Regency

BAB 9

Chapter 9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Kabupaten (Km)

Length of Roads by Condition of Road (Km)

Baik
Good 267,4

Sedang
Moderat 43,0

Rusak
Damaged 69,9

Rusak Berat
Heavy Damaged 154,8



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkat. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

dengan ton dimuat.

cargoes loaded.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Secara umum, kondisi jalan pada tahun 2015 dalam kondisi rusak berat, Bila diproporsikan, keadaan jalan pada tahun 2015 dengan kondisi baik adalah 42,8 persen, sedang 6,6 persen, rusak 15 persen dan rusak berat 35,6 persen.

Menurut statusnya jalan di Minahasa Tenggara terdiri atas jalan negara 35,97 persen, jalan propinsi 11,47 persen, dan jalan kabupaten 52,56 persen.

Transportation

In generally condition of road in 2015 classified as heavy damaged. The proportion of good condition are 42,8 percent, while moderate 6,6 percent, damaged 15 percent and heavy damaged 35,6 percent.

Eventhough the proportion of lenght road by status respectively 35,97 percent of state road, 11,47 percent of province road, and 52,56 percent of regency road.

Tabel 9.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table *Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Minahasa Tenggara Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ratatotok
2. Pusomaen
3. Belang
4. Ratahan
5. Pasan
6. Ratahan Timur
7. Tombatu
8. Tombatu Timur
9. Tombatu Utara
10. Touluaan
11. Touluaan Selatan
12. Silian Raya
Minahasa Tenggara

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/*Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency*

Tabel 9.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2017
Table Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Minahasa Tenggara Regency, 2017

No.	Trayek Route	Jumlah Tempat Duduk Number of Seat				Jumlah Kendaraan Number of Vehicles
		0-9	10-15	16-24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ratahan-Manado
2	Ratahan-Langowan
3	Tombatu-Manado
4	Tombatu-Langowan
5	Belang-Langowan
6	Ratatotok-Langowan
7	Ratatotok-Kawangkoan
8	Ratatotok-Manado
Jumlah/Total	

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 9.3 Jumlah Angkutan Darat 2015-2017
Table Number of Land Transportations 2015-2017

No	Komoditi	2015		2017	
		Jumlah	Rata-Rata Harga	Jumlah	Rata-Rata Harga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mobil Penumpang Umum	54	64 000 000
2	Bus	5	63 000 000
3	Truk	135	172 000 000
4	Pick-Up	1 024	59 000 000
5	Minibus	1 011	90 000 000
6	Sepeda Motor	6 319	6 000 000
7	Becak Motor	693	14 000 000
Total		9 241	468 000 000

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/*Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.4 Jumlah Angkutan Darat 2015-2016
Table Number of Land Transportations 2015-2016

No.	Komoditi Commodity	2015		2016	
		Jumlah Number	Tarif Fare	Jumlah Number	Tarif Fare
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Penumpang
2	Barang
3	Jasa Penumpang Angkutan Laut

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 9.5 Jumlah Kendaraan Angkutan Kota Menurut Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara , 2017
Table *Number of Town Route Vehicles by Route, 2017*

No.	Trayek Route	Jenis Kendaraan Type of Vehicles	Jumlah Kendaraan Number of Vehicles
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ratahan - Tombatu	Mikrolet	9
2	Ratahan - Pusomaen	Mikrolet	1
3	Ratahan- Touluaan	Mikrolet	1
Jumlah/Total			11

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 9.6 Jumlah Kendaraan Angkutan Perbatasan Menurut Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2017
Table *Number of Border Area Vehicles by Route in Minahasa Tenggara Regency, 2017*

No.	Trayek Route	Jenis Kendaraan Type of Vehicles	Jumlah Kendaraan Number of Vehicles
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ratahan - Langowan	Mikrolet	18
2	Tombatu - Amurang	Mikrolet	1
Jumlah/Total			19

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 9.7 Jumlah Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Menurut Jenis Trayek di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2017
Table *Number of Public Transportation by Route in Minahasa Tenggara Regency, 2017*

No.	Trayek Route	Jumlah Kendaraan Number of Vehicles
(1)	(2)	(4)
1	Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi	92
2	Angkutan Kota	11
3	Angkutan Perbatasan	19
Jumlah/Total		

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/*Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.8 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Warna Plat Nomor Kendaraan di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2017
Table *Number of Vehicles by Type and Plate Colour in Minahasa Tenggara Regency (km), 2017*

No.	Jenis Kendaraan Types of Vehicles	2016
(1)	(2)	(3)
1	Sedan	20
2	Station Wagon	-
3	Jeep	65
4	Bus	4
5	Microbus	27
6	Minibus	1 429
7	Light Bus	-
8	Mikrolet	-
9	Ambulance	2
10	Oplet	-
11	Truck/ Long Truck	251
12	Tangki	1
13	Pick Up	1 564
14	Box	-
15	Double Cabin	-
16	Dump Truck	40
17	Tronton	-
18	Sepeda Motor	11 572
Jumlah/Total		14 975

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency

Tabel 9.9 Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara (km), 2017
Table *Number of Vehicles Compulsorily Tested by Kind of Vehicles and Sub District in Minahasa Tenggara Regency (km), 2017*

No.	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan (Aktif) <i>Type of Vehicles</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Bus	Pick Up	Truck	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ratatotok	-		15	
2	Pusomaen	-		7	
3	Belang	-		12	
4	Ratahan	1		14	
5	Pasan	2		5	
6	Ratahan Timur	-		8	
7	Tombatu	-		12	
8	Tombatu Timur	1		10	
9	Tombatu Utara	1		15	
10	Touluaan	-		11	
11	Touluaan Selatan	-		1	
12	Silian Raya	-		25	
Jumlah/Total					

Sumber/Source: Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Kab Minahasa Tenggara/Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Tenggara Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.10 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2013–2017
Table Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Minahasa Tenggara Regency, 2013–2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ratatotok	-	-	-	
2. Pusomaen	-	-	-	
3. Belang	1	1	1	1
4. Ratahan	1	1	1	1
5. Pasan	-	-	-	
6. Ratahan Timur	-	-	-	
7. Tombatu	1	1	1	1
8. Tombatu Timur	-	-	-	
9. Tombatu Utara	-	-	-	
10. Touluaan	-	-	-	
11. Touluaan Selatan	-	-	-	
12. Silian Raya	-	-	-	
Jumlah/Total	3	3	3	3

Sumber/Source: Kantor Pos Ratahan/Post Office

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Finance and Price

Perbandingan Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Minahasa Tenggara (milyar)

*Comparison of Revenue and Expenditure Local government
Minahasa Tenggara (Billion)*

Penerimaan

Revenue

547,9

Pengeluaran

expenditure

583,8



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kuangan Daerah dan Harga</p> <p>Di tahun 2017, realisasi penerimaan Minahasa Tenggara tercatat senilai Rp 645.123.526.653,00 Sementara untuk realisasi pengeluaran pemerintah tahun 2017 tercatat senilai Rp 640.952.143.000,00</p> <p>Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Minahasa Tenggara sampai akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp 1.000.000.000,00</p> <p>Harga eceran dari beberapa jenis barang yang dijual di Minahasa Tenggara umumnya stabil dari bulan ke bulan selama tahun 2017.</p>	<p>Regional Finance and Price</p> <p><i>In 2015, realization of Minahasa Tenggara government revenue is about Rp 645.123.526.653,00rupiah. While realization of expenditure is about Rp 640.952.143.000,00</i></p> <p><i>Till the end of 2015, Realization of land and building taxes in Minahasa Tenggara Regency reached to Rp 1.000.000.000,00</i></p> <p><i>Meanwhile, average retail prices of some commodities in Minahasa Tenggara were stable month by month along this year.</i></p>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017
Table Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	Anggaran 2017	Realisasi 2017	(%)	Realisasi 2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PENDAPATAN - LRA				
1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue				
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah/Local Taxes Revenue				
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah/Retributions Local Revenue				
1.1.3	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue				
1.2	Pendapatan Transfer - LRA				
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA				
1.2.1.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing				
1.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing				
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds				
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds				
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya				
1.2.2.1	Dana Penyesuaian				
1.2.3	Transfer Pemerintah Daerah - Lainnya				
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak				
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/Other Legal Revenue				
	Pendapatan Hibah/Grants				
	Pendapatan Lainnya/Other Funds				

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017
Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures	Anggaran 2017	Realisasi 2017	(%)	Realisasi 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2. BELANJA				
2.1 BELANJA OPERASI				
2.1.1 Belanja Pegawai				
2.1.2 Belanja Barang dan Jasa				
2.1.3 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>				
2.1.4 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>				
2.2 BELANJA MODAL				
2.2.1 Belanja Modal Tanah				
2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin				
2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan				
2.2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan				
2.2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya				
3. BELANJA TAK TERDUGA				
3.1 Belanja Tak Terduga				
4. TRANSFER				
4.1 TRANSFER BANTUAN KEUANGAN				
4.1.1 Transfer Bantuan Keuangan ke Desa				
4.1.2 Transfer Bantuan Keuangan Lainnya				
SURPLUS / (DEFISIT)				
5. PEMBIAYAAN				
5.1 PENERIMAAN PEMBIAYAAN				
5.1.1 Penggunaan SILPA				
PEMBIAYAAN NETTO				
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)				

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.3 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016
Table Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016

Jenis Pendapatan Source of Revenues		Anggaran 2017	Realisasi 2017	(%)	Realisasi 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1.	PENDAPATAN - LRA	645 123 526 653,00	656 095 015 862,55	101,70	554 132 244 539,00
1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	16 355 648 046,00	17 776 898 115,55	108,69	14 633 333 049,00
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah/Local Taxes Revenue	3 846 503 992,00	4 272 772 424,04	111,08	3 170 334 648,00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah/Retributions Local Revenue	911 266 554,00	792 081 554,00	86,92	1 596 832 400,00
1.1.3	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	11 597 877 500,00	12 712 044 137,51	109,61	9 866 166 001,00
1.2	Pendapatan Transfer - LRA	627 967 878 607,00	637 336 192 520,00	101,49	532 885 931 332,00
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	543 661 223 000,00	539 925 266 944,00	99,31	468 194 580 839,00
1.2.1.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	12 479 513 000,00	9 833 036 100,00	78,79	14 943 651 805,00
1.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	4 417 911 000,00	3 328 431 844,00	75,34	2 677 162 034,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	385 145 539 000,00	385 145 539 000,00	100	400 661 737 000,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	141 618 260 000,00	141 618 260 000,00	100	49 912 030 000,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	69 909 051 644,00	81 856 780 000,00	117,09	51 872 457 000,00
1.2.2.1	Dana Penyesuaian	69 909 051 644,00	81 856 780 000,00	117,09	51 872 457 000,00
1.2.3	Transfer Pemerintah Daerah - Lainnya	14 397 603 963,00	15 554 145 576,00	108,03	12 818 893 493,00
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	14 397 603 963,00	15 554 145 576,00	108,03	12 818 893 493,00
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/Other Legal Revenue	800 000 000,00	981 925 227,00	122,74	6 612 980 158,00
	Pendapatan Hibah/Grants	300 000 000,00	300 000 000,00	100,00	5 000 000 000,00
	Pendapatan Lainnya/Other Funds	500 000 000,00	681 925 227,00	136,39	1 612 980 158,00

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.4 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016
Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016

Jenis Belanja Kind of Expenditures	Anggaran 2017	Realisasi 2017	(%)	Realisasi 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2. BELANJA	659 859 971 492,00	585 459 355 443,00	88,72	494 252 562 920,00
2.1 BELANJA OPERASI	396 339 186 068,00	355 368 393 861,00	89,66	311 178 758 130,00
2.1.1 Belanja Pegawai	242 870 063 110,00	226 839 853 919,00	93,40	205 785 650 128,00
2.1.2 Belanja Barang dan Jasa	148 606 622 958,00	124 567 778 942,00	83,82	99 647 258 002,00
2.1.3 Belanja Hibah/Grant	4 727 500 000,00	3 960 761 000,00	83,78	3 781 350 000,00
2.1.4 Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	135 000 000,00	-	-	1 964 500 000,00
2.2 BELANJA MODAL	263 180 785 424,00	229 899 510 582,00	87,35	183 042 594 790,00
2.2.1 Belanja Modal Tanah	87 248 000,00	77 248 000,00	88,54	7 114 078 400,00
2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	30 010 573 214,00	20 080 737 625,00	66,91	18 451 569 573,00
2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	57 288 805 552,00	41 058 943 208,00	71,67	27 550 007 742,00
2.2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	172 835 682 415,00	166 698 983 901,00	96,45	129 777 304 463,00
2.2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2 958 476 243,00	1 983 597 848,00	67,05	149 634 612,00
3. BELANJA TAK TERDUGA	340 000 000,00	191 451 000,00	56,31	31 210 000,00
3.1 Belanja Tak Terduga	340 000 000,00	191 451 000,00	56,31	31 210 000,00
4. TRANSFER	55 573 731 860,00	55 492 780 225,90	99,85	20 270 273 710,00
4.1 TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	55 573 731 860,00	55 492 780 225,90	99,85	20 270 273 710,00
4.1.1 Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	55 015 022 000,00	54 956 362 825,90	99,89	20 270 273 710,00
4.1.2 Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	558 709 860,00	536 417 400,00	96,01	-
SURPLUS / (DEFISIT)	(70 310 176 699,00)	15 142 880 193,65	(21,54)	39 609 407 909,00
5. PEMBIAYAAN				
5.1 PENERIMAAN PEMBIAYAAN	70 310 176 699,00	70 310 176 699,00	100,00	30 766 518 790,11
5.1.1 Penggunaan SILPA	70 310 176 699,00	70 310 176 699,00	100,00	30 766 518 790,11
PEMBIAYAAN NETTO	70 310 176 699,00	70 310 176 699,00	100,00	30 766 518 790,11
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	-	85 453 056 892,65	-	70 375 926 699,11

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.5 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015
Table Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	Anggaran 2015	Realisasi 2015	(%)	Realisasi 2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PENDAPATAN - LRA	547 911 760 986,00	554 132 244 539,08	101,14	465 993 124 023,00
1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	9 553 709 008,00	14 633 333 049,08	153,17	8 920 156 536,00
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah/Local Taxes Revenue	2 377 943 369,00	3 170 334 648,00	133,32	2 108 895 661,00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah/Retributions Local Revenue	2 524 955 504,00	1 596 832 400,00	63,24	1 800 707 340,00
1.1.3	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	4 650 810 135,00	9 866 166 001,08	212,14	5 010 553 535,00
1.2	Pendapatan Transfer - LRA	532 458 051 978,00	532 885 931 332,00	100,08	453 965 193 987,00
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	466 834 594 978,00	468 194 580 839,00	100,29	416 224 764 347,00
1.2.1.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	12 782 613 345,00	14 943 651 805,00	116,91	15 749 957 053,00
1.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	3 478 214 633,00	2 677 162 034,00	76,97	1 084 188 294,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	400 661 737 000,00	400 661 737 000,00	100,00	355 916 109 000,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	49 912 030 000,00	49 912 030 000,00	100,00	43 474 510 000,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	51 872 457 000,00	51 872 457 000,00	100,00	27 603 008 000,00
1.2.2.1	Dana Penyesuaian	51 872 457 000,00	51 872 457 000,00	100,00	27 603 008 000,00
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi - Lainnya	13 751 000 000,00	12 818 893 493,00	93,22	10 137 421 640,00
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	13 751 000 000,00	12 818 893 493,00	93,22	10 137 421 640,00
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/Other Legal Revenue	5 900 000 000,00	6 612 980 158,00	112,08	3 107 773 500,00
	Pendapatan Hibah/Grants	5 300 000 000,00	5 000 000 000,00	94,34	3 100 000 000,00
	Pendapatan Lainnya/Other Funds	600 000 000,00	1 612 980 158,00	268,83	7 773 500,00

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.6 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015
Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015

Jenis Belanja Kind of Expenditures		Anggaran 2015	Realisasi 2015	(%)	Realisasi 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2.	BELANJA	583 829 935 910,00	514 588 586 630,00	88,14	442 697 400 843,00
2.1	BELANJA OPERASI	381 925 489 266,05	311 449 031 840,00	86,78	330 193 505 248,00
2.1.1	Belanja Pegawai	230 728 872 624,05	212 524 779 528,00	92,11	182 737 373 353,00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	122 685 512 324,00	92 908 128 602,00	75,73	107 610 583 408,00
2.1.3	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	5 897 150 000,00	3 781 350 000,00	64,12	17 791 444 169,00
2.1.4	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	2 305 000 000,00	1 964 500 000,00	85,23	3 104 000 000,00
2.1.5	Belanja Bantuan Keuangan	20 308 954 318,00	20 270 273 710,00	99,81	18 950 104 318,00
2.2	BELANJA MODAL	201 554 446 644,00	183 108 344 790,00	90,85	112 001 895 595,00
2.2.1	Belanja Modal Tanah	8 020 000 000,00	7 114 078 400,00	88,70	300 000 000,00
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	25 666 167 161,00	18 451 569 573,00	71,89	11 033 797 931,00
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	29 575 166 649,00	27 550 007 742,00	93,15	19 178 146 481,00
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	137 143 735 650,00	129 777 304 463,00	94,63	78 698 153 501,00
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1 083 377 184,00	149 634 612,00	13,81	2 791 797 682,00
2.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	66 000 000,00	65 750 000,00	99,62	-
3.	BELANJA TAK TERDUGA	350 000 000,00	31 210 000,00	8,92	502 000 000,00
3.1	Belanja Tak Terduga	350 000 000,00	31 210 000,00	8,92	502 000 000,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(35 918 174 924,05)	39 543 657 909,00	(110,09)	23 295 723 180,00
5.	PEMBIAYAAN				
5.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	35 918 174 924,05	30 766 518 790,11	85,66	12 622 451 744,05
5.1.1	Penggunaan SILPA	35 918 174 924,05	30 766 518 790,11	85,66	12 622 451 744,05
	PEMBIAYAAN NETTO	35 918 174 924,05	30 766 518 790,11	85,66	12 622 451 744,05
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	-	70 375 926 699,19		35 918 174 924,05

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.7 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014
Table Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara
Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014

Jenis Pendapatan Source of Revenues		Anggaran 2014	Realisasi 2014	(%)	Realisasi 2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PENDAPATAN - LRA	462 242 732 689,01	465 993 124 023,00	100,81	382 904 802 651,00
1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	8 036 079 225,01	8 920 156 536,00	111,00	4 844 083 588,00
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah/Local Taxes Revenue	1 450 800 000,00	2 108 895 661,00	145,36	1 477 499 938,00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah/Retributions Local Revenue	2 229 646 000,00	1 800 707 340,00	80,76	640 505 500,00
1.1.3	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	4 355 633 225,01	5 010 553 535,00	115,04	2 726 078 150,00
1.2	Pendapatan Transfer - LRA	451 151 653 464,00	453 965 193 987,00	100,62	377 008 328 011,00
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	413 548 645 464,00	416 224 764 347,00	100,65	356 834 704 543,00
1.2.1.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	12 588 046 474,00	15 749 957 053,00	125,12	17 425 241 600,00
1.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	1 569 979 990,00	1 084 188 294,00	69,06	1 293 620 943,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	355 916 109 000,00	355 916 109 000,00	100,00	288 810 442 000,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	43 474 510 000,00	43 474 510 000,00	100,00	49 305 400 000,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	27 603 008 000,00	27 603 008 000,00	100,00	12 111 938 000,00
1.2.2.1	Dana Penyesuaian	27 603 008 000,00	27 603 008 000,00	100,00	12 111 938 000,00
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi - Lainnya	10 000 000 000,00	10 137 421 640,00	101,37	8 061 685 468,00
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	10 000 000 000,00	10 137 421 640,00	101,37	8 061 685 468,00
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/Other Legal Revenue	3 055 000 000,00	3 107 773 500,00	101,73	1 052 391 052,00
	Pendapatan Hibah/Grants	3 000 000 000,00	3 100 000 000,00	103,33	1 000 000 000,00
	Pendapatan Lainnya/Other Funds	55 000 000,00	7 773 500,00	14,13	52 391 052,00

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.8 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014
Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014

Jenis Belanja Kind of Expenditures		Anggaran 2014	Realisasi 2014	(%)	Realisasi 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2.	BELANJA	475 305 732 129,06	442 697 400 843,00	93,14	406 754 612 272,00
2.1	BELANJA OPERASI	344 144 099 997,06	330 193 505 248,00	95,95	281 946 957 483,00
2.1.1	Belanja Pegawai	188 274 486 495,00	182 737 373 353,00	97,06	171 583 738 384,00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	115 258 859 184,00	107 610 583 408,00	93,36	82 668 276 231,00
2.1.3	Belanja Hibah/Grant	18 350 000 000,00	17 791 444 169,00	96,96	6 751 788 550,00
2.1.4	Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	3 295 000 000,00	3 104 000 000,00	94,20	1 694 500 000,00
2.1.5	Belanja Bantuan Keuangan	18 965 754 318,00	18 950 104 318,00	99,92	19 248 654 318,00
2.2	BELANJA MODAL	130 758 564 649,00	112 001 895 595,00	85,66	124 643 234 789,00
2.2.1	Belanja Modal Tanah	300 000 000,00	300 000 000,00	100,00	4 881 732 200,00
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12 013 412 798,00	11 033 797 931,00	91,85	14 192 495 700,00
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	20 751 046 540,00	19 178 146 481,00	92,42	27 472 213 909,00
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	94 682 658 806,00	78 698 153 501,00	83,12	77 345 398 280,00
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	3 011 446 505,00	2 791 797 682,00	92,71	751 394 700,00
2.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	-	-	-	-
3.	BELANJA TAK TERDUGA	403 067 483,00	502 000 000,00	124,54	164 420 000,00
3.1	Belanja Tak Terduga	403 067 483,00	502 000 000,00	124,54	164 420 000,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(13 062 999 440,05)	23 295 723 180,00	(178,33)	(23 849 809 621,00)
5.	PEMBIAYAAN				
5.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	13 062 999 440,05	12 622 451 744,05	96,63	36 912 809 061,05
5.1.1	Penggunaan SILPA	13 062 999 440,05	12 622 451 744,05	96,63	36 912 809 061,05
	PEMBIAYAAN NETTO	13 062 999 440,05	12 622 451 744,05	96,63	36 912 809 061,05
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	-	35 918 174 924,05	-	13 062 999 440,05

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.9 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013
Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara
Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013

Jenis Pendapatan Source of Revenues		Anggaran 2013	Realisasi 2013	(%)	Realisasi 2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PENDAPATAN - LRA	389 916 145 821,00	382 904 802 651,00	98,20	410 017 557 152,11
1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	6 617 787 375,00	4 844 083 588,00	73,20	4 939 432 502,11
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah/Local Taxes Revenue	1 710 000 000,00	1 477 499 938,00	86,40	1 342 371 293,00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah/Retributions Local Revenue	1 290 500 000,00	640 505 500,00	49,63	506 872 561,00
1.1.3	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	3 617 287 375,00	2 726 078 150,00	75,36	3 090 188 648,11
1.2	Pendapatan Transfer - LRA	379 941 429 901,00	377 008 328 011,00	99,23	324 386 815 623,00
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	359 129 491 901,00	356 834 704 543,00	99,36	315 686 225 721,00
1.2.1.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	20 553 137 346,00	17 425 241 600,00	84,78	17 406 892 382,00
1.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	460 512 555,00	1 293 620 943,00	280,91	317 686 225 721,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	288 810 442 000,00	288 810 442 000,00	100,00	253 882 391 000,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	49 305 400 000,00	49 305 400 000,00	100,00	44 079 600 000,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	12 111 938 000,00	12 111 938 000,00	100,00	-
1.2.2.1	Dana Penyesuaian	12 111 938 000,00	12 111 938 000,00	100,00	-
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi - Lainnya	8 700 000 000,00	8 061 685 468,00	92,66	8 700 589 902,00
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	8 700 000 000,00	8 061 685 468,00	92,66	8 700 589 902,00
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/Other Legal Revenue	3 356 928 545,00	1 052 391 052,00	31,35	80 691 309 027,00
	Pendapatan Hibah/Grants	1 000 000 000,00	1 000 000 000,00	100,00	-
	Pendapatan Lainnya/Other Funds	2 356 928 545,00	52 391 052,00	2,22	80 691 309 027,00

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.10 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013
Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013

Jenis Belanja Kind of Expenditures		Anggaran 2013	Realisasi 2013	(%)	Realisasi 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2.	BELANJA	426 828 954 882,05	406 754 612 272,00	95,30	430 853 717 975,00
2.1	BELANJA OPERASI	295 031 123 997,05	281 946 957 483,00	95,57	288 288 808 383,00
2.1.1	Belanja Pegawai	176 250 325 871,00	171 583 738 384,00	97,35	167 424 457 274,00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	90 923 181 626,05	82 668 276 231,00	90,92	69 217 353 608,00
2.1.3	Belanja Subsidi	-	-	-	1 776 115 581,00
2.1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	6 816 516 500,00	6 751 788 550,00	99,05	4 434 800 000,00
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	1 728 000 000,00	1 694 500 000,00	98,06	25 706 586 920,00
2.1.6	Belanja Bantuan Keuangan	19 313 100 000,00	19 248 654 318,00	99,67	19 729 495 000,00
2.2	BELANJA MODAL	131 633 410 885,00	124 643 234 789,00	94,69	140 498 657 642,00
2.2.1	Belanja Modal Tanah	5 150 732 200,00	4 881 732 200,00	94,78	1 228 368 000,00
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15 219 753 442,00	14 192 495 700,00	93,25	13 442 332 882,00
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	31 351 086 609,00	27 472 213 909,00	87,63	35 059 516 386,00
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	78 878 723 634,00	77 345 398 280,00	98,06	85 799 955 374,00
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1 033 115 000,00	751 394 700,00	72,73	4 968 485,00
3.	BELANJA TAK TERDUGA	164 420 000,00	164 420 000,00	100,00	2 066 251 950,00
3.1	Belanja Tak Terduga	164 420 000,00	164 420 000,00	100,00	2 066 251 950,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(36 912 809 061,05)	(23 849 809 621,00)	64,61	(20 836 160 822,89)
5.	PEMBIAYAAN				
5.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	36 912 809 061,05	36 912 809 061,05	100,00	57 748 969 883,94
5.1.1	Penggunaan SILPA	36 912 809 061,05	36 912 809 061,05	100,00	57 748 969 883,94
	PEMBIAYAAN NETTO	36 912 809 061,05	36 912 809 061,05	100,00	57 748 969 883,94
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	-	13 062 999 440,05	-	36 912 809 061,05

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.11 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012
Table Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012

Jenis Pendapatan Source of Revenues		Anggaran 2012	Realisasi 2012	(%)	Realisasi 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	PENDAPATAN - LRA	414 029 606 501,97	410 017 557 152,11	99,03	348 377 017 236,27
1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	8 279 534 195,97	4 939 432 502,11	59,66	4 430 161 779,00
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah/Local Taxes Revenue	1 930 415 900,00	1 342 371 293,00	69,54	860 341 888,00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah/Retributions Local Revenue	639 000 000,00	506 872 561,00	79,32	649 580 278,00
1.1.3	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	5 710 118 295,97	3 090 188 648,11	54,12	2 920 239 613,00
1.2	Pendapatan Transfer - LRA	319 013 943 346,00	324 386 815 623,00	101,68	281 451 908 360,00
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	313 013 943 346,00	315 686 225 721,00	100,85	275 317 481 768,00
1.2.1.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	15 051 952 346,00	17 406 892 382,00	115,65	14 552 225 081,00
1.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	-	317 686 225 721,00	-	4 602 607 687,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	253 882 391 000,00	253 882 391 000,00	100,00	220 928 849 000,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	44 079 600 000,00	44 079 600 000,00	100,00	35 233 800 000,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Provinsi - Lainnya	6 000 000 000,00	8 700 589 902,00	145,01	6 134 426 592,00
1.2.2.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	6 000 000 000,00	8 700 589 902,00	145,01	6 134 426 592,00
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/Other Legal Revenue	86 736 128 960,00	80 691 309 027,00	93,03	62 494 947 097,00
	Pendapatan Hibah/Grants	4 000 000 000,00	-	-	-
	Pendapatan Lainnya/Other Funds	82 736 128 960,00	80 691 309 027,00	97,53	62 494 947 097,00

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.12 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012
Table Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012

Jenis Belanja Kind of Expenditures		Anggaran 2012	Realisasi 2012	(%)	Realisasi 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2.	BELANJA	471 778 576 385,00	430 853 717 975,00	91,33	282 996 595 191,27
2.1	BELANJA OPERASI	302 351 331 940,75	288 288 808 383,00	95,35	203 202 528 776,00
2.1.1	Belanja Pegawai	171 704 799 348,05	167 424 457 274,00	97,51	124 464 592 275,00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	75 592 936 592,00	69 217 353 608,00	91,57	56 489 095 791,00
2.1.3	Belanja Subsidi	2 750 000 000,00	1 776 115 581,00	64,59	-
2.1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	5 255 000 000,00	4 434 800 000,00	84,39	1 384 500 000,00
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	27 219 096 000,00	25 706 586 920,00	94,44	8 467 140 710,00
2.1.6	Belanja Bantuan Keuangan	19 829 500 000,00	19 729 495 000,00	99,50	12 397 200 000,00
2.2	BELANJA MODAL	166 590 992 495,16	140 498 657 642,00	84,34	79 524 066 415,27
2.2.1	Belanja Modal Tanah	1 228 368 000,00	1 228 368 000,00	100,00	504 828 600,00
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	13 012 521 485,88	13 442 332 882,00	103,04	8 807 288 413,00
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	41 252 636 103,00	35 059 516 386,00	85,05	12 610 161 028,27
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	105 807 231 906,28	85 799 955 374,00	81,10	56 716 100 120,00
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5 290 235 000,00	4 968 485,00	93,92	885 688 254,00
3.	BELANJA TAK TERDUGA	2 836 251 950,00	2 066 251 950,00	72,85	270 000 000,00
3.1	Belanja Tak Terduga	2 836 251 950,00	2 066 251 950,00	72,85	270 000 000,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(57 748 969 883,94)	(20 836 160 822,89)	36,08	65 380 422 045,00
5.	PEMBIAYAAN				
5.1	PENERIMAAN DAERAH	57 748 969 883,94	57 748 969 883,94	100,00	29 643 674 419,69
5.1.1	Penggunaan SILPA	57 748 969 883,94	57 748 969 883,94	100,00	29 643 674 419,69
5.2	PENGELUARAN DAERAH	-	-	-	23 656 302 156,00
5.2.1	Pembayaran Pokok Utang	-	-	-	23 656 302 156,00
	PEMBIAYAAN NETTO	57 748 969 883,94	57 748 969 883,94	100,00	5 987 372 263,69
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	-	36 912 809 061,05	-	71 367 794 308,69

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

<https://mitrakab.bps.go.id>

Tabel 10.1.13 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2010
Table Actual Revenues of Government of Minahasa Tenggara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2010

Jenis Pendapatan Source of Revenues		Anggaran 2010	Realisasi 2010	(%)	Realisasi 2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	PENDAPATAN - LRA	354 613 271 831,00	348 377 017 236,27	98,24	312 054 380 254,03
1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	2 898 047 830,00	4 430 161 779,00	152,87	2 652 974 643,00
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah/Local Taxes Revenue	644 972 125,00	860 341 888,00	133,39	494 211 440,00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah/Retributions Local Revenue	1 291 036 204,00	649 580 278,00	50,30	1 020 920 300,00
1.1.3	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	962 039 501,00	2 920 239 613,00	303,56	1 137 842 903,00
1.2	Pendapatan Transfer - LRA	341 543 695 401,00	281 451 908 360,00	97,86	308 384 740 498,00
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	282 748 873 288,00	275 317 481 768,00	97,37	275 796 432 671,00
1.2.1.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	10 612 684 958,00	14 552 225 081,00	137,12	13 849 362 401,00
1.2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	15 973 539 330,00	4 602 607 687,00	28,81	230 549 270,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	220 928 849 000,00	220 928 849 000,00	100,00	205 591 521 000,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	35 233 800 000,00	35 233 800 000,00	100,00	56 125 000 000,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	52 794 822 113,00	52 794 822 113,00	100,00	26 346 570 000,00
1.2.2.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	52 794 822 113,00	52 794 822 113,00	100,00	26 346 570 000,00
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi	6 000 000 000,00	6 134 426 592,00	102,24	6 241 737 827,00
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	6 000 000 000,00	6 134 426 592,00	102,24	6 241 737 827,00
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/Other Legal Revenue	10 171 528 600,00	62 494 947 097,00	95,37	1 016 665 113,00
	Pendapatan Hibah/Grants	1 000 000 000,00	-	-	-
	Pendapatan Lainnya/Other Funds	9 171 528 600,00	62 494 947 097,00	105,76	1 016 665 113,00

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.14 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2010
Table Actual Expenditures of Government of Minahasa Tenggara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2010

Jenis Belanja Kind of Expenditures		Anggaran 2010	Realisasi 2010	(%)	Realisasi 2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2.	BELANJA	385 090 720 652,14	282 996 595 191,27	73,49	293 038 761 939,23
2.1	BELANJA OPERASI	248 702 266 321,78	203 202 528 776,00	81,71	159 943 276 966,33
2.1.1	Belanja Pegawai	163 015 761 157,46	124 464 592 275,00	76,35	89 465 900 524,00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	62 732 685 164,32	56 489 095 791,00	90,05	50 785 251 964,33
2.1.3	Belanja Hibah/Grant	1 845 500 000,00	1 384 500 000,00	75,02	1 330 417 500,00
2.1.4	Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	8 758 320 000,00	8 467 140 710,00	96,68	12 001 058 443,00
2.1.5	Belanja Bantuan Keuangan	12 350 000 000,00	12 397 200 000,00	100,38	6 360 648 535,00
2.2	BELANJA MODAL	135 888 454 330,36	79 524 066 415,27	58,52	133 045 484 972,90
2.2.1	Belanja Modal Tanah	4 473 700 000,00	504 828 600,00	11,28	6 431 042 725,00
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12 532 979 788,00	8 807 288 413,00	70,27	18 356 369 354,00
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	24 676 552 424,50	12 610 161 028,27	51,10	37 747 053 802,00
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	85 445 817 117,86	56 716 100 120,00	66,38	70 475 739 591,00
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6 630 300 000,00	885 688 254,00	13,36	35 279 500,00
2.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	2 129 105 000,00	-	-	-
3.	BELANJA TAK TERDUGA	500 000 000,00	270 000 000,00	54,00	50 000 000,00
3.1	Belanja Tak Terduga	500 000 000,00	270 000 000,00	54,00	50 000 000,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(30 477 448 821,14)	65 380 422 045,00	(214,52)	19 015 618 314,80
5.	PEMBIAYAAN				
5.1	PENERIMAAN DAERAH	30 477 448 821,14	29 643 674 419,69	97,26	11 461 830 506,34
5.1.1	Penggunaan SILPA	30 477 448 821,14	29 643 674 419,69	97,26	11 461 830 506,34
5.2	PENGELUARAN DAERAH	-	23 656 302 156,00	-	-
5.2.1	Pembayaran Pokok Utang	-	23 656 302 156,00	-	-
	PEMBIAYAAN NETTO	30 477 448 821,14	5 987 372 263,69	19,65	11 461 830 506,34
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	-	71 367 794 308,69	-	30 477 448 821,14

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.15 Banyaknya Kredit, Pelunasan, Lelang, dan Tunggakan Pada Perum Pegadaian Cabang Ratahan, 2017
Number of Credit, Fulfillment, Auction and Credit Outstanding on Pawnship Office Ratahan Branch, 2017

No.	Bulan Month	Kredit Credit	
		Barang Jaminan Guaranteed Goods	Uang Pinjaman Loan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari
2	Februari
3	Maret
4	April
5	Mei
6	Juni
7	Juli
8	Agustus
9	September
10	Oktober
11	November
12	Desember
Jumlah/Total	

Sumber/Source: Perum Pegadaian Cabang Ratahan / Pawnship Office, Ratahan Branch

Tabel 10.1.16 Daftar Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Tahun di Minahasa Tenggara, 2017
Table Actual Land and Building Tax of Urban and Rural in Minahasa Tenggara, 2017

No	Kecamatan Subdistrict	SPPT	Terhutang	Realisasi s/d Februari 2017	Sisa	%	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ratahan
2	Ratahan Timur
3	Pasan
4	Belang
5	Touluaan
6	Touluaan Selatan
7	Sillian Raya
8	Tombatu
9	Tombatu Utara
10	Tombatu Timur
11	Pusomaen
12	Ratatotok
Minahasa Tenggara	

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara/ Region Income Office of Minahasa Tenggara Regency

BAB 11
Chapter

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN
Population Expenditure and Food Consumption

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan
Percapita Average Expenditure a Month



Makanan
Rp. 381 156

Bukan Makanan
Rp. 270 042



<https://mitrakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Population Expenditure and Food Consumption

Pengeluaran konsumsi rumah tangga terdiri dari semua pengeluaran atas pembelian barang dan jasa yang tujuannya untuk dikonsumsi.

Household expenditure for consumption consisted of all expenditure for purchasing goods and service to consume.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pengeluaran makanan dan pengeluaran bukan makanan.

Household expenditure are classified into two expenditure groups: expenditure for the food and expenditure excluding for food.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan di Minahasa Tenggara tahun 2017 adalah sebesar Rp 414.874 sementara untuk non makanan adalah sebesar Rp 284.558.

The average expenditure per capita a month for food in Minahasa Tenggara in 2017 is Rp 414.874 while for non-food is Rp 284.558.

Pengeluaran terbesar di kelompok makanan adalah pengeluaran konsumsi padi-padian yakni rata-rata Rp 85.057 per kapita per bulan. Sementara di kelompok non makanan, pengeluaran terbesar adalah pengeluaran konsumsi untuk perumahan, bahan bakar, penerangan dan air yakni rata-rata Rp 146.051 per kapita per bulan.

The biggest expenditure in food group is for whole grains consumption around 85.057 rupiah per person per month. While for non-food group, the largest expenditure is for the consumption of housing, fuel, lighting and water (Rp 146.051 per person per month).

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Minahasa Tenggara (persentase), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Minahasa Tenggara Regency (percent), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<150 000	31,31	249,33	71,66
150 000–199 999	22,34	107,15	49,95
200 000–299 999	26,53	912,91	59,62
300 000–499 999	11,58	0,00	26,37
500 000–749 999	10,58	0,00	24,18
750 000–999 999	192,63	96,19	441,96
1 000 000+	83,44	54,14	190,59

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Minahasa Tenggara (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Minahasa Tenggara Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	70.840,65
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	9.615,12
Ikan/ <i>Fish</i>	62.287,28
Daging/ <i>Meat</i>	24.899,12
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	27.880,40
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	53.719,13
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7.807,62
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	27.472,90
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	14.790,86
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19.000,78
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8.402,07
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8.419,89
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	139.974,08
Minuman Alkohol	57.371,86
Rokok	70.840,65
Jumlah/Total	532.481,78

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Minahasa Tenggara (rupiah), 2017
Table *Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Minahasa Tenggara Regency (rupiahs), 2017*

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	169.552,19
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	78.551,36
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	26.465,28
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	52.891,90
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	13.344,76
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	13.888,49
Jumlah/Total	354.693,98

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

<https://mitrakab.bps.go.id>

<https://mitrakab.bps.go.id>

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

BAB 12

Chapter

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Minahasa Tenggara Menurut Lapangan Usaha

Growth of GRDP by Industrial Origin (%)



Pertumbuhan PDRB Tertinggi dan Terendah

Growth of GRDP Highest and Lowest (%)

Pengadaan Listrik dan Gas

Procurement Electricity and Gas

9,73 %



Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Water Supply, Trash Management, Waste and Recycling

1,06 %



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendapatan Regional**

Selama empat tahun terakhir secara umum pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa Tenggara terus menerus mengalami percepatan dari tahun ke tahun. Sedangkan pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa Tenggara mengalami perlambatan sebesar 0,41 persen, yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 6,57 pada tahun 2015 menjadi 6,16 pada tahun 2017. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun terakhir atas dasar harga konstan yaitu sebesar 2 859 749,7 dan nilai untuk PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 3 605 129,6.

Perlambatan terbesar pada kategori Pengadaan Listrik dan Gas; Industri Pengolahan dan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Perlambatan ini umumnya disebabkan karena kondisi listrik pada tahun 2017 yang sangat buruk serta dengan Cuaca panas yang berkepanjangan yang mengakibatkan kekeringan. Faktor-faktor ini dinilai mampu mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Minahasa Tenggara menjadi melambat.

Regional Income

Over the last four years in general, Economic Growth of Minahasa Tenggara Regency continuously accelerating from year to year. Whereas in 2017, economic growth in Southeast Minahasa Regency slowed by 0.41 percent, the economic growth rate of 6.57 in 2015 to 6.16 in 2017. Value of Gross Regional Domestic Product (GDP) last year at constant prices 2859 amounting to 749.7 and value to the GDP at Current Market Prices for 3605 129.6.

The slowdown in the category Procurement Electricity and Gas; Manufacturing and Agriculture, Forestry and Fisheries. This slowdown is generally caused due to electrical conditions in 2017 were very bad as well as the prolonged hot weather that resulted in drought. These factors are considered capable of affecting Economic Growth in Southeast Minahasa Regency become slowed.

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (juta rupiah), 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (million rupiahs), 2015–2017

Kategori	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017*
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.095.633,3	1.217.563,1	1.327.833,1
B	Pertambangan dan Penggalian	267.422,5	269.839,6	291.439,7
C	Industri Pengolahan	169.664,8	182.779,6	208.159,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3.771,5	4.230,7	4.979,4
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.488,2	2.723,5	2.864,5
F	Konstruksi	735.614,6	812.414,6	904.782,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	269.516,6	288.857,8	319.288,7
H	Transportasi dan Pergudangan	361.895,9	402.167,4	443.461,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11.709,3	12.879,9	14.262,9
J	Informasi dan Komunikasi	19.458,8	21.377,3	24.180,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4.762,3	6.016,5	6.787,7
L	Real Estate	205.309,0	227.889,3	250.964,6
M,N	Jasa Perusahaan	333,4	373,7	431,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	293.166,3	326.071,3	361.054,4
P	Jasa Pendidikan	58.926,9	64.228,5	69.804,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	88.617,4	99.438,7	108.816,1
R,S,T,U	Jasa lainnya	21.417,8	23.616,6	26.489,7
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		3.609.708,6	3.962.468,1	4.365.600,4
PDRB Tanpa Migas		3.609.708,6	3.962.468,1	4.365.600,4

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/Statistics of Minahasa Selatan Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (Juta rupiah), 2015–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (million rupiahs), 2015–2017

Kategori	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	875.738,2	934.001,8	974.422,1
B	Pertambangan dan Penggalian	238.180,9	232.250,9	248.141,5
C	Industri Pengolahan	141.530,0	148.516,9	159.988,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3.957,7	4.580,7	4.775,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.005,3	2.091,4	2.102,9
F	Konstruksi	612.676,9	664.225,4	716.929,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	212.424,4	224.852,8	238.136,9
H	Transportasi dan Pergudangan	253.884,3	267.714,3	285.350,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.364,4	9.966,8	10.713,3
J	Informasi dan Komunikasi	16.070,7	17.396,7	18.703,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.836,7	4.742,2	5.200,8
L	Real Estate	166.448,2	181.043,4	193.766,5
M,N	Jasa Perusahaan	261,2	277,2	299,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	195.092,0	209.904,2	225.720,2
P	Jasa Pendidikan	44.234,3	47.428,1	51.146,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	71.318,9	78.099,9	84.112,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	16.506,3	17.719,5	19.258,9
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		2.863.530,2	3.044.812,2	3.238.768,7
PDRB Tanpa Migas		2.863.530,2	3.044.812,2	3.238.768,7

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/Statistics of Minahasa Selatan Regency

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (persen), 2015–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (percent), 2015–2017

Kategori	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	30,35	30,73	30,42
B	Pertambangan dan Penggalian	7,41	6,81	6,68
C	Industri Pengolahan	4,70	4,61	4,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	0,11	0,11
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07
F	Konstruksi	20,38	20,50	20,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,47	7,29	7,31
H	Transportasi dan Pergudangan	10,03	10,15	10,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,32	0,33	0,33
J	Informasi dan Komunikasi	0,54	0,54	0,55
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,13	0,15	0,16
L	Real Estate	5,69	5,75	5,75
M,N	Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,12	8,23	8,27
P	Jasa Pendidikan	1,63	1,62	1,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,45	2,51	2,49
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,59	0,60	0,61
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100,00	100,00	100,00
PDRB Tanpa Migas		100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/Statistics of Minahasa Selatan Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (persen), 2015–2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Tenggara Regency (persen), 2015–2017

Kategori	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,36	6,65	4,33
B	Pertambangan dan Penggalian	10,30	-2,49	6,84
C	Industri Pengolahan	3,46	4,94	7,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas	9,59	15,74	4,25
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,19	4,29	0,55
F	Konstruksi	8,70	8,41	7,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,77	5,85	5,91
H	Transportasi dan Pergudangan	8,27	5,45	6,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,85	6,43	7,49
J	Informasi dan Komunikasi	7,01	8,25	7,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,59	23,60	9,67
L	Real Estate	12,56	8,77	7,03
M,N	Jasa Perusahaan	5,54	6,12	8,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,09	7,59	7,53
P	Jasa Pendidikan	6,47	7,22	7,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,29	9,51	7,70
R,S,T,U	Jasa lainnya	7,91	7,35	8,69
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		4,79	6,29	6,33
PDRB Tanpa Migas		4,79	6,29	6,33

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/Statistics of Minahasa Selatan Regency

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara (2010=100), 2015–2017
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Minahasa Tenggara Regency (2010=100), 2015–2017*

Kategori	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 ^x
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	125,1	130,4	136,3
B	Pertambangan dan Penggalian	112,3	116,2	117,4
C	Industri Pengolahan	119,9	123,1	130,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas	95,3	92,4	104,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	124,1	130,2	136,2
F	Konstruksi	120,1	122,3	126,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	126,9	128,5	134,1
H	Transportasi dan Pergudangan	142,5	150,2	155,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	125,0	129,2	133,1
J	Informasi dan Komunikasi	121,1	122,9	129,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	124,1	126,9	130,5
L	Real Estate	123,3	125,9	129,5
M,N	Jasa Perusahaan	127,6	134,8	144,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	150,3	155,3	160,0
P	Jasa Pendidikan	133,2	135,4	136,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	124,3	127,3	129,4
R,S,T,U	Jasa lainnya	129,8	133,3	137,5
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		126,1	130,1	134,8
PDRB Tanpa Migas		126,1	130,1	134,8

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/Statistics of Minahasa Selatan Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Tenggara, 2015–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Minahasa Tenggara Regency, 2015–2017

Kategori	Lapangan Usaha	Industry	2015	2016	2017*
(1)	(2)		(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		7,62	4,20	4,53
B	Pertambangan dan Penggalian		7,23	3,48	1,09
C	Industri Pengolahan		3,95	2,66	5,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas		14,07	-3,08	12,90
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang		6,99	4,95	4,60
F	Konstruksi		3,97	1,87	3,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		3,90	1,25	4,37
H	Transportasi dan Perhubungan		11,74	5,39	3,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		6,84	3,35	3,02
J	Informasi dan Komunikasi		7,35	1,49	5,21
K	Jasa Keuangan dan Asuransi		5,52	2,21	2,87
L	Real Estate		1,57	2,05	2,89
M,N	Jasa Perusahaan		7,50	5,61	6,91
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		3,93	3,38	2,97
P	Jasa Pendidikan		5,88	1,66	0,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		1,45	2,47	1,61
R,S,T,U	Jasa lainnya		4,63	2,72	3,20
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)			5,92	3,24	3,58
PDRB Tanpa Migas			5,92	3,24	3,58

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/Statistics of Minahasa Selatan Regency

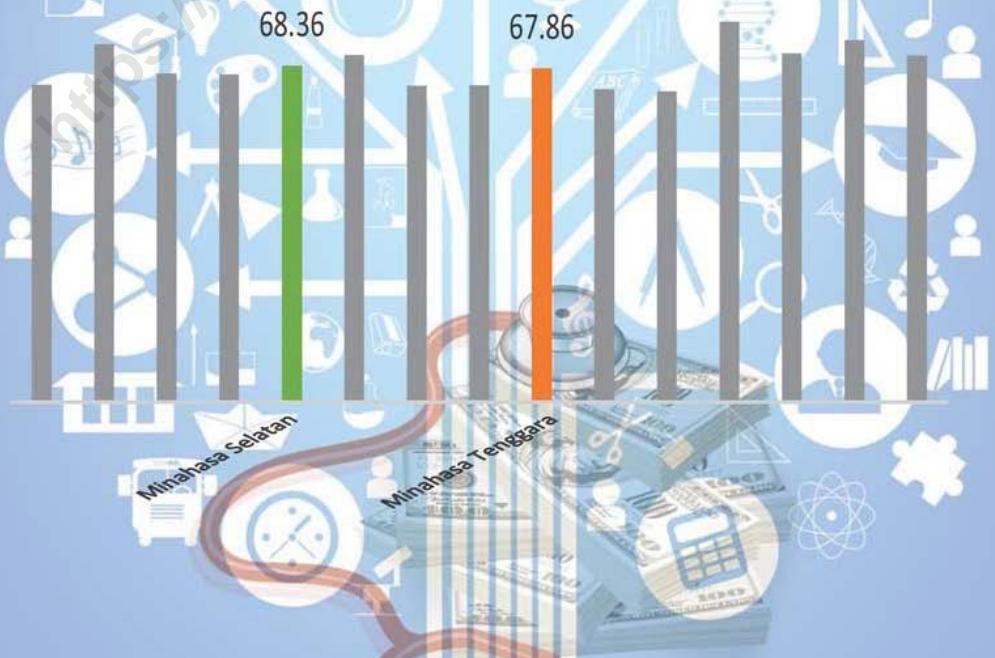
BAB 13
Chapter

PERBANDINGAN ANTAR DAERAH

Regional Comparison

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten / Kota di Sulawesi Utara

Human Development Index (HDI) by Regency / City in Sulawesi Utara



PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk Mengukur Kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)
2. Penduduk Miskin adalah yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori pe kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-

TECHNICAL NOTES

1. *To measure poverty, BPS-Statistic Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two component that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty (NFPL).*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor*
3. *The food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum retirement for household necessities for clothing, education, helath, and other basic individual needs*
4. *Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya

healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living

<https://mitrakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Perbandingan Antar Daerah**

Bab ini membahas perbandingan data antar kabupaten / kota di Sulawesi Utara. Perbandingan tersebut mencakup data jumlah penduduk perTouluanaan tahun, laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk miskin dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Jumlah penduduk pertengahan tahun 2017Minahasa Tenggara sebanyak 104.536 jiwa atau 4,33 persen dari total penduduk Sulawesi Utara.

Nilai IPM 2015 di Minahasa Tenggara (68,05) meningkat dari tahun sebelumnya (67,86) meskipun peringkatnya di tingkat provinsi Sulawesi Utara masih bertahan di urutan ke-8.

Regional Comparison

This chapter presents regional comparison data among all regency / city in Sulawesi Utara. That comparison consist of middle year population data, economic growth, poor population and Human Development Index (HDI).

The number of middle year population in Minahasa Tenggara, 2017 were 104.536 peoples or 4,33 percent of Sulawesi Utara total population.

The value of HDI (68,05) in this year 2015 has increased from previous year (67,86) despite its position remain the same at 8th rank.

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2013–2017
Table Number of Middle Year Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bolaang Mongondow	224 400	229 604	233 189	236 893	240 505
2. Minahasa	319 945	325 680	329 003	332 190	335 321
3. Kepulauan Sangihe	129 008	129 103	129 584	130 024	130 493
4. Kepulauan Talaud	85 984	87 922	88 803	89 836	90 678
5. Minahasa Selatan	200 072	203 317	204 983	206 603	208 013
6. Minahasa Utara	196 842	196 419	198 084	199 498	200 985
7. Bolaang Mongondow Utara	71 570	75 290	76 331	77 383	78 437
8. Siau Tagulandang Biaro	64 744	65 284	65 582	65 827	65 976
9. Minahasa Tenggara	102 226	103 818	104 536	105 163	105 714
10. Bolaang Mongondow Selatan	59 908	61 177	62 222	63 207	64 171
11. Bolaang Mongondow Timur	66 677	67 824	68 692	69 716	70 610
<i>Kota/Municipality</i>					
12. Manado	419 596	423 257	425 634	427 906	430 133
13. Bitung	198 257	202 204	205 675	208 995	212 409
14. Tomohon	95 157	98 686	100 373	101 981	103 711
15. Kotamobagu	109 141	117 019	119 427	121 699	123 872
Sulawesi Utara	2 343 527	2 386 604	2 412 118	2 436 921	2 461 028

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bolaang Mongondow	6,67	5,56	5,82	6,64	6,68
2. Minahasa	6,20	6,39	6,15	6,10	6,08
3. Kepulauan Sangihe	5,60	5,44	6,07	6,12	5,46
4. Kepulauan Talaud	5,20	5,18	5,22	5,29	5,11
5. Minahasa Selatan	6,61	6,70	6,26	5,10	6,54
6. Minahasa Utara	6,91	7,50	7,03	7,06	6,50
7. Bolaang Mongondow Utara	7,12	6,81	5,80	6,17	6,29
8. Siau Tagulandang Biaro	8,02	7,56	7,01	7,02	6,99
9. Minahasa Tenggara	6,42	6,58	6,29	6,33	6,37
10. Bolaang Mongondow Selatan	7,21	7,47	5,96	6,14	6,25
11. Bolaang Mongondow Timur	6,70	6,98	6,48	5,57	5,72
<i>Kota/Municipality</i>					
12. Manado	7,16	6,69	6,39	7,19	6,75
13. Bitung	6,66	6,39	3,56	5,19	6,19
14. Tomohon	6,10	6,22	6,17	4,11	8,85
15. Kotamobagu	7,06	6,70	6,52	6,63	6,79
Sulawesi Utara	6,38	6,31	6,12	6,17	6,32

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2013–2017
Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2013–2017

(000)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bolaang Mongondow	20,20	19,84	20,04	19,55	19,05
2. Minahasa	28,46	27,96	28,88	27,64	26,34
3. Kepulauan Sangihe	15,67	15,40	15,87	15,95	15,38
4. Kepulauan Talaud	8,96	8,80	8,92	9,22	8,84
5. Minahasa Selatan	20,37	20,02	20,88	20,42	20,26
6. Minahasa Utara	15,65	15,38	16,03	15,71	14,93
7. Bolaang Mongondow Utara	7,16	7,03	7,38	7,22	6,95
8. Siau Tagulandang Biaro	7,40	7,27	7,15	6,96	6,81
9. Minahasa Tenggara	16,63	16,34	17,45	16,19	15,57
10. Bolaang Mongondow Selatan	9,24	9,07	9,40	9,35	9,05
11. Bolaang Mongondow Timur	4,64	4,56	4,73	4,69	4,37
<i>Kota/Municipality</i>					
12. Manado	20,55	20,18	23,96	22,41	23,39
13. Bitung	12,88	12,65	14,13	13,64	14
14. Tomohon	6,40	6,28	6,77	6,63	6,69
15. Kotamobagu	6,89	6,77	6,95	7,24	7,28
Sulawesi Utara	201,09	197,56	208,54	202,82	198,88

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

Tabel 13.4 Angka Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2013–2017
Table Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bolaang Mongondow	8,91	8,63	8,63	8,34	8.02
2. Minahasa	8,81	8,57	8,80	8,36	7.90
3. Kepulauan Sangihe	12,19	11,90	12,27	12,28	11.80
4. Kepulauan Talaud	10,27	9,97	10,09	10,29	9.77
5. Minahasa Selatan	10,08	9,83	10,22	9,92	9.78
6. Minahasa Utara	8,02	7,79	8,12	7,90	7.46
7. Bolaang Mongondow Utara	9,61	9,32	9,72	9,38	8.89
8. Siau Tagulandang Biaro	11,36	11,08	10,93	10,58	10.33
9. Minahasa Tenggara	16,10	15,84	15,88	14,71	14.08
10. Bolaang Mongondow Selatan	15,28	15,07	15,17	14,85	14.16
11. Bolaang Mongondow Timur	6,92	6,64	6,90	6,77	6.20
<i>Kota/Municipality</i>					
12. Manado	4,88	4,76	5,63	5,24	5.46
13. Bitung	6,45	6,24	6,87	6,57	6.62
14. Tomohon	6,57	6,28	6,78	6,56	6.47
15. Kotamobagu	5,98	5,77	5,85	6,01	5.90
Sulawesi Utara	8,50	8,26	8,65	8,34	8.10

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2013–2017
Human Development Index (HDI) by Regency / Municipality in Sulawesi Utara, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bolaang Mongondow	64,16	64,53	65,03	65,73	66,08
2. Minahasa	71,94	72,76	73,59	74,37	74,59
3. Kepulauan Sangihe	66,15	66,82	67,56	68,52	69,14
4. Kepulauan Talaud	66,14	66,56	66,92	67,58	67,74
5. Minahasa Selatan	67,68	68,36	69,18	69,97	70,05
6. Minahasa Utara	70,19	70,54	71,09	71,49	72,20
7. Bolaang Mongondow Utara	63,67	64,24	64,46	65,16	65,60
8. Siau Tagulandang Biaro	63,91	64,35	65,00	65,66	66,03
9. Minahasa Tenggara	67,34	67,86	68,05	68,42	68,91
10. Bolaang Mongondow Selatan	62,84	63,57	63,72	63,92	64,05
11. Bolaang Mongondow Timur	62,64	63,12	63,81	64,44	64,73
<i>Kota/Municipality</i>					
12. Manado	76,56	77,27	77,32	77,59	78,05
13. Bitung	70,35	70,88	71,64	72,43	72,94
14. Tomohon	72,99	73,56	74,36	74,91	75,34
15. Kotamobagu	69,86	70,46	70,70	71,68	72
Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MINAHASA SELATAN
Statistics of Minahasa Selatan Regency
Jl. Trans Sulawesi, Desa Teep, Kecamatan Amurang Barat,
Minahasa Selatan 95955,
Website : <https://mitrakab.bps.go.id>, <https://minselkab.bps.go.id>
Mailbox: bps7105@bps.go.id

ISBN 978-602-5494-46-8

